

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

PENYEDIAAN DATA
UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Banten Province in Figures
Delivering Data
to Inform Development Planning

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**
BPS-Statistics of Banten Province

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

PENYEDIAAN DATA
UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Banten Province in Figures
Delivering Data
to Inform Development Planning

2020

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

Banten Province in Figures

2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan

Delivering Data to Inform Development Planning

ISBN: 978-623-7114-14-7

No. Publikasi/Publication Number: 36000.2001

Katalog /Catalog: 1102002.36

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlviii + 488 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Banten

BPS-Statistics of Banten Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Banten

BPS-Statistics of Banten Province

Gambar Kover/Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

freepik.com

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Provinsi Banten/BPS-Statistics of Banten Province

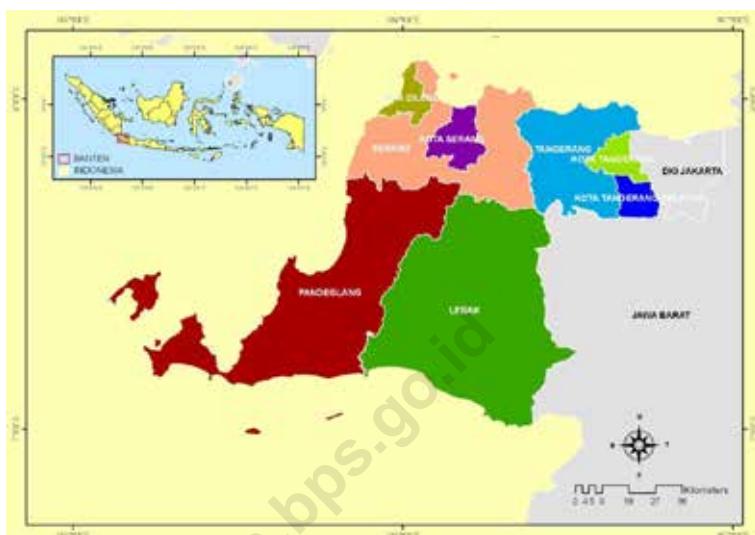
Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH PROVINSI BANTEN
MAP OF BANTEN PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI BANTEN
CHIEF STATISTICIAN OF BANTEN PROVINCE



Ir. Adhi Wiriana M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Banten Dalam Angka 2020 “Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan” merupakan publikasi perdana yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten untuk memenuhi kebutuhan data-data prioritas pembangunan. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di wilayah Provinsi Banten selama tahun 2019 yang diperlukan dalam evaluasi pembangunan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah dan data primer hasil sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Provinsi Banten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami sadari dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Serang, Februari 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten

Adhi Wiriana



PREFACE

Banten Province in Figures 2020 "Delivering Data to Inform Development Planning" is the first publication published by BPS-Statistics of Banten Province to meet development priority data. This publication contains statistical data/information on development outcomes in the Banten Province during 2019 which are needed in the evaluation of development.

The data presented in this publication consisted of secondary data sourced from various agencies/government institutions and primary data from the census/survey conducted by the BPS-Statistics of Banten Province.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude. We realized that the publication is not perfect. So, comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Serang, February 2020
Chief Statistician of
Banten Province

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Adhi Wiriana".

Adhi Wiriana

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xli
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	73
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	211
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	293
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	299
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	311
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	329
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	353
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	383
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	395
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	421
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	473

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>.....	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	7
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	8
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) ¹ , 2018–2019 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station¹, 2018–2019</i>	8
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2019</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	17
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019 <i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019</i>	17
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019 <i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019</i>	18

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES</i>	19
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2018 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2018</i>	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	<i>HUMAN RESOURCES</i>	20
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, Desember 2018 and Desember 2019</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019</i>	24
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	PENDUDUK	
	<i>POPULATION</i>	37
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019</i>	37
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Banten Province, 2019</i>	42

	Halaman Page
3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019</i>	43
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	44
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019</i>	44
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019</i>	47
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banten Province, 2019</i>	50
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019</i>	51
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2019</i>	54
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banten Province, 2019 ...</i>	55

	Halaman Page
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2019</i>	56
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019</i>	57
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2019</i>	58
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banten Province, 2019</i>	59
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Province Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Banten Province, 2019</i>	60
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Banten Province, 2019</i>	61

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019</i>	62
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2019</i>	63
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Banten Province, 2019</i>	64
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2019</i>	65
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2019</i>	66
3.2.18	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019</i>	69

3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	70
3.2.20	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019</i>	71
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Banten, 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	72
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	73
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	89
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	89
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	92

	Halaman Page
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Provinsi, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	95
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	98
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	101
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	104
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	107
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	110

	Halaman Page
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	113
4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019/2020 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, 2019/2020.....</i>	116
4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Banten, 2017–2019 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2017–2019</i>	119
4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2018–2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banten Province, 2018–2019</i>	122
4.1.13 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018–2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Banten Province, 2018–2019</i>	123
4.1.14 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Banten Province, 2014 – 2019.....</i>	124
4.1.15 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2019.....</i>	129

4.1.16	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2019.....</i>	131
4.2 KESEHATAN	HEALTH.....	132
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011–2018 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Banten Province, 2011–2018.....</i>	132
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019.....</i>	138
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	140
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019....</i>	141
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Banten Province, 2019.....</i>	142
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019..</i>	145

	Halaman Page
4.2.7 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019</i>	148
4.2.8 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Banten Province, 2019</i>	149
4.2.9 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Banten Province, 2019.....</i>	152
4.2.10 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2018–2019 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2018–2019.....</i>	153
4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	155
4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	156

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
<i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	157
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m^2) di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m^2) in Banten Province, 2019.....</i>	157
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Banten Province, 2019.....</i>	158
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Banten Province, 2019</i>	161
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Banten Province, 2019.....</i>	162
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Banten Province, 2019.....</i>	163
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Banten Province, 2019.....</i>	165
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Banten Province, 2019</i>	166

4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Banten Province, 2015-2019.....</i>	167
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Banten Province, 2015-2019.....</i>	168
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Households by Regency/City and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2019</i>	169
4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Roof House in Banten Province, 2019</i>	170
4.4	KRIMINALITAS	
	CRIME	171
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Banten, 2017–2019 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Banten Province, 2017–2019</i>	171
4.4.2	Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2019.</i>	175
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	176
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departed¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2019</i>	176

	Halaman Page
4.5.2 Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018-2019 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019.....</i>	177
4.5.3 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	180
4.5.4 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	182
4.5.5 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019</i>	192
4.5.6 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011–2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Banten Province, 2011–2018.....</i>	194
4.5.7 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	197
4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	198
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2018–2019</i>	198
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	199

	Halaman Page
4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2011–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Banten Province, 2011–2019</i>	200
4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019</i>	202
4.6.5 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2019 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019</i>	203
4.6.6 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014-2019 <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014-2019</i>	204
4.6.7 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2019 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019</i>	205
4.6.8 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-2019 <i>Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2019</i>	206
4.6.9 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2019</i>	207
4.6.10 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	208

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	211
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	221
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019</i>	221
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 <i>Paddy and Rice Production by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019</i>	222
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x</i>	223
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x</i>	224
5.1.5	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (hektar), 2019 ^x <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Banten Province, 2019^x</i>	225
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Banten Province, 2019^x</i>	226
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Banten Province, 2019^x</i>	228

	Halaman Page
5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Banten Province, 2019^x</i>	230
5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE	232
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	232
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	235
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banten Province, 2016–2019</i>	238
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2016–2019</i>	239
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	240
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	242
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Banten Province, 2016–2019</i>	244

	Halaman Page
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Banten Province, 2016–2019</i>	245
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m^2) di Provinsi Banten, 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m^2) in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	246
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	248
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2) in Banten Province, 2016–2019</i>	250
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banten Province, 2016–2019</i>	251
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	252
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2016-2019.....</i>	255
5.3 PERKEBUNAN <i>ESTATE CROPS</i>	256
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 ^r dan 2019 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Banten Province, 2018^r dan 2019^x</i>	256

	Halaman Page
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Banten, 2018 ^r dan 2019 ^x <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Banten Province, 2018^r and 2019^x.....</i>	260
5.3.3 Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2016- 2019 <i>Plantation Crop Production by Type of Plant in Banten Province (tons), 2016-2019.....</i>	264
5.3.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	265
5.3.5 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa ¹ Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Coconut Plantation¹ by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	266
5.3.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	267
5.3.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	268
5.3.8 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	269
5.3.9 Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x <i>Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i>	270

5.4 KEHUTANAN	
FORESTRY	271
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/ Kota (ha) di Provinsi Banten, 2017 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2017.....</i>	271
5.4.2 Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Banten, 2014–2018 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Banten Province, 2014–2018</i>	273
5.5 PETERNAKAN	
LIVESTOCK.....	275
5.5.1 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (kg), 2018 and 2019</i>	275
5.5.2 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (kg), 2018 and 2019.....</i>	278
5.6 PERIKANAN	
FISHERY.....	280
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Banten, 2017 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Banten Province, 2017</i>	280
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Banten, 2017 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province, 2017</i>	282
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Banten, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Banten Province, 2017</i>	285

6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	293
6.1	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2019 <i>Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical Energy of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2019.....</i>	297
6.2	Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2017-2019 <i>Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity Company in Banten Province (MWh), 2017-2019</i>	298
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	299
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	305
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2017 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2017.....</i>	305
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2017.....</i>	307
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	308
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2018 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Banten Province, 2018.....</i>	308
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Banten, 2018 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2018.....</i>	310

8.	PARIWISATA/TOURISM	311
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013 - 2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten Province, 2013 - 2019</i>	315
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013 - 2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non- Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Banten Province, 2013 - 2019</i>	322
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	329
9.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	334
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2017-2019.....</i>	334
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Banten (unit), 2017–2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Banten Province (units), 2017–2019.....</i>	336
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Banten (km), 2019 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Banten Province (km), 2019.....</i>	338
9.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Banten Province (km), 2019</i>	339

	Halaman Page
9.1.5 Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019 <i>Population of Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2019</i>	340
9.1.6 Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019 <i>Population of Non-Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2019</i>	341
9.1.7 Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019 <i>Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2019</i>	342
9.1.8 Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun ¹ di Provinsi Banten, 2018-2019 <i>Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-2019</i>	343
9.1.9 Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun ¹ di Provinsi Banten, 2018-2019 <i>Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-2019</i>	344
9.1.10 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2019 <i>Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019</i>	345
9.1.11 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019 <i>Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019</i>	346
9.1.12 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2019 <i>Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2019</i>	347
9.1.13 Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019 <i>Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2019</i>	348

	Halaman Page
9.1.14 Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2018-2019 <i>Annual Data of Merak-Bakahuni Fery Transport At Merak Port, 2018-2019.....</i>	349
9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION.....	350
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km), 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Banten Province (km), 2016–2019.....</i>	350
9.2.2 Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019 <i>Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019.....</i>	351
9.2.3 Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019 <i>Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019.....</i>	352
10. HARGA-HARGA/PRICES	353
10.1 HARGA-HARGA PRICE.....	358
10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019</i>	358
10.1.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	361

10.1.3	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019 <i>Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019</i>	364
10.1.4	Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019 <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	367
10.1.5	Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2018-2019 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2018-2019.....</i>	370
10.1.6	Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten Menurut Subsektor (2012=100), 2019 <i>Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in Banten Province (2012=100), 2019</i>	371
10.2	PERBANKAN, INVESTASI DAN KOPERASI BANKING, INVESTMENT AND COOPERATIVE	372
10.2.1	Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2019 <i>Number of Commercial Bank Offices in Banten Province (thousand rupiah), 2015-2019</i>	372
10.2.2	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2019 <i>Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2019</i>	373
10.2.3	Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-2019 <i>Number of Sharia Bank Office in Banten Province, 2016-2019</i>	374
10.2.4	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	375

	Halaman Page
10.2.5 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019</i>	376
10.2.6 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor di Provinsi Banten, 2019 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor Countries in Banten Province, 2019</i>	378
10.2.7 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	380
10.2.8 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019 <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019</i>	381
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	383
11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Banten Provinsi, 2018 and 2019</i>	387
11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019</i>	389
11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (rupiah), 2018 dan 2019 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2018 and 2019</i>	391

11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	392
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019.....</i>	393
11.6	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2019 <i>Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009– 2019</i>	394
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	395
12.1	EKSPOR	
	EXPORT	401
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity, in Banten Origin Province, 2017 and 2018.....</i>	401
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Banten Origin Province, 2017 and 2018.....</i>	402
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Banten Origin Province, 2017 and 2018</i>	406
12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2017 and 2018.....</i>	407

	Halaman Page
12.1.5 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2019 <i>Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$), 2015-2019.....</i>	408
12.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export of Banten Province by Month, 2017 and 2018.....</i>	409
12.1.7 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports of Banten Province by SITC, 2017 and 2018.....</i>	410
12.1.8 Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2017 dan 2018 <i>Value of Exports of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2017 and 2018.....</i>	411
12.2 IMPOR IMPORT	412
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Banten Province, 2017 and 2018</i>	412
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Banten Province, 2017 and 2018</i>	416
12.2.3 Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan , 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import of Banten Province by Month, 2017 and 2018.....</i>	417
12.2.4 Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Imports of Banten Province by SITC, 2017 and 2018.....</i>	418

12.2.5	Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2017 dan 2018 <i>Value of Imports of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2017 and 2018.....</i>	419
12.2.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Banten, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Imports by Commodity in Banten Province, 2017 and 2018.....</i>	420
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	421
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	431
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province(billion rupiah), 2015–2019.....</i>	431
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiah), 2015–2019.....</i>	437
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province, 2015–2019.....</i>	443
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2015–2019</i>	449
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	455

13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019....</i>	456
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100), 2015–2019 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banten Province (2010=100), 2015–2019.....</i>	457
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2015-2019 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2015-2019</i>	463
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	469
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	469
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015 - 2019</i>	470
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015– 2019.....</i>	471
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019 <i>Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019</i>	472

	Halaman Page
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	473
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2019 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-2019.....</i>	477
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015-2019</i>	479
14.3 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015-2019 <i>Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2015-2019</i>	481
14.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2019 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2015-2019.....</i>	485
14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015-2019 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015-2019.....</i>	487

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km ²), 2019 <i>Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square.km), 2019</i>	4
2.1	Persentase Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019/ <i>Percentage of Villages¹ by Regency and Municipality in Banten Province, 2019</i>	16
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019/ <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	38
4.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	88
5.1	Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2019/ <i>Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2019</i>	220
6.1	Jumlah Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2019/ <i>Number of Customers of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2019</i>	296
7.1	Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/ <i>Number of Micro and Small Industries Companies by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	304
8.1	Persentase Banyaknya Kamar Hotel Berbintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019/ <i>Percentage of Rooms of Classified Hotel by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019</i>	314
9.1	Populasi Akhir Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019/ <i>Final Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2019</i>	333
10.1	Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2019/ <i>Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2019</i>	357
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019/ <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019</i>	387

Halaman
Page

12.1	Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$), 2018/ <i>Value of Exports of Banten Province by Month (million US\$), 2018.....</i>	401
13.1	Sumber Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha (persen), 2017-2019 / <i>Growth Sources by Industry (percent), 2017-2019.....</i>	431
14.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2019/ <i>Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2019....</i>	477

https://banten.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	12,4	12,7	12,9
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,01	1,94	1,87
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi
<i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)¹</i>	<i>infant</i>			
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%
<i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%
<i>Unemployment Rate-UR²</i>				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	675,04	661,36	654,46
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	5,45	5,24	5,09
<i>Percentage of Poor People⁴</i>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	71,42	71,95	72,44
<i>Human Development Index⁵</i>				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) Harga Berlaku ⁶	miliar rupiah/ <i>billion rupiah^s</i>	563 597,70 ^x	615107,75 ^{xx}	664 963,40 ^{xx}
<i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>				
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,75 ^x	5,82 ^{xx}	5,53 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah <i>million rupiah^s</i>
<i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>				
Inflasi//Inflation (y-o-y)	%	3,98 ⁹	3,42 ⁹	3,30 ⁹
Ekspor/Export	juta US\$	930,48 ¹⁰	881,36 ¹⁰	...
Import/Import	juta US\$	899,05 ¹¹	983,76 ¹¹	...
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million
Uang Beredar Luas (M ₂)	triliun rupiah <i>trillion rupiah^s</i>
<i>Broad Money</i>				
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah <i>trillion rupiah^s</i>	15,1	18,6	20,7
<i>Realization of Domestic Investment</i>				
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/billion US\$	3,0	2,8	1,8
<i>Realization of Foreign Investment</i>				
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹²	%
<i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹²</i>				
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiah ^s
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	—
<i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i>				

- Catatan/Notes:
- ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
 - ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
 - ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
 - ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
 - ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 ($2000=100$), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 ($2010=100$)/*Before 2011 using 2000 base year ($2000=100$), since 2011 using 2010 base year ($2010=100$)*
 - ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
 - ⁹ Inflasi Tahun ke Tahun di Provinsi Banten, Desember / *Year-on-Year Inflation in Banten Province, December*
 - ¹⁰ Nilai Ekspor Provinsi Banten (FOB), Desember / *Value of Banten Province Export (FOB), December*
 - ¹¹ Nilai Impor Provinsi Banten (CIF), Desember / *Value of Banten Province Import (CIF), December*
 - ¹² Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

GEOGRAFI DAN IKLIM

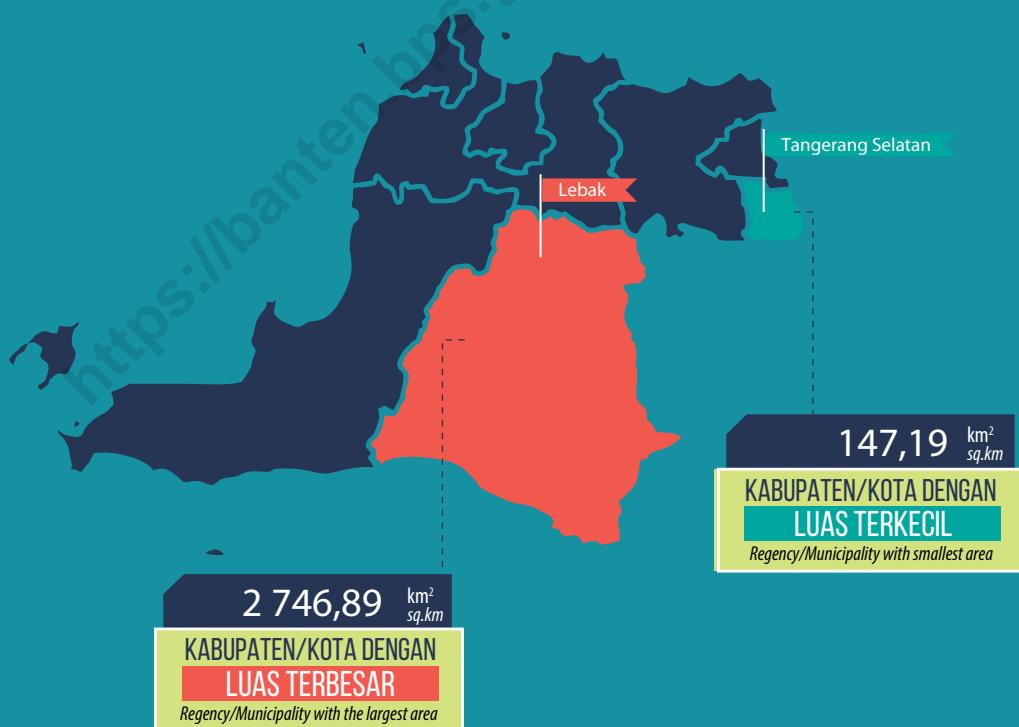
GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH BANTEN

Total area of Banten Province

9 662,92

km²
sq.km



**PENJELASAN TEKNIS**

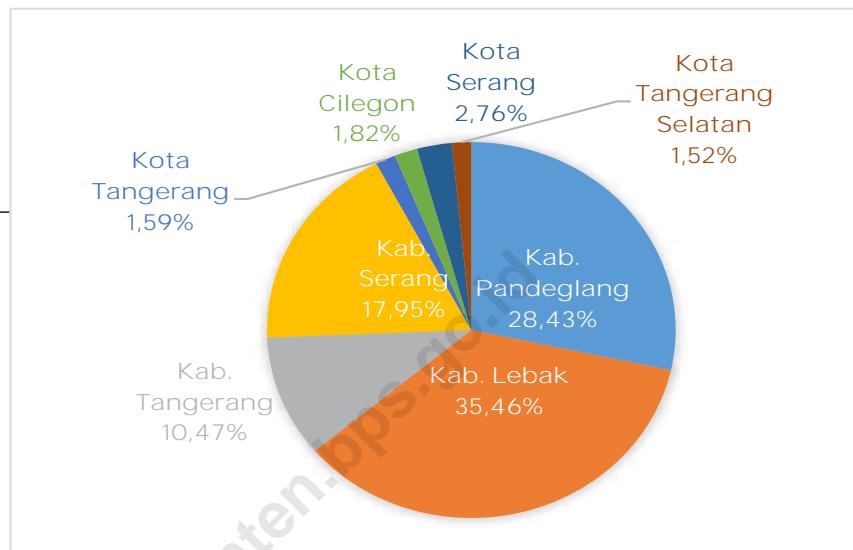
1. Secara astronomis, Provinsi Banten terletak antara 05007'50" dan 07001'01" Lintang Selatan, serta 105001'11" dan 106007'12" bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Provinsi Banten memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Selat Sunda; Timur – Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat.
3. Provinsi Banten terdiri dari empat Kabupaten dan empat Kota, yaitu:
 - Kabupaten Pandeglang
 - Kabupaten Lebak
 - Kabupaten Tangerang
 - Kabupaten Serang
 - Kota Tangerang
 - Kota Cilegon
 - Kota Serang
 - Kota Tangerang Selatan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Banten Province is located between 05007'50" and 07001'01" South latitude, and between 105001'11" and 106007'12" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Banten Province has boundaries as follows: North – Java Sea; South - Indian Ocean; West – Sunda Strait; East – DKI Jakarta Province and Jawa Barat Province.*
3. *Banten Province has four Regencies and four Municipality, these include:*
 - Pandeglang Regency*
 - Lebak Regency*
 - Tangerang Regency*
 - Serang Regency*
 - Tangerang Municipality*
 - Cilegon Municipality*
 - Serang Municipality*
 - Tangerang Selatan Municipality*

Gambar 1.1
Figures

Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km²), 2019
Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square.km), 2019



Sumber/Source : Ditjen PUM Kementerian Dalam Negeri / Directorate General of Regional Authority - Ministry of Home Affairs



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹</i> (sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	Pandeglang	2 746,89
Lebak	Rangkasbitung	3 426,56
Tangerang	Tigaraksa	1 011,86
Serang	Ciruas	1 734,28
Kota/Municipality		
Tangerang	Tangerang	153,93
Cilegon	Cilegon	175,50
Serang	Serang	266,71
Tangerang Selatan	Serpong	147,19
Banten		9 662,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	28,43	...
Lebak	35,46	...
Tangerang	10,47	...
Serang	17,95	...
Kota/Municipality		
Tangerang	1,59	...
Cilegon	1,82	...
Serang	2,76	...
Tangerang Selatan	1,52	...
Banten	100,00	...

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019

Sumber/*Source*: Ditjen PUM Kementerian Dalam Negeri/ *Directorate General of Regional Authority - Ministry of Home Affairs*



Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Altitude and Distance to the Capital by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi (m) Distance to Province Capital (m)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	257,93	16,15
Lebak	25,23	23,13
Tangerang	38,01	38,01
Serang	28,17	6,52
Kota/Municipality		
Tangerang	19,42	53,87
Cilegon	19,93	22,25
Serang	29,86	6,29
Tangerang Selatan	47,01	63,54
Banten	73,54	

Sumber/Source: Peta RBI Skala 1:25.000 Tahun 2014, Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Badan Informasi Geospasial/
Map of RBI Scale 1: 25,000 in 2014 Digital Elevation Model (DEMNAS) Geospatial Information Agency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)¹, 2018–2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station¹, 2018–2019

Unsur Iklim Climate Elements	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
Suhu/Temperature			
Minimum/Minimum		22,20	22,80
Rata-rata/Average		29,75	30,04
Maksimum/Maximum		36,60	37,20
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum		31,40	30,00
Rata-rata/Average		70,43	70,30
Maksimum/Maximum		100,00	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			
Minimum/Minimum		CALM	CALM
Rata-rata/Average		3,49	1,59
Maksimum/Maximum		18,00	12,34
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			
Minimum/Minimum	1003,70	1001,60	
Rata-rata/Average	1009,87	1007,30	
Maksimum/Maximum	1015,30	1012,80	
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	1634,70	1606,90	
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	115	144	
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	61,17	49,51	

Catatan/Note: ¹ Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan/ South Tangerang Climatology Station

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



Tabel 1.2.2

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019
Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2019

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan					
	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,20	22,20	28,62	98,00	50,00	80,22
Februari/February	33,60	23,00	29,40	97,00	57,00	78,01
Maret/March	35,10	21,60	29,07	95,00	57,00	77,46
April/April	34,70	22,90	29,60	97,00	53,00	77,02
Mei/May	34,60	23,60	30,44	98,00	43,00	70,70
Juni/June	34,00	22,80	30,22	95,00	45,00	67,91
Juli/July	34,60	21,80	30,19	94,00	42,00	65,14
Agustus/August	34,40	21,80	30,13	92,00	33,00	62,77
September/September	36,20	22,30	30,93	86,00	30,00	59,60
Oktober/October	37,20	23,00	31,52	86,00	30,00	60,92
November/November	36,50	22,20	30,87	97,00	40,00	66,84
Desember/December	34,50	23,40	29,43	100,00	55,00	77,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi Serang					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,20	22,20	27,67	98,00	53,00	82,81
Februari/ <i>February</i>	34,20	23,60	27,86	98,00	52,00	83,13
Maret/ <i>March</i>	34,80	22,20	27,33	98,00	54,00	82,83
April/ <i>April</i>	34,40	23,40	28,05	97,00	53,00	82,18
Mei/ <i>May</i>	34,40	23,40	28,17	98,00	51,00	79,99
Juni/ <i>June</i>	34,00	20,60	27,89	97,00	43,00	77,96
Juli/ <i>July</i>	34,00	21,00	27,52	95,00	41,00	74,37
Agustus/ <i>August</i>	34,60	20,00	27,39	94,00	39,00	72,69
September/ <i>September</i>	34,80	20,00	27,83	97,00	37,00	71,67
Oktober/ <i>October</i>	37,40	21,60	28,68	94,00	35,00	70,16
November/ <i>November</i>	37,20	21,40	28,70	95,00	30,00	72,73
Desember/ <i>December</i>	35,40	23,40	27,91	98,00	47,00	80,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi Curug					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks Max (1)	Min (2)	Rata-rata <i>Average</i> (3)	Maks Max (5)	Min (6)	Rata-rata <i>Average</i> (7)
Januari/ <i>January</i>	35,00	22,20	26,67	99,00	45,00	85,33
Februari/ <i>February</i>	33,90	22,90	27,00	100,00	49,00	85,30
Maret/ <i>March</i>	35,40	22,00	26,64	99,00	43,00	84,85
April/ <i>April</i>	35,10	22,60	27,47	100,00	37,00	84,29
Mei/ <i>May</i>	34,60	22,80	27,57	100,00	38,00	82,73
Juni/ <i>June</i>	34,70	21,00	27,38	99,00	39,00	80,07
Juli/ <i>July</i>	34,60	19,60	26,89	99,00	37,00	76,60
Agustus/ <i>August</i>	34,50	18,60	26,72	99,00	35,00	75,91
September/ <i>September</i>	36,40	18,80	27,41	98,00	32,00	73,01
Okttober/ <i>October</i>	38,40	20,50	27,98	98,00	31,00	73,31
November/ <i>November</i>	37,20	21,20	27,85	98,00	32,00	76,70
Desember/ <i>December</i>	34,70	22,90	27,14	99,00	48,00	83,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Geofisika Tangerang					
	Suhu Udara <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	33,60	22,60	28,70	100,00	57,00	81,05
Februari/ <i>February</i>	33,60	23,80	29,31	97,00	62,00	79,48
Maret/ <i>March</i>	34,60	22,40	29,02	100,00	54,00	78,08
April/ <i>April</i>	35,40	23,60	30,17	98,00	41,00	75,70
Mei/ <i>May</i>	35,80	20,40	30,95	97,00	41,00	70,58
Juni/ <i>June</i>	34,80	23,40	30,41	97,00	48,00	70,33
Juli/ <i>July</i>	35,60	21,60	30,25	95,00	40,00	65,75
Agustus/ <i>August</i>	34,60	21,80	29,98	93,00	38,00	65,81
September/ <i>September</i>	37,00	21,80	30,65	92,00	32,00	64,83
Oktober/ <i>October</i>	37,00	23,40	31,28	92,00	43,00	65,12
November/ <i>November</i>	36,80	23,40	31,01	98,00	41,00	68,71
Desember/ <i>December</i>	36,60	22,80	29,37	100,00	58,00	78,36

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN JENIS KELAMIN DI PROVINSI BANTEN, 2019

Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, 2019

Tertinggi terdapat di Pemerintah Kab. Tangerang
The highest there is in the government Tangerang Regency



53,11%

Tertinggi terdapat di Pemerintah Provinsi Banten
The highest there is in the government Banten Province



46,89%

PEGAWAI SE-BANTEN
Banten provincial employees 73 291 Orang People

KABUPATEN/KOTA DENGAN PEGAWAI TERBANYAK
Regency/Municipality with the most employees

4 219 Orang People

KOTA SERANG

KABUPATEN TANGERANG

10 919 Orang People





PENJELASAN TEKNIS

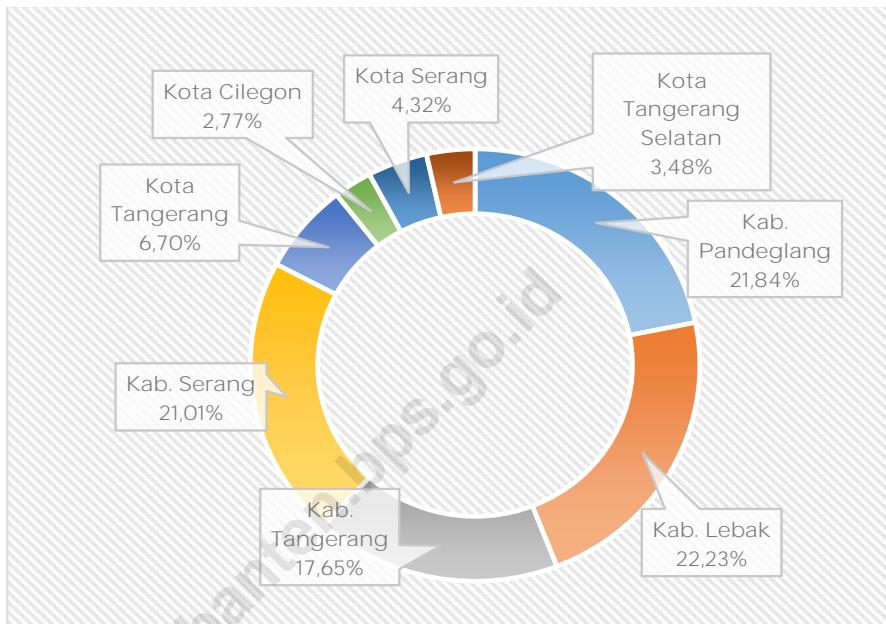
1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
2. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance*
3. *Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.*
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

Gambar 2.1
Figures

Persentase Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Villages¹ by Regency and Municipality in Banten Province, 2019



Catatan/Note:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) //Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	35	35	35	35	35
Lebak	28	28	28	28	28
Tangerang	29	29	29	29	29
Serang	29	29	29	29	29
Kota/Municipality					
Tangerang	13	13	13	13	13
Cilegon	8	8	8	8	8
Serang	6	6	6	6	6
Tangerang Selatan	7	7	7	7	7
Banten	155	155	155	155	155

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019*****Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	339	339	339	339	339
Lebak	345	345	345	345	345
Tangerang	274	274	274	274	274
Serang	326	326	326	326	326
Kota/Municipality					
Tangerang	104	104	104	104	104
Cilegon	43	43	43	43	43
Serang	66	66	67	67	67
Tangerang Selatan	54	54	54	54	54
Banten	1 551	1 551	1 552	1 552	1 552

Catatan/*Note*: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
 Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi

Banten, 2018

*Number of Regional House of Representatives's Members by
Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	9	1	10
Lebak	8	1	9
Tangerang	20	1	21
Serang	7	5	12
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	10	4	14
Cilegon	2	1	3
Serang	1	4	5
Tangerang Selatan	8	3	11
Banten	65	20	85

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/ *Secretariate of Banten Province Parliament*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, Desember 2018 dan Desember 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	5 420	5 504	10 924
Lebak	5 358	4 593	9 951
Tangerang	5 321	5 921	11 242
Serang	4 893	5 202	10 095
Kota/Municipality			
Tangerang	3 457	4 905	8 362
Cilegon	2 034	3 096	5 130
Serang	1 550	2 799	4 349
Tangerang Selatan	2 073	2 848	4 921
Pemerintah Provinsi Banten	5 552	4 709	10 261
Banten	35 658	39 577	75 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	5 360	5 481	10 841
Lebak	5 058	4 476	9 534
Tangerang	5 075	5 844	10 919
Serang	4 658	5 124	9 782
Kota/Municipality			
Tangerang	3 346	4 798	8 144
Cilegon	1 977	3 040	5 017
Serang	1 492	2 727	4 219
Tangerang Selatan	2 010	2 791	4 801
Pemerintah Provinsi Banten	5 393	4 641	10 034
Banten	34 369	38 922	73 291

Sumber/Source: Badan Kependidikan dan Kebudayaan Negara - Regional III/National Civil Service Agency - Regional III

Tabel 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	465	19	484
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	622	40	662
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6 218	2 550	8 768
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	2 290	3 082	5 372
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 473	3 991	5 464
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24 590	29 895	54 485
Jumlah/Total	35 658	39 577	75 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	413	17	430
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	584	37	621
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	5 860	2 313	8 173
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 969	2 597	4 566
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 380	3 959	5 339
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24 163	29 999	54 162
Jumlah/Total	34 369	38 922	73 291

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	25	2	27
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	242	6	248
3. I/C (Juru)	214	13	227
4. I/D (Juru Tingkat I)	281	27	308
Golongan I/Range I	762	48	810
5. II/A (Pengatur Muda)	701	243	944
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 604	753	2 357
7. II/C (Pengatur)	2 308	1 951	4 259
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 369	1 021	2 390
Golongan II/Range II	5 982	3 968	9 950
9. III/A (Penata Muda)	3 661	5 120	8 781
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	5 136	7 580	12 716
11. III/C (Penata)	4 946	6 468	11 414
12. III/D (Penata Tingkat I)	4 701	5 440	10 141
Golongan III/Range III	18 444	24 608	43 052
13. IV/A (Pembina)	6 572	6 781	13 353
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	3 542	4 033	7 575
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	304	111	415
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	45	19	64
17. IV/E (Pembina Utama)	7	9	16
Golongan IV/Range IV	10 470	10 953	21 423
Jumlah/Total	35 658	39 577	75 235



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	7	2	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	243	6	249
3. I/C (Juru)	180	7	187
4. I/D (Juru Tingkat I)	273	27	300
Golongan I/Range I	703	42	745
5. II/A (Pengatur Muda)	558	155	713
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 574	754	2 328
7. II/C (Pengatur)	2 063	1 882	3 945
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 471	933	2 404
Golongan II/Range II	5 666	3 724	9 390
9. III/A (Penata Muda)	3 305	4 418	7 723
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4 779	7 094	11 873
11. III/C (Penata)	5 064	7 029	12 093
12. III/D (Penata Tingkat I)	4 907	5 798	10 705
Golongan III/Range III	18 055	24 339	42 394
13. IV/A (Pembina)	5 961	6 349	12 310
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	3 632	4 324	7 956
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	300	115	415
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	44	18	62
17. IV/E (Pembina Utama)	8	11	19
Golongan IV/Range IV	9 945	10 817	20 762
Jumlah/<i>Total</i>	34 369	38 922	73 291

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



UPAH BURUH/ KARYAWAN PEGAWAI

*Labor
Wages/
Employee*

RATA-RATA UPAH SEBULAN
Average of Monthly Wages

3,84

Juta Rupiah
Million Rupiah

menurut Kelompok umur

By Age Group

Tertinggi Highest	5,40	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,29	Juta Rupiah Million Rupiah
	Umur 55-59 Tahun age of 55-59 years			Umur 15-19 Tahun age of 15-19 years	

MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

According to the main jobs

Tertinggi Highest	4,00	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,87	Juta Rupiah Million Rupiah
	Jasa Services			Pertanian Agriculture	

MENURUT KABUPATEN/KOTA

By Regency/Municipality

Tertinggi Highest	4,86	Juta Rupiah Million Rupiah	Terendah Lowest	2,39	Juta Rupiah Million Rupiah
	Tangerang Selatan Municipality of Tangerang Selatan			Kabupaten Lebak Regency of Lebak	

Kabupaten Lebak memiliki rata-rata upah sebulan tertinggi pada lapangan pekerjaan utama Industri Pengolahan, sedangkan upah sebulan terendah pada lapangan pekerjaan utama pertanian.

Regency of Lebak has the highest average monthly wages in the main jobs of Manufacturing Industry, While the Lowest average monthly in the main jobs are Agriculture.

MENURUT JENIS KELAMIN

By GENDER

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiah)

1 039,12

Perempuan/women



2 082,23

Laki-laki/men



Jumlah Buruh tertinggi
menurut klasifikasi daerah
adalah perkotaan

The highest workers in
classification area of Urban



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.



5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification*

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. Dalam publikasi ini lapangan usaha dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu Pertanian (Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan), Industri (Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi), dan Jasa (Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan).

of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit. In this publication, industries are grouped into 3 (three) groups, they are Agriculture (Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie), Manufacture (Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction), and Services (Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communi cation, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service).

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/ pekerja tak dibayar dan atau buruh/ pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural*



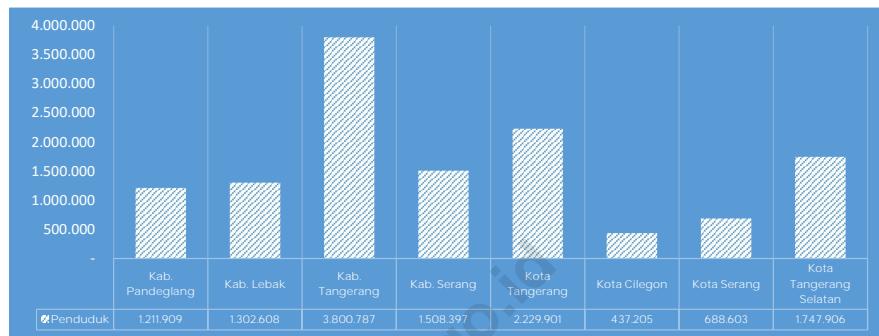
usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035



3.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>	
	2010 ¹ (1)	2019 ² (2)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	1 149 610	1 211 909
Lebak	1 204 095	1 302 608
Tangerang	2 834 376	3 800 787
Serang	1 402 818	1 508 397
Kota/Municipality		
Tangerang	1 798 601	2 229 901
Cilegon	374 559	437 205
Serang	577 785	688 603
Tangerang Selatan	1 290 322	1 747 906
Banten	10 632 166	12 927 316

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)		
	(2000)–(2010)	(2010)–(2019)²	
(1)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1,26	0,54	
Lebak	1,58	0,83	
Tangerang	4,03	3,24	
Serang	1,52	0,76	
Kota/Municipality			
Tangerang	3,12	2,35	
Cilegon	2,43	1,68	
Serang	2,66	1,91	
Tangerang Selatan	4,24	3,36	
Banten	2,79	2,14	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Percentase Penduduk Percentage of Total Population</i>	
	<i>2010¹</i>	<i>2019²</i>
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	10,81	9,37
Lebak	11,33	10,08
Tangerang	26,66	29,40
Serang	13,19	11,67
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	16,92	17,25
Cilegon	3,52	3,38
Serang	5,43	5,33
Tangerang Selatan	12,14	13,52
Banten	100,00	100, 00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km	
	2010¹	2019²
(1)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	419	441
Lebak	351	380
Tangerang	2 801	3 756
Serang	809	870
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	11 685	14 486
Cilegon	2 134	2 491
Serang	2 166	2 582
Tangerang Selatan	8 766	11 875
Banten	1 100	1 338

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010¹	2019²
(1)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	105,08	104,16
Lebak	105,81	104,88
Tangerang	105,48	104,53
Serang	103,57	102,66
Kota/Municipality		
Tangerang	104,96	104,02
Cilegon	105,04	104,11
Serang	105,91	104,94
Tangerang Selatan	102,23	101,32
Banten	104,74	103,79

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei) /The result of the 2010 Population Census (May)² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni) /The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population by Age Group and Sex in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	616 975	594 271	1 211 246
5-9	635 123	611 184	1 246 307
10-14	576 863	546 387	1 123 250
15-19	538 560	512 037	1 050 597
20-24	558 774	531 822	1 090 596
25-29	567 780	552 343	1 120 123
30-34	566 963	555 982	1 122 945
35-39	545 921	544 999	1 090 920
40-44	502 249	491 729	993 978
45-49	440 727	414 957	855 684
50-54	357 154	328 770	685 924
55-59	266 173	246 656	512 829
60-64	185 368	170 318	355 686
65-69	113 540	106 216	219 756
70-74	61 676	67 789	129 465
75+	50 049	67 961	118 010
Banten	6 583 895	6 343 421	12 927 316

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*



Tabel 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019

Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	274 026	287 371	4,21	4,22
Lebak	296 021	318 799	4,08	4,09
Tangerang	694 367	928 509	4,11	4,09
Serang	320 227	343 293	4,40	4,39
Kota/Municipality				
Tangerang	477 915	589 275	3,78	3,78
Cilegon	90 197	105 134	4,17	4,16
Serang	126 664	150 560	4,59	4,57
Tangerang Selatan	331 011	445 571	3,92	3,92
Banten	2 610 428	3 168 512	4,09	4,08

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Bekerja Working	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
		Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total			
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
15-19	159 567	22 763	105 967	128 730	288 297		
20-24	619 157	67 403	95 374	162 777	781 934		
25-29	778 461	47 323	31 846	79 169	857 630		
30-34	774 375	35 142	7 883	43 025	817 400		
35-39	766 205	16 312	3 346	19 658	785 863		
40-44	727 477	16 292	3 661	19 953	747 430		
45-49	624 659	9 984	947	10 931	635 590		
50-54	493 686	9 496	2 402	11 898	505 584		
55-59	309 601	3 724	1 082	4 806	314 407		
60+	309 658	7 970	1 891	9 861	319 519		
Banten	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654		



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	55,35	656 441	69 169	41 852	767 462
20-24	79,18	134 863	145 145	31 655	311 663
25-29	90,77	10 466	233 442	20 111	264 019
30-34	94,74	-	293 518	11 010	304 528
35-39	97,50	-	296 014	14 241	310 255
40-44	97,33	-	243 166	8 321	251 487
45-49	98,28	-	212 374	9 840	222 214
50-54	97,65	-	164 014	20 090	184 104
55-59	98,47	-	166 542	35 796	202 338
60+	96,91	-	324 804	186 249	511 053
Banten	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	1 055 759	27,31
20-24	1 093 597	71,50
25-29	1 121 649	76,46
30-34	1 121 928	72,86
35-39	1 096 118	71,70
40-44	998 917	74,82
45-49	857 804	74,10
50-54	689 688	73,31
55-59	516 745	60,84
60+	830 572	38,47
Banten	9 382 777	64,52

Catatan/*Note*:

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active					Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
	Bekerja Working	Pengangguran¹ Unemployment¹			Jumlah Total		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kabupaten/Regency							
Pandeglang	469 332	9 950	34 818	44 768	514 100		
Lebak	540 410	17 195	30 134	47 329	587 739		
Tangerang	1 676 840	97 927	66 030	163 957	1 840 797		
Serang	608 866	32 089	40 495	72 584	681 450		
Kota/Municipality							
Tangerang	1 029 016	39 587	39 454	79 041	1 108 057		
Cilegon	180 182	13 830	5 477	19 307	199 489		
Serang	282 443	11 980	12 853	24 833	307 276		
Tangerang Selatan	775 757	13 851	25 138	38 989	814 746		
Banten	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active</i>	<i>Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active</i>			<i>Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active</i>
		<i>Sekolah Attending School</i>	<i>Mengurus Rumah Tangga House- keeping</i>	<i>Lainnya Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	91,29	63 343	210 844	48 591	322 778
Lebak	91,95	58 833	217 372	42 855	319 060
Tangerang	91,09	231 623	587 408	100 357	919 388
Serang	89,35	89 133	246 545	46 721	382 399
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	92,87	148 494	370 896	59 073	578 463
Cilegon	90,32	30 771	79 391	8 316	118 478
Serang	91,92	44 341	118 024	13 405	175 770
Tangerang Selatan	95,21	135 232	317 708	59 847	512 787
Banten	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	836 878	61,43
Lebak	906 799	64,81
Tangerang	2 760 185	66,69
Serang	1 063 849	64,06
Kota/Municipality		
Tangerang	1 686 520	65,70
Cilegon	317 967	62,74
Serang	483 046	63,61
Tangerang Selatan	1 327 533	61,37
Banten	9 382 777	64,52

Catatan/*Note*:

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banten Province, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active			
Bekerja/Working	3 614 253	1 948 593	5 562 846
Pengangguran Terbuka Unemployment	324 611	166 197	490 808
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive			
Sekolah/Attending School	403 642	398 128	801 770
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	165 800	1 982 388	2 148 188
Lainnya/Others	266 643	112 522	379 165
Jumlah/Total	4 774 949	4 607 828	9 382 777

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Tabel
Table 3.2.4**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
		Pengangguran² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total			
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
0	1 845 005	56 385	34 399	90 784	1 935 789		
1	1 016 856	39 008	41 300	80 308	1 097 164		
2	1 916 651	118 331	152 777	271 108	2 187 759		
3	784 334	22 685	25 923	48 608	832 942		
Jumlah/Total	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	95,31	93 920	977 355	228 798	1 300 073
1	92,68	465 774	431 315	47 605	944 694
2	87,61	234 476	604 206	77 886	916 568
3	94,16	7 600	135 312	24 876	167 788
Jumlah/Total	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	3 235 862	59,82
1	2 041 858	53,73
2	3 104 327	70,47
3	1 000 730	83,23
Jumlah/Total	9 382 777	64,52

Catatan/*Note:* ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School

1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School

3. Perguruan Tinggi/Collage

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	107 097	100 984	917 983	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/</i> <i>unpaid worker</i>	149 532	41 122	236 386	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/</i> <i>paid worker</i>	18 383	54 179	73 723	146 285
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	49 884	1 378 211	1 693 257	3 121 352
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	126 242	169 742	138 654	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	102 063	31 515	173 889	307 467
Jumlah/Total	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

- Catatan/*Note*: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banten Province, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	719 547	406 517	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	261 572	165 468	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	124 000	22 285	146 285
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	2 082 232	1 039 120	3 121 352
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	337 659	96 979	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	89 243	218 224	307 467
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.7**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	
0 ²	30 107	17 618	31 925	79 650
1–14	57 023	22 803	143 427	223 253
15–34	249 177	124 976	470 350	844 503
35+	216 894	1 610 356	2 588 190	4 415 440
Jumlah/Total	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

Catatan/*Note*:

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

² Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	≤ SD <i>≤ Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	465 229	56 823	26 835	4 314	553 201
2	513 495	427 418	719 031	115 809	1 775 753
3	866 281	532 615	1 170 785	664 211	3 233 892
Jumlah/Total	1 845 005	1 016 856	1 916 651	784 334	5 562 846

- Catatan/Note: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi *Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction*
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.9**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	50 433	29 217	79 650
1-14	88 632	134 621	223 253
15-24	191 061	203 222	394 283
25-34	272 933	177 287	450 220
35-40	807 268	457 671	1 264 939
41+	2 203 926	946 575	3 150 501
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Catatan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banten Province, 2019

Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	49 793	26 976	76 769
1-14	79 884	131 128	211 012
15-24	161 884	189 381	351 265
25-34	243 756	168 752	412 508
35-40	767 978	448 206	1 216 184
41+	2 310 958	984 150	3 295 108
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Catatan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.11**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Province Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Banten Province, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>			
	0 ¹ (1)	1–14 (2)	15–34 (3)	35+ (4)
15–19	879	17 660	23 845	117 183
20–24	6 131	17 532	51 295	544 199
25–29	6 064	21 142	66 647	684 608
30–34	13 624	20 688	91 939	648 124
35–39	6 735	24 936	94 540	639 994
40–44	9 372	18 953	100 588	598 564
45–49	9 413	22 059	98 891	494 296
50–54	10 037	24 554	81 349	377 746
55–59	5 667	13 797	60 248	229 889
60+	8 847	29 691	94 431	176 689
Jumlah/Total	76 769	211 012	763 773	4 511 292

Catatan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	87 040	72 527	159 567
20–24	361 775	257 382	619 157
25–29	486 449	292 012	778 461
30–34	514 508	259 867	774 375
35–39	517 644	248 561	766 205
40–44	479 469	248 008	727 477
45–49	416 902	207 757	624 659
50–54	327 436	166 250	493 686
55–59	208 019	101 582	309 601
60+	215 011	94 647	309 658
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.13****Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019***

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	518 560	238 155	314 332	55 017	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	272 614	73 732	69 924	10 770	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	42 207	21 945	53 554	28 579	146 285
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	550 391	528 881	1 366 555	675 525	3 121 352
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	298 668	89 452	46 034	484	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	162 565	64 691	66 252	13 959	307 467
Jumlah/Total	1 845 005	1 016 856	1 916 651	784 334	5 562 846

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total (5)
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	158 350	85 064	225 918	469 332
Lebak	206 060	115 619	218 731	540 410
Tangerang	67 997	747 790	861 053	1 676 840
Serang	97 331	240 888	270 647	608 866
Kota/Municipality				
Tangerang	6 367	327 544	695 105	1 029 016
Cilegon	2 942	58 944	118 296	180 182
Serang	9 076	79 184	194 183	282 443
Tangerang Selatan	5 078	120 720	649 959	775 757
Banten	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

- Catatan/Note:
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.15**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Banten Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	391 213	161 988	553 201
2	1 270 268	505 485	1 775 753
3	1 952 772	1 281 120	3 233 892
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

- Catatan/*Note:* ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	8,30	8,33	8,71	60,68	62,81	61,43
Lebak	8,88	7,69	8,05	65,26	67,56	64,81
Tangerang	10,57	9,70	8,91	63,79	63,49	66,69
Serang	13,00	12,77	10,65	59,95	62,42	64,06
Kota/Municipality						
Tangerang	7,16	7,40	7,13	64,99	63,67	65,70
Cilegon	11,88	9,33	9,68	60,44	63,56	62,74
Serang	8,43	8,16	8,08	62,99	63,02	63,61
Tangerang Selatan	6,83	4,67	4,79	57,02	61,92	61,37
Banten	9,28	8,52	8,11	62,32	63,49	64,52

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.17**

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten,
2019**

**Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Regency/
Municipality and Sex in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	6 766	5 521	12 287
Lebak	6 937	5 872	12 809
Tangerang	24 389	23 480	47 869
Serang	21 597	20 831	42 428
Kota/Municipality			
Tangerang	7 693	7 709	15 402
Cilegon	5 872	3 863	9 735
Serang	6 496	6 210	12 706
Tangerang Selatan	6 698	12 645	19 343
Banten	86 448	86 131	172 579

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	990	1 689	2 679
Lebak	742	645	1 387
Tangerang	6 917	11 572	18 489
Serang	988	694	1 682
Kota/Municipality			
Tangerang	7 709	10 935	18 644
Cilegon	1 702	382	2 084
Serang	1 007	971	1 978
Tangerang Selatan	7 653	14 288	21 941
Banten	27 708	41 176	68 884

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	944	1 096	2 040
Lebak	1 753	853	2 606
Tangerang	6 251	11 026	17 277
Serang	3 948	9 166	13 114
Kota/Municipality			
Tangerang	4 691	4 709	9 400
Cilegon	2 498	832	3 330
Serang	490	631	1 121
Tangerang Selatan	4 892	9 932	14 824
Banten	25 467	38 245	63 712

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/*Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province*



Tabel 3.2.18

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Banten, 2019**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	2 052 427	2 868 130	2 696 863	2 697 194
Lebak	1 870 321	2 466 740	2 462 796	2 394 511
Tangerang	1 986 834	3 478 513	3 863 659	3 606 843
Serang	2 035 416	3 496 081	2 416 157	3 090 319
Kota/Municipality				
Tangerang	2 745 983	4 053 194	4 253 054	4 170 223
Cilegon	826 190	4 211 952	3 116 318	3 578 725
Serang	2 099 643	4 604 772	3 947 569	4 167 426
Tangerang Selatan	24 262 008	4 573 894	4 831 167	4 861 867
Banten	2 874 616	3 684 292	4 000 399	3 842 833

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
- 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.19**

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Banten, 2019**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten
Province, 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 664 948	2 459 294	2 152 611	2 292 701
20–24	1 964 358	3 223 821	3 130 913	3 157 529
25–29	2 142 867	3 530 370	3 609 738	3 555 120
30–34	2 092 301	3 619 394	3 586 078	3 580 268
35–39	1 948 131	3 829 724	4 178 955	3 995 084
40–44	2 246 599	3 760 031	4 600 162	4 163 958
45–49	2 120 132	4 070 320	5 421 118	4 766 910
50–54	2 569 511	4 511 764	4 993 257	4 772 956
55–59	13 548 495	5 504 845	4 937 346	5 402 221
60+	1 807 031	4 390 880	3 437 077	3 584 380
Jumlah/Total	2 874 616	3 684 292	4 000 399	3 842 833

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*

- ² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
- 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
- 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.20

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama² Main Industry²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1 230 654	1 444 929	1 840 524	1 571 039
Lebak	869 964	1 638 188	2 030 108	1 543 065
Tangerang	1 433 543	2 612 970	2 827 076	2 656 467
Serang	1 295 161	2 230 547	1 939 284	1 856 052
Kota/Municipality				
Tangerang	3 617 978	3 636 447	3 058 931	3 161 469
Cilegon	1 637 554	1 835 939	2 194 367	2 119 616
Serang	1 574 826	2 305 778	2 308 375	2 251 810
Tangerang Selatan	2 001 026	3 943 055	3 720 661	3 726 324
Banten	1 228 564	2 367 689	2 698 201	2 421 145

Catatan/*Note*: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

- ² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
- 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi *Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction*
- 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Banten, 2019**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ by Regency/Municipality and Educational
Attainment (rupiah) in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment					Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	1 208 354	1 409 559	1 713 711	2 358 101	1 571 039	
Lebak	1 062 151	1 562 527	1 996 210	1 903 760	1 543 065	
Tangerang	1 784 310	2 059 081	2 714 016	3 984 747	2 656 467	
Serang	1 403 716	1 808 187	2 090 951	2 325 061	1 856 052	
Kota/Municipality						
Tangerang	2 017 781	2 744 972	2 878 663	3 795 680	3 161 469	
Cilegon	1 546 276	1 781 436	2 045 752	2 607 904	2 119 616	
Serang	1 669 887	1 966 911	2 197 037	3 156 312	2 251 810	
Tangerang Selatan	2 553 139	2 511 926	3 678 164	4 334 616	3 726 324	
Banten	1 561 931	1 883 809	2 541 269	3 590 647	2 421 145	

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Profil Kemiskinan di Provinsi Banten

Profile of Poverty in Banten Province

SEPT
2019

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Periode Maret-September 2019
Factors Affecting Poverty Levels in Banten Province Period March-September 2019

Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan III 2019 sebesar 5,41 persen, sedikit lebih rendah dibanding laju pertumbuhan ekonomi Triwulan I 2019 (5,42 persen), meskipun tidak berkorelasi langsung. *The rate of economic growth in the 2019 third Quarter was 5.41 percent, slightly lower compared to the economic growth rate of the 2019 first quarter was 5.42 percent, although not directly correlated.*

Nilai Tukar Petani (NTP) meningkat menjadi 102,11 NTP diatas 100 menunjukkan tingkat kesejahteraan petani lebih baik. *Farmer Exchange Rates (NTP) increased to 101,00 NTP above 100 indicates a better level of farmer welfare*

Upah nominal buruh tani per hari pada September 2019 naik yaitu sebesar 1,25 persen dibanding Maret 2019, yaitu dari Rp 63.080,- menjadi Rp 63.871,-. *The nominal wage of farm laborers per day in September 2019 rises which is 1.25 percent compared to March 2019, that is, from Rp. 63,080 to Rp. 63,871.*

Banten 641,42 ribu orang thousand person ▼ 13,04 ribu orang dibanding Maret 2019 thousand person compared to March 2019
4,94% ▼ 0,15 persen point per cent compared to Maret 2019



Gini Ratio

percent in the same period

Provinsi Banten 0,361

▼ Perkotaan 0,355 Menurun 0,005
Decreased by 0.023

▼ Perdesaan 0,292 Menurun 0,002
Decreased by 0.002

18,55% | 40% penduduk berpendapatan rendah
40% population is low income

37,63% | 40% penduduk berpendapatan menengah
40% population is middle income

43,82% | 20% penduduk berpendapatan tinggi
20% population is high income



Bila Gini Ratio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.
If Gini Ratio = 0, inequality income is perfectly even, meaning everyone receives income the same as the others

Gini ratio = 1 artinya ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.
Gini ratio = 1 means inequality perfect or lame income the income is only received by one person or one group

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high*



Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
- 9. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
- 10. Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit
- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*
- 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*
- 9. *General Hospital is a hospital that provides helath services in all areas and types of diseases.*
- 10. *Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ,*

tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of type of disease, or other specificity.*



kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
17. *Selftreatment is selfcurely or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse,*

- menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
21. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
22. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala
- paramedic, etc).*
18. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
19. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
20. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
21. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
22. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*



rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

23. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
24. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
25. Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$\text{Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
23. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
24. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
25. *Crime rate*
- $$\text{Number of criminal cases year } t = \frac{\text{Total population year } t}{100,000} \times 100,000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

26. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

26. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

27. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;



undang;

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*

30. 28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
31. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
30. 28. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
31. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

32. Sumber Data IPM

- Umur Harapan Hidup saat lahir: Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
- Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

32. IPM Data Sources

- Life expectancy at birth: 2010 Population Census (SP-2010), Population Projection, Inter-Census Population Survey (SUPAS).
- School Expectation Rate, Average Length of School and Per capita Expenditures Adjusted: National

Disesuaikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional dan (SUSENAS)

Socio-Economic Survey and (SUSENAS)

33. Penyusunan Indeks Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksnya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

Indeks Kesehatan:

$$I_{Kesehatan} = \frac{UHH - UHH_{min}}{UHH_{maks} - UHH_{min}}$$

Indeks Pendidikan:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Indeks Pengeluaran:

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$

- Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat berikut:
- Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH):
 $20 \leq UHH \leq 85$ Tahun

Index Formation Before calculating HDI, every component of HDI must be calculated index. The formula used in calculating the HDI component index is as follows:

Health Index:

$$I_{Kesehatan} = \frac{UHH - UHH_{min}}{UHH_{maks} - UHH_{min}}$$

Education Index:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Expense Index:

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$

To calculate the index of each HDI component the maximum and minimum limits are used as shown below:

- 1. Life Expectancy at Birth (UHH):*
 $20 \leq UHH \leq 85$ years



2. Harapan Lama Sekolah (HLS):
 $0 \leq HLS \leq 18$ Tahun
3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS):
 $0 \leq RLS \leq 15$ Tahun
4. Pengeluaran per Kapita
 Disesuaikan:
 $1.007.436 \leq$ Pengeluaran per kapita $\leq 26.572.352$ Rupiah

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pendidikan} \times I_{Pengeluaran}}$$

34. Status Pembangunan Manusia
 Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok "Sangat Tinggi":
 $IPM \geq 80$
2. Kelompok "Tinggi":
 $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "Sedang":
 $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "Rendah": $IPM < 60$

2. *Old School Expectations (HLS):*
 $0 \leq HLS \leq 18$ years
3. *Average Length of School (RLS):*
 $0 \leq RLS \leq 15$ years
4. *Adjusted Per Capita Expenditures:*
 $1,007,436 \leq$ *Per capita expenditure* $\leq 26,572,352$ Rupiah

Then the HDI value can be calculated as:

$$HDI = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pendidikan} \times I_{Pengeluaran}}$$

33. *Human Development Status Achievement* of human development in an area at a certain time can be grouped into four groups. This grouping aims to organize regions into equal groups in terms of human development.

1. "Very High" Group:
 $HDI \geq 80$
2. "High" Group:
 $70 \leq HDI < 80$
3. "Medium" Groups:
 $60 \leq HDI < 70$
4. "Low" Group: $HDI < 60$

Gambar 4.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	37	38	267	281	304	319
Lebak	10	10	185	189	195	199
Tangerang	6	5	471	519	477	524
Serang	2	2	144	143	146	145
Kota/Municipality						
Tangerang	1	1	408	414	409	415
Cilegon	14	14	94	98	108	112
Serang	13	13	109	114	122	127
Tangerang Selatan	6	6	513	492	519	498
Banten	89	89	2 191	2 250	2 280	2 339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	887	878
Lebak	482	500
Tangerang	1 364	1 467
Serang	475	568
Kota/Municipality						
Tangerang	1 828	1 811
Cilegon	584	557
Serang	466	493
Tangerang Selatan	1 630	1 665
Banten	7 716	7 939

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	1 601	1 581	8 574	9 182	10 175	10 763
Lebak	409	431	6 668	7 112	7 077	7 543
Tangerang	133	133	18 266	20 562	18 399	20 695
Serang	144	156	5 691	6 384	5 835	6 540
Kota/Municipality						
Tangerang	145	147	19 872	20 104	20 017	20 251
Cilegon	717	656	4 952	4 850	5 669	5 506
Serang	859	856	4 931	5 270	5 790	6 126
Tangerang Selatan	294	345	20 270	20 802	20 564	21 147
Banten	4 302	4 305	89 224	94 266	93 526	98 571

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	-	-	205	206	205	206
Lebak	-	-	145	147	145	147
Tangerang	-	-	264	269	264	269
Serang	-	-	177	182	177	182
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	361	361	361	361
Cilegon	-	-	65	67	65	67
Serang	-	-	77	79	77	79
Tangerang Selatan	-	-	99	99	99	99
Banten	-	-	1 393	1 410	1 393	1 410

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	689	689	689	689
Lebak	-	-	486	490	486	490
Tangerang	-	-	1 054	1 154	1 054	1 154
Serang	-	-	679	727	679	727
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	1 897	1 926	1 897	1 926
Cilegon	-	-	392	464	392	464
Serang	-	-	289	375	289	375
Tangerang Selatan	-	-	494	514	494	514
Banten	-	-	5 980	6 339	5 980	6 339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	-	-	6 794	6 153	6 794	6 153
Lebak	-	-	5 739	4 940	5 739	4 940
Tangerang	-	-	12 982	10 771	12 982	10 771
Serang	-	-	7 058	6 100	7 058	6 100
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	19 489	15 792	19 489	15 792
Cilegon	-	-	3 832	3 322	3 832	3 322
Serang	-	-	2 932	2 706	2 932	2 706
Tangerang Selatan	-	-	5 050	4 343	5 050	4 343
Banten	-	-	63 876	54 127	63 876	54 127

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Provinsi, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	850	850	11	15	861	865
Lebak	775	773	14	16	789	789
Tangerang	757	759	238	253	995	1 012
Serang	705	705	25	26	730	731
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	338	338	139	144	477	482
Cilegon	150	150	31	31	181	181
Serang	223	223	30	32	253	255
Tangerang Selatan	157	157	158	162	315	319
Banten	3 955	3 955	646	679	4 601	4 634

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru 1/Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	8 077	8 577	101	138	8 178	8 715
Lebak	6 270	6 758	146	169	6 416	6 927
Tangerang	9 578	10 025	3 060	3 462	12 638	13 487
Serang	6 318	6 820	306	344	6 624	7 164
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	5 636	5 818	2 115	2 229	7 751	8 047
Cilegon	1 863	1 951	490	517	2 353	2 468
Serang	2 377	2 608	587	645	2 964	3 253
Tangerang Selatan	3 182	3 304	2 780	2 870	5 962	6 174
Banten	43 301	45 861	9 585	10 374	52 886	56 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	137 497	135 782	2 099	2 575	139 596	138 357
Lebak	133 265	132 681	3 523	4 031	136 788	136 712
Tangerang	260 027	262 656	57 551	60 698	317 578	323 354
Serang	155 558	156 656	6 110	6 360	161 668	163 016
Kota/Municipality						
Tangerang	140 564	139 483	36 774	37 599	177 338	177 082
Cilegon	37 991	38 061	8 878	9 265	46 869	47 326
Serang	66 750	66 978	10 111	10 918	76 861	77 896
Tangerang Selatan	84 299	82 934	49 723	51 398	134 022	134 332
Banten	1 015 951	1 015 231	174 769	182 844	1 190 720	1 198 075

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	3	3	173	175	176	178
Lebak	2	2	229	229	231	231
Tangerang	7	-	290	-	297	-
Serang	4	4	120	124	124	128
Kota/Municipality						
Tangerang	1	1	107	108	108	109
Cilegon	1	1	12	12	13	13
Serang	-	-	21	21	21	21
Tangerang Selatan	2	2	85	85	87	87
Banten	20	20	1 037	1 044	1 057	1 064

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (8)	2017/2018 (10)	2018/2019 (11)	2017/2018 (12)	2018/2019 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	67	73	1 563	1 593	1 630	1 666
Lebak	50	51	1 630	1 692	1 680	1 743
Tangerang	180	-	2 717	-	2 897	-
Serang	108	109	1 182	1 228	1 290	1 337
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	23	23	1 427	1 512	1 450	1 535
Cilegon	36	39	120	162	156	201
Serang	-	-	209	218	209	218
Tangerang Selatan	95	96	1 099	1 207	1 194	1 303
Banten	559	594	9 947	10 567	10 506	11 161

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (14)	2017/2018 (16)	2018/2019 (17)	2017/2018 (18)	2018/2019 (19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	850	834	18 918	18 924	19 768	19 758
Lebak	697	692	22 948	21 951	23 645	22 643
Tangerang	4 685	-	49 921	-	54 606	-
Serang	2 003	2 032	19 533	19 090	21 536	21 122
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	446	484	23 940	24 443	24 386	24 927
Cilegon	705	709	1 701	2 030	2 406	2 739
Serang	-	-	3 424	3 111	3 424	3 111
Tangerang Selatan	1 443	1 425	20 105	20 518	21 548	21 943
Banten	10 829	10 940	160 490	160 473	171 319	171 413

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	115	115	35	39	150	154
Lebak	170	172	32	40	202	212
Tangerang	82	89	318	336	400	425
Serang	92	92	104	105	196	197
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	32	32	167	165	199	197
Cilegon	12	12	30	31	42	43
Serang	29	29	49	50	78	79
Tangerang Selatan	22	22	165	172	187	194
Banten	554	563	900	938	1 454	1 501

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru 1/Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	1 910	2 010	299	353	2 209	2 363
Lebak	2 196	2 434	283	347	2 479	2 781
Tangerang	2 200	2 423	2 721	2 993	4 921	5 416
Serang	1 719	1 796	1 001	1 060	2 720	2 856
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	1 181	1 251	1 851	1 958	3 032	3 209
Cilegon	416	438	412	436	828	874
Serang	836	909	425	486	1 261	1 395
Tangerang Selatan	868	932	1 933	2 063	2 801	2 995
Banten	11 326	12 193	8 925	9 696	20 251	21 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	36 333	36 663	5 753	6 271	42 086	42 934
Lebak	42 615	43 015	5 955	6 595	48 570	49 610
Tangerang	60 911	63 189	57 474	60 523	118 385	123 712
Serang	35 718	36 103	15 410	15 919	51 128	52 022
Kota/Municipality						
Tangerang	28 867	30 771	36 655	36 392	65 522	67 163
Cilegon	7 717	7 684	6 446	6 715	14 163	14 399
Serang	21 165	21 533	5 364	5 326	26 529	26 859
Tangerang Selatan	21 674	21 982	31 656	32 222	53 330	54 204
Banten	255 000	260 940	164 713	169 963	419 713	430 903

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	6	6	203	204	209	210
Lebak	4	4	240	244	244	248
Tangerang	6	-	195	2	201	2
Serang	5	5	188	192	193	197
Kota/Municipality						
Tangerang	3	3	57	60	60	63
Cilegon	3	3	38	38	41	41
Serang	2	2	57	58	59	60
Tangerang Selatan	1	1	44	44	45	45
Banten	30	30	1 022	1 038	1 052	1 068

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	190	201	2 427	2 587	2 617	2 788
Lebak	136	166	2 772	2 752	2 908	2 918
Tangerang	268	0	2 469	11	2 737	11
Serang	157	202	2 468	2 640	2 625	2 842
Kota/Municipality						
Tangerang	143	106	864	973	1 007	1 079
Cilegon	106	110	638	800	744	910
Serang	82	86	780	831	862	917
Tangerang Selatan	70	70	680	757	750	827
Banten	1 152	1 216	13 098	13 992	14 250	15 208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (14)	2017/2018 (16)	2018/2019 (17)	2017/2018 (18)	2018/2019 (19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	4 223	4 175	28 218	28 228	32 441	32 403
Lebak	2 643	2 710	27 899	27 939	30 542	30 649
Tangerang	4 684	-	37 775	20	42 459	20
Serang	3 579	3 473	29 697	29 737	33 276	33 210
Kota/Municipality						
Tangerang	2 546	2 562	11 061	11 091	13 607	13 653
Cilegon	1 942	1 881	6 811	6 811	8 753	8 692
Serang	1 350	1 428	7 599	7 609	8 949	9 037
Tangerang Selatan	969	968	11 037	11 037	12 006	12 005
Banten	21 936	21 620	160 097	160 257	182 033	181 877

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	18	...	20	20	38	39
Lebak	35	...	18	21	53	57
Tangerang	29	...	126	139	155	169
Serang	26	...	52	53	78	80
Kota/Municipality						
Tangerang	15	...	69	70	84	85
Cilegon	5	...	18	18	23	23
Serang	8	...	23	23	31	31
Tangerang Selatan	12	...	71	75	83	87
Banten	148	152	397	419	545	571

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	664	...	196	218	860	886
Lebak	835	...	193	228	1 028	1 122
Tangerang	1 186	...	1 218	1 485	2 404	2 738
Serang	900	...	460	512	1 360	1 460
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	763	...	793	848	1 556	1 593
Cilegon	271	...	248	273	519	540
Serang	445	...	179	194	624	644
Tangerang Selatan	583	...	1 025	1 146	1 608	1 722
Banten	5 647	5 801	4 312	4 904	9 959	10 705

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (15)	2019/2020 (16)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	12 601	...	3 084	3 278	15 685	17 494
Lebak	17 161	...	3 619	3 941	20 780	22 408
Tangerang	27 907	...	23 844	25 995	51 751	54 897
Serang	17 310	...	6 537	6 999	23 847	26 297
Kota/Municipality						
Tangerang	14 254	...	13 946	14 595	28 200	29 583
Cilegon	4 347	...	2 383	2 415	6 730	6 777
Serang	9 213	...	1 855	1 785	11 068	11 384
Tangerang Selatan	12 730	...	14 468	14 690	27 198	27 745
Banten	115 523	122 887	69 736	73 698	185 259	196 585

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	12	14	78	83	90	97
Lebak	14	15	39	42	53	57
Tangerang	12	12	178	188	190	200
Serang	9	11	78	83	87	94
Kota/Municipality						
Tangerang	9	9	121	121	130	130
Cilegon	4	4	21	21	25	25
Serang	8	8	39	38	47	46
Tangerang Selatan	7	7	71	75	78	82
Banten	75	80	625	651	700	731

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	572	599	939	1 035	1 511	1 634
Lebak	430	482	541	587	971	1 069
Tangerang	621	676	1 884	2 181	2 505	2 857
Serang	372	401	888	997	1 260	1 398
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	514	511	1 673	1 753	2 187	2 264
Cilegon	196	206	423	424	619	630
Serang	520	537	540	566	1 060	1 103
Tangerang Selatan	217	247	1 077	1 222	1 294	1 469
Banten	3 442	3 659	7 965	8 765	11 407	12 424

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	11 164	12 222	14 518	15 335	25 682	27 557
Lebak	8 727	9 700	9 663	10 524	18 390	20 224
Tangerang	16 612	17 640	51 466	55 114	68 078	72 754
Serang	6 990	8 188	18 976	20 084	25 966	28 272
Kota/Municipality						
Tangerang	9 567	9 846	38 915	38 114	48 482	47 960
Cilegon	3 575	3 814	8 453	8 502	12 028	12 316
Serang	11 035	11 307	10 509	10 153	21 544	21 460
Tangerang Selatan	6 197	6 385	28 441	28 439	34 638	34 824
Banten	73 867	79 102	180 941	186 265	254 808	265 367

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	4	4	81	81	85	85
Lebak	2	2	79	83	81	85
Tangerang	4	-	66	-	70	-
Serang	1	1	83	84	84	85
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	2	2	22	24	24	26
Cilegon	2	2	20	20	22	22
Serang	2	2	23	25	25	27
Tangerang Selatan	2	2	17	17	19	19
Banten	19	19	391	400	410	419

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	74	93	1 108	1 115	1 182	1 208
Lebak	46	46	943	1 013	989	1 059
Tangerang	198	-	710	-	908	-
Serang	81	81	1 009	1 074	1 090	1 155
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	93	87	334	370	427	457
Cilegon	38	88	294	352	332	440
Serang	108	116	295	292	403	408
Tangerang Selatan	140	115	202	230	342	345
Banten	778	838	4 895	5 195	5 673	6 033

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (14)	2017/2018 (15)	2018/2019 (16)	2017/2018 (17)	2018/2019 (18)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	2 329	2 130	10 662	9 996	12 991	12 126
Lebak	1 163	1 076	8 373	7 947	9 536	9 023
Tangerang	3 700	-	11 143	-	14 843	-
Serang	751	751	13 936	13 272	14 687	14 023
Kota/Municipality						
Tangerang	1 579	1 744	2 780	2 876	4 359	4 620
Cilegon	1 214	1 223	2 704	2 593	3 918	3 816
Serang	1 595	1 754	2 557	2 562	4 152	4 316
Tangerang Selatan	934	954	2 707	2 452	3 641	3 406
Banten	13 265	13 239	54 862	52 899	68 127	66 138

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019/2020
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	7	8	7	8
Lebak	-	-	7	7	7	7
Tangerang	-	-	23	22	23	22
Serang	-	-	6	8	6	8
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	41	36	41	36
Cilegon	-	-	10	9	10	9
Serang	1	1	17	15	18	16
Tangerang Selatan	-	1	10	12	10	13
Banten	1	2	121	117	122	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018 (1)	2019 (8)	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	6 336	11 646	6 336	11 646
Lebak	-	-	4 743	3 967	4 743	3 967
Tangerang	-	-	18 756	15 741	18 756	15 741
Serang	-	-	11 459	11 974	11 459	11 974
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	134 437	130 691	134 437	130 691
Cilegon	-	-	3 664	2 931	3 664	2 931
Serang	18 512	24 138	22 846	18 148	41 358	42 286
Tangerang Selatan	-	1 011 916	36 964	39 106	36 964	1 051 022
Banten	18 512	1 036 054	239 205	234 204	257 717	1 270 258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)	2018 (18)	2019 (19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	343	388	343	388
Lebak	-	-	242	265	242	265
Tangerang	-	-	842	846	842	846
Serang	-	-	344	359	344	359
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	4 542	4 688	4 542	4 688
Cilegon	-	-	257	222	257	222
Serang	689	782	706	699	1 395	1 481
Tangerang Selatan	-	679	1 201	1 349	1 201	2 028
Banten	689	1 461	8 477	8 816	9 166	10 277

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*



Tabel 4.1.11

Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Banten, 2017–2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2017–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,77	99,23	0,00
13-15	0,20	95,95	3,85
16-18	0,83	68,39	30,78
19-24	0,19	20,38	79,43
7-24	0,50	67,91	31,59
Perempuan/Female			
7-12	0,42	99,38	0,19
13-15	0,34	95,39	4,27
16-18	0,00	67,07	32,93
19-24	0,08	22,31	77,61
7-24	0,23	68,27	31,50
Jumlah/Total			
7-12	0,60	99,31	0,10
13-15	0,27	95,67	4,06
16-18	0,44	67,77	31,79
19-24	0,14	21,33	78,53
7-24	0,37	68,09	31,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	2018	
		Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,39	99,49	0,12
13-15	0,80	94,74	4,47
16-18	0,68	69,00	30,31
19-24	0,37	19,00	80,63
7-24	0,49	67,96	31,54
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	0,19	99,29	0,52
13-15	0,45	96,89	2,66
16-18	0,63	67,66	31,71
19-24	0,33	21,88	77,79
7-24	0,35	68,57	31,09
<i>Jumlah/Total</i>			
7-12	0,29	99,39	0,31
13-15	0,62	95,79	3,58
16-18	0,66	68,35	30,99
19-24	0,35	20,42	79,23
7-24	0,42	68,26	31,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,59	99,17	0,23
13-15	0,19	94,90	4,91
16-18	0,00	68,85	31,15
19-24	0,35	19,71	79,95
7-24	0,36	67,93	31,71
Perempuan/Female			
7-12	0,27	99,73	0,00
13-15	0,13	96,69	3,18
16-18	0,10	68,58	31,32
19-24	0,23	23,22	76,56
7-24	0,21	69,11	30,68
Jumlah/Total			
7-12	0,44	99,44	0,12
13-15	0,16	95,79	4,05
16-18	0,05	68,72	31,23
19-24	0,29	21,43	78,28
7-24	0,29	68,51	31,21

Catatan>Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel
Table 4.1.12**

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banten Province, 2018–2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,97	97,98	109,50	107,93
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,91	81,93	91,71	91,61
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,72	58,80	71,70	72,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.1.13

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018–2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Banten Province, 2018–2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	99,95	100,00	99,90	100,00	99,93
20–24	100,00	100,00	99,83	100,00	99,95	100,00
25–29	100,00	99,96	100,00	99,93	100,00	99,95
30–34	100,00	99,96	100,00	99,93	100,00	99,95
35–39	99,80	99,84	99,64	99,15	99,76	99,66
40–44	99,67	99,81	98,94	99,61	99,47	99,75
45–49	98,15	98,93	95,74	95,76	97,46	98,03
50+	91,86	91,69	86,28	86,56	90,09	90,08
Jumlah/Total						
15–24	100,00	99,97	99,92	99,95	99,98	99,97
15–44	99,92	99,92	99,75	99,76	99,87	99,88
15+	98,17	98,16	96,21	96,19	97,62	97,62
45+	93,82	93,91	88,93	89,10	92,32	92,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Banten Province, 2014 – 2019

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>SD Primary School</i>		
	<i>2014</i> <i>(1)</i>	<i>2018</i> <i>(2)</i>	<i>2019</i> <i>(3)</i>
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	335	338	339
Lebak	342	342	343
Tangerang	274	274	274
Serang	314	326	326
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	98	100	103
Cilegon	43	43	43
Serang	66	66	67
Tangerang Selatan	54	54	54
Banten	1 526	1 543	1 549

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	211	230	244
Lebak	238	267	266
Tangerang	224	228	237
Serang	218	232	237
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	84	85	93
Cilegon	37	37	38
Serang	49	51	53
Tangerang Selatan	50	52	52
Banten	1 111	1 182	1 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>SMA Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	74	82	102
Lebak	87	105	115
Tangerang	130	133	149
Serang	97	112	123
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	64	66	68
Cilegon	27	30	31
Serang	28	28	36
Tangerang Selatan	39	41	41
Banten	546	597	665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	41	59	79
Lebak	37	55	69
Tangerang	80	89	111
Serang	49	64	88
Kota/Municipality			
Tangerang	48	58	66
Cilegon	8	12	13
Serang	14	19	23
Tangerang Selatan	25	30	28
Banten	302	386	477

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	12	7	7
Lebak	14	10	11
Tangerang	20	29	27
Serang	12	13	11
Kota/Municipality			
Tangerang	19	23	23
Cilegon	8	9	5
Serang	13	14	19
Tangerang Selatan	20	21	20
Banten	118	126	123

Catatan>Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait /
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel 4.1.15

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment		
	< SD < Primary School	SD/Sederajat Elementary School	SMP Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	16,11	42,33	22,83
Lebak	21,03	44,97	20,07
Tangerang	18,46	23,49	27,00
Serang	20,28	28,13	26,68
Kota/Municipality			
Tangerang	5,41	13,21	19,46
Cilegon	8,97	18,21	21,56
Serang	14,26	28,82	23,06
Tangerang Selatan	4,02	12,58	16,17
Banten	13,79	24,51	22,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment			Jumlah Total (7)
	SMA Senior High School (5)	Perguruan Tinggi College (6)		
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	14,60	4,12		100,00
Lebak	10,41	3,52		100,00
Tangerang	24,99	6,06		100,00
Serang	21,06	3,84		100,00
Kota/Municipality				
Tangerang	48,05	13,88		100,00
Cilegon	42,32	8,94		100,00
Serang	23,30	10,56		100,00
Tangerang Selatan	46,36	20,86		100,00
Banten	29,85	9,20		100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.1.16

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2019

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepandaian Membaca dan Menulis Reading and Writing Ability				Jumlah Total
	Huruf Latin Latin	Huruf Lainnya Other	Huruf Latin & Huruf Lainnya Latin & Other	Tidak Dapat Disable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	41,95	0,31	51,89	5,85	100,00
Lebak	33,46	0,83	59,19	6,52	100,00
Tangerang	46,23	0,40	49,07	4,30	100,00
Serang	27,93	0,60	66,30	5,16	100,00
Kota/Municipality					
Tangerang	48,59	0,43	47,69	3,29	100,00
Cilegon	6,07	0,74	90,60	2,59	100,00
Serang	40,42	1,43	53,43	4,71	100,00
Tangerang Selatan	37,61	0,10	60,61	1,67	100,00
Banten	39,96	0,49	55,34	4,20	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011–2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Banten Province, 2011–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1	1	1
Lebak	2	4	3
Tangerang	13	18	22
Serang	1	5	3
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	22	28	28
Cilegon	2	2	3
Serang	4	6	7
Tangerang Selatan	15	23	26
Banten	60	87	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1	1	1
Lebak	1	2	—
Tangerang	37	19	11
Serang	2	2	3
Kota/Municipality			
Tangerang	31	19	16
Cilegon	10	7	6
Serang	4	3	2
Tangerang Selatan	25	15	10
Banten	111	68	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Poliklinik Polyclinic		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	29	38	33
Lebak	38	42	54
Tangerang	163	173	170
Serang	51	53	60
Kota/Municipality			
Tangerang	78	77	72
Cilegon	20	17	15
Serang	22	26	29
Tangerang Selatan	44	41	41
Banten	445	467	474

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Puskesmas Public Health Center		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	36	39	35
Lebak	41	50	44
Tangerang	41	53	47
Serang	31	34	34
Kota/Municipality			
Tangerang	33	36	33
Cilegon	8	10	12
Serang	16	17	16
Tangerang Selatan	27	28	27
Banten	233	267	248

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	70	89	64
Lebak	77	103	86
Tangerang	43	57	41
Serang	43	52	47
Kota/Municipality			
Tangerang	9	6	4
Cilegon	9	14	8
Serang	13	16	10
Tangerang Selatan	15	9	1
Banten	279	346	261

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	23	34	30
Lebak	18	34	35
Tangerang	82	105	115
Serang	24	41	38
Kota/Municipality			
Tangerang	81	91	71
Cilegon	19	21	18
Serang	19	27	29
Tangerang Selatan	47	49	45
Banten	313	402	381

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan ² Midwife ²		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	9,46	11,89	66,74	69,02	1,26	19,09
Lebak	15,15	12,94	53,53	57,00	0,50	28,89
Tangerang	30,23	33,92	64,85	62,43	1,15	3,65
Serang	14,64	30,27	68,92	56,70	0,76	13,04
Kota/Municipality						
Tangerang	53,33	51,91	46,67	46,64	-	1,45
Cilegon	35,41	25,82	63,02	71,05	1,56	3,13
Serang	25,13	23,18	52,90	60,64	1,40	16,17
Tangerang Selatan	54,20	69,29	45,80	30,71	-	-
Banten	31,15	35,03	58,27	56,01	0,74	8,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ³ <i>Others³</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018 (1)	2019 (8)	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	22,54	-	-	-	100,00	100,00
Lebak	30,82	1,17	-	-	100,00	100,00
Tangerang	3,76	-	-	-	100,00	100,00
Serang	15,68	-	0,33	-	100,00	100,00
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	-	-	100,00	100,00
Cilegon	-	-	-	-	100,00	100,00
Serang	20,57	0,13	-	-	100,00	100,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-	100,00	100,00
Banten	9,84	0,13	0,04	-	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ¹Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*²Terdiri dari bidan dan perawat/*Including midwife and nurse*³Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attendant*Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019*****Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	115	353	535	49	11
Lebak	263	1 130	997	110	42
Tangerang	781	1 887	1 111	289	86
Serang	376	1 014	727	129	33
Kota/Municipality					
Tangerang	1 409	253	764	467	95
Cilegon	196	581	221	72	20
Serang	309	669	466	131	39
Tangerang Selatan	825	1 249	586	243	68
Banten	4 274	7 136	5 407	1 490	394

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/Office of Health Service of Banten Province



Tabel 4.2.4

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	33,33	29,87	25,89	31,58	38,48	30,42
Lebak	33,35	32,95	29,33	30,33	39,17	45,91
Tangerang	32,57	32,77	31,12	25,62	32,05	37,45
Serang	30,48	28,58	26,91	27,13	38,78	31,35
Kota/Municipality						
Tangerang	31,10	30,45	26,36	26,14	29,73	34,15
Cilegon	17,68	30,64	34,84	27,80	31,79	39,30
Serang	30,33	33,19	32,85	32,89	29,05	34,94
Tangerang Selatan	15,78	23,52	23,42	26,27	22,94	22,62
Banten	29,48	30,34	28,30	27,51	32,41	34,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Banten, 2019*****Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Banten Province, 2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia ¹ <i>Pneumonia¹</i>	Kusta <i>Leprosy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1	2 076	1 287	56
Lebak	2	2 155	2 394	106
Tangerang	6	6 876	6 877	220
Serang	3	3 578	2 126	178
Kota/Municipality				
Tangerang	12	3 966	6 877	123
Cilegon	-	1 294	2 107	32
Serang	1	2 175	1 071	62
Tangerang Selatan	5	3 767	6 737	71
Banten	30	25 887	29 476	848

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare² Diarrhoea²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1	1	21 541	316
Lebak	11	-	50 656	239
Tangerang	16	-	44 374	608
Serang	26	5	32 097	303
Kota/Municipality				
Tangerang	79	-	43 759	211
Cilegon	15	-	17 824	594
Serang	7	1	3 710	244
Tangerang Selatan	69	-	37 847	400
Banten	224	7	251 808	2 915

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS³		IMS STD
	Kasus Baru³ New Cases³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	-	175	48
Lebak	-	139	5
Tangerang	-	532	1 639
Serang	-	245	503
Kota/Municipality			
Tangerang	-	627	767
Cilegon	-	209	502
Serang	-	183	387
Tangerang Selatan	-	163	100
Banten	-	2 273	3 951

Catatan/*Note*: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*³ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addiction of unreported cases*Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/*Office of Health Service of Banten Province*



Tabel 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1	1	1	1
Lebak	4	4	-	-
Tangerang	14	15	10	8
Serang	2	2	1	1
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	23	23	9	9
Cilegon	3	3	3	2
Serang	8	9	3	3
Tangerang Selatan	19	18	10	11
Banten	74	75	37	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	-	36	21
Lebak	-	-	42	58
Tangerang	2	2	44	379
Serang	-	-	31	68
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	36	303
Cilegon	-	-	8	67
Serang	-	-	16	76
Tangerang Selatan	1	1	29	273
Banten	3	3	242	1245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	26	21	1 847
Lebak	58	58	754
Tangerang	337	379	2 279
Serang	145	68	1 533
Kota/Municipality						
Tangerang	160	303	1 081
Cilegon	44	67	364
Serang	75	76	616
Tangerang Selatan	370	273	835
Banten	1 215	1 245	9 309

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/*Office of Health Service of Banten Province*

Tabel 4.2.7

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	55,57	66,99	42,75	37,96	36,42
Lebak	50,40	56,57	37,77	34,93	33,19
Tangerang	54,54	56,33	50,59	53,64	48,30
Serang	52,51	56,89	41,64	43,50	45,67
Kota/Municipality					
Tangerang	54,34	64,78	58,92	47,67	58,51
Cilegon	65,08	63,60	55,77	49,53	65,70
Serang	64,51	58,94	41,85	47,78	46,39
Tangerang Selatan	57,06	62,63	46,72	50,97	54,04
Banten	55,10	59,88	47,68	46,49	47,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1,40	0,00	0,00
Lebak	2,14	1,91	0,28
Tangerang	3,50	0,70	0,96
Serang	4,60	0,00	0,24
Kota/Municipality			
Tangerang	1,07	0,27	0,00
Cilegon	0,00	0,50	0,00
Serang	5,57	0,00	0,00
Tangerang Selatan	2,95	0,00	0,00
Banten	2,81	0,61	0,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	0,00	43,25	0,00
Lebak	0,22	52,53	0,19
Tangerang	0,34	73,27	0,00
Serang	0,00	39,41	0,09
Kota/Municipality			
Tangerang	0,80	52,54	3,10
Cilegon	0,00	67,11	0,00
Serang	2,25	50,51	0,35
Tangerang Selatan	0,45	36,57	0,76
Banten	0,42	56,03	0,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	54,28	1,07	100,00
Lebak	42,72	0,00	100,00
Tangerang	21,23	0,00	100,00
Serang	55,67	0,00	100,00
Kota/Municipality			
Tangerang	40,19	2,03	100,00
Cilegon	32,01	0,39	100,00
Serang	40,84	0,48	100,00
Tangerang Selatan	59,26	0,00	100,00
Banten	38,75	0,43	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9

Percentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Banten, 2019
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24 (1)	25-34 (2)	35-44 (3)	45-54 (4)	55-64 (5)	65+ (6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	23,82	42,01	42,87	45,23	44,53	30,29
Lebak	27,19	41,40	41,90	46,27	43,85	32,17
Tangerang	21,96	38,53	36,85	34,35	37,43	17,22
Serang	20,89	42,22	38,79	37,99	35,43	23,03
Kota/Municipality						
Tangerang	21,54	31,31	33,96	26,99	24,27	17,81
Cilegon	18,90	34,85	36,36	34,93	29,21	19,84
Serang	24,73	40,03	39,26	35,37	36,63	18,64
Tangerang Selatan	13,29	27,04	29,39	26,05	22,44	17,49
Banten	21,38	36,31	36,50	34,58	34,01	22,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.10

Percentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2018–2019
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	16,08	33,62	4,79	9,58
Lebak	23,23	44,64	10,05	8,85
Tangerang	11,51	20,80	18,76	34,24
Serang	9,57	16,41	15,15	22,21
Kota/Municipality				
Tangerang	16,08	32,35	32,07	34,45
Cilegon	13,68	23,57	24,81	46,67
Serang	18,71	22,06	17,22	32,63
Tangerang Selatan	6,63	15,93	22,08	46,43
Banten	13,43	25,40	18,81	29,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	2,46	0,28	0,19	0,35	0,39	0,79
Lebak	3,43	0,21	0,15	0,32	0,65	1,37
Tangerang	1,58	0,52	1,37	1,20	3,63	7,53
Serang	0,69	0,26	1,68	0,14	2,25	8,12
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	0,41	10,91	0,82	2,66	7,29	10,70
Cilegon	1,81	50,25	1,12	1,91	8,65	6,26
Serang	-	0,16	1,16	1,00	6,52	1,66
Tangerang Selatan	19,66	47,95	2,09	6,58	7,01	11,71
Banten	3,33	10,29	1,15	1,90	4,13	7,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB¹ Family Planning Clinics¹	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	37	340
Lebak	329	347
Tangerang	605	274
Serang	365	327
Kota/Municipality		
Tangerang	492	104
Cilegon	154	43
Serang	179	67
Tangerang Selatan	892	54
Banten	3 053	1 556

Catatan/*Note*: 1 Terdiri dari KKB Pemerintah, KKB Swasta, praktik dokter, praktik bidan mandiri, dan lainnya/ *Including public family planning clinics, private family planning clinics, clinics, independent midwife clinics, and others*

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Banten/*National Population and Family Planning Board of Banten Province*

Tabel 4.2.12

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
**Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning
Participants by Regency/Municipality in Banten Province,
2019**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah PUS <i>Number of Fertile Age Couples</i>	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/ Regency</i>									
Pandeglang	259 779	9 363	1 976	2 278	4 936	30 496	104 022	34 875	187 946
Lebak	299 987	10 287	2 512	2 176	3 425	39 880	104 888	48 064	211 232
Tangerang	687 862	44 926	9 251	5 112	12 409	56 767	232 567	122 539	483 571
Serang	316 652	15 046	3 567	2 165	4 840	34 605	137 690	41 564	239 477
<i>Kota/ Municipality</i>									
Tangerang	259 493	28 621	5 406	805	7 007	12 700	107 757	36 110	198 406
Cilegon	74 424	5 248	1 320	153	1 932	4 782	35 664	8 699	57 798
Serang	139 893	9 274	2 010	427	3 275	6 678	63 707	26 743	112 114
Tangerang Selatan	752 954	43 046	8 564	1 779	53 942	21 494	279 840	157 920	566 585
Banten	2 791 044	165 811	34 606	14 895	91 766	207 402	1 066 135	476 514	2 057 129

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Banten/National Population and Family Planning Board of Banten Province



4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19 (2)	20–49 (3)	50–99 (4)	100–149 (5)	150+ (6)	
(1)						(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	0,30	26,25	55,66	11,74	6,05	100,00
Lebak	1,44	37,48	50,09	7,99	3,00	100,00
Tangerang	3,18	24,57	53,32	13,34	5,60	100,00
Serang	1,23	18,58	52,99	17,17	10,02	100,00
Kota/Municipality						
Tangerang	8,87	33,66	34,52	12,38	10,56	100,00
Cilegon	0,39	8,87	46,27	27,14	17,33	100,00
Serang	2,49	11,45	45,79	25,26	15,01	100,00
Tangerang Selatan	0,56	23,87	44,43	20,98	10,17	100,00
Banten	3,07	25,87	47,88	14,96	8,22	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	4,14	15,37	15,14	27,68
Lebak	3,52	12,76	15,37	23,79
Tangerang	4,27	33,78	57,21	4,30
Serang	0,51	25,79	56,53	7,58
Kota/Municipality				
Tangerang	4,55	20,68	74,22	0,54
Cilegon	1,57	15,66	81,64	0,93
Serang	1,45	27,30	69,93	0,50
Tangerang Selatan	0,71	41,91	54,39	2,85
Banten	3,11	26,87	53,03	7,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	14,75	11,80	5,15	4,84
Lebak	15,71	7,15	19,27	2,44
Tangerang	0,29	0,00	0,00	0,00
Serang	1,87	4,71	3,01	0,00
Kota/Municipality				
Tangerang	0,00	0,00	0,00	0,00
Cilegon	0,21	0,00	0,00	0,00
Serang	0,00	0,63	0,00	0,00
Tangerang Selatan	0,13	0,00	0,00	0,00
Banten	3,31	2,36	2,81	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1,13	0,00	100,00
Lebak	0,00	0,00	100,00
Tangerang	0,15	0,00	100,00
Serang	0,00	0,00	100,00
Kota/Municipality			
Tangerang	0,00	0,00	100,00
Cilegon	0,00	0,00	100,00
Serang	0,19	0,00	100,00
Tangerang Selatan	0,00	0,00	100,00
Banten	0,16	0,00	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel 4.3.3**

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten, 2019

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	99,76	0,24	0,00	100,00
Lebak	98,51	0,31	1,18	100,00
Tangerang	99,84	0,16	0,00	100,00
Serang	99,66	0,34	0,00	100,00
Kota/Municipality				
Tangerang	99,70	0,30	0,00	100,00
Cilegon	98,96	1,04	0,00	100,00
Serang	99,70	0,00	0,30	100,00
Tangerang Selatan	99,45	0,55	0,00	100,00
Banten	99,56	0,31	0,14	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Banten, 2019**

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	69,04	3,85	2,12	0,12	24,88	100,00
Lebak	67,61	1,81	3,50	0,37	26,71	100,00
Tangerang	79,13	12,61	1,99	0,05	6,22	100,00
Serang	80,87	2,90	0,73	0,50	15,01	100,00
Kota/Municipality						
Tangerang	92,44	6,40	0,91	0,00	0,25	100,00
Cilegon	95,46	1,98	0,00	0,00	2,57	100,00
Serang	85,67	2,58	0,45	0,22	11,08	100,00
Tangerang Selatan	96,58	2,32	1,02	0,00	0,08	100,00
Banten	82,93	6,23	1,55	0,13	9,16	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	0,90	67,37	0,00	0,00
Lebak	0,15	62,82	0,00	0,28
Tangerang	0,08	95,66	0,10	0,00
Serang	1,35	86,57	0,00	0,00
Kota/Municipality				
Tangerang	1,21	94,86	0,30	0,00
Cilegon	0,33	98,10	0,00	0,00
Serang	0,21	96,63	0,00	0,00
Tangerang Selatan	2,89	95,81	0,25	0,00
Banten	0,92	88,66	0,12	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya² Others²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	31,19	0,11	100,00
Lebak	35,80	0,08	100,00
Tangerang	2,89	0,00	100,00
Serang	11,43	0,00	100,00
Kota/Municipality			
Tangerang	0,24	0,00	100,00
Cilegon	0,75	0,20	100,00
Serang	2,14	0,00	100,00
Tangerang Selatan	0,27	0,00	100,00
Banten	8,88	0,02	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	89,14	1,09	9,77	100,00
Lebak	92,36	1,40	6,24	100,00
Tangerang	84,43	8,94	6,63	100,00
Serang	93,71	1,91	4,38	100,00
Kota/Municipality				
Tangerang	57,65	33,02	9,33	100,00
Cilegon	77,11	12,48	10,41	100,00
Serang	85,55	7,31	7,14	100,00
Tangerang Selatan	75,76	17,54	6,71	100,00
Banten	80,36	12,35	7,30	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	94,35	5,65	100,00
Lebak	98,37	1,63	100,00
Tangerang	95,78	4,22	100,00
Serang	96,76	3,24	100,00
Kota/Municipality			
Tangerang	99,03	0,97	100,00
Cilegon	98,07	1,93	100,00
Serang	98,01	1,99	100,00
Tangerang Selatan	99,66	0,34	100,00
Banten	97,35	2,65	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019
Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Banten Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	30,48	29,78	15,23	23,42	19,89
Lebak	32,88	41,47	32,90	20,07	32,39
Tangerang	65,38	76,63	78,11	81,21	72,89
Serang	56,63	64,54	66,99	59,42	59,50
Kota/Municipality					
Tangerang	92,31	94,30	93,26	93,77	95,40
Cilegon	90,93	94,59	91,77	90,72	95,17
Serang	76,22	81,77	77,07	78,15	81,99
Tangerang Selatan	92,17	94,87	96,56	94,68	97,30
Banten	67,04	73,42	71,68	71,09	71,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.3.9**

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019
Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Banten Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	42,29	40,01	39,50	41,93	19,89
Lebak	36,93	38,11	35,38	44,09	32,39
Tangerang	73,98	69,82	73,20	80,95	72,89
Serang	59,17	60,97	59,20	65,73	59,50
Kota/Municipality					
Tangerang	91,58	89,25	78,93	88,64	95,40
Cilegon	85,41	86,21	80,85	83,23	95,17
Serang	72,04	74,28	70,92	71,97	81,99
Tangerang Selatan	68,57	74,93	77,46	81,85	97,30
Banten	67,68	67,47	66,11	72,83	71,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.10

Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019

Percentage of Households by Regency/City and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Brick	Kayu Wood	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	62,90	3,84	33,26	100,00
Lebak	63,28	4,09	32,63	100,00
Tangerang	91,66	3,32	5,03	100,00
Serang	90,38	1,44	8,18	100,00
Kota/Municipality				
Tangerang	98,63	0,83	0,54	100,00
Cilegon	97,55	0,77	1,68	100,00
Serang	96,61	0,84	2,55	100,00
Tangerang Selatan	97,35	0,82	1,83	100,00
Banten	88,42	2,24	9,35	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.11**Percentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019*****Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Roof House in Banten Province, 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton/ Genteng Concrete Roof/Tile	Asbes/ seng Asbestos/zinc	Bambu/Kayu/ Sirap/Jerami/ ijuk/daun- daunan/ rumbia Bamboo/ Wood/ Shingle/ Straw/palm/ leaves- foliage/ rumbia	Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	82,94	11,86	5,00	0,20	100,00
Lebak	84,89	11,60	3,51	0,00	100,00
Tangerang	82,70	17,19	0,11	0,00	100,00
Serang	92,53	6,61	0,58	0,28	100,00
Kota/Municipality					
Tangerang	53,39	45,97	0,23	0,41	100,00
Cilegon	92,80	6,69	0,31	0,20	100,00
Serang	94,14	5,32	0,40	0,15	100,00
Tangerang Selatan	73,33	25,83	0,85	0,00	100,00
Banten	78,18	20,58	1,11	0,14	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.4 KRIMINALITAS *CRIME*

Tabel 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Banten, 2017–2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurrence by Departmental (Resort) Police Office in Banten Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	493	245	322
Kab. Lebak	499	246	299
Kab. Tangerang	1 082	338	1 170
Kab. Serang	1 586	205	794
Kota Cilegon	294	6 116	589
Kota Serang ²	-	104	707
Ditreskrimum Polda Banten	178	-	294
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	40,91	20,26	37,00
Kab. Lebak	38,74	18,98	34,00
Kab. Tangerang	30,18	9,15	135,00
Kab. Serang	106,19	13,65	91,00
Kota Cilegon	69,16	1 418,02	67,00
Kota Serang ²	-	15,34	81,00
Ditreskrimum Polda Banten	NA	NA	33,00
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	46,86	58,04	61,49
Kab. Lebak	58,72	69,98	61,20
Kab. Tangerang	68,48	74,74	69,14
Kab. Serang	56,94	51,16	48,99
Kota Cilegon	65,99	60,71	60,95
Kota Serang ²	-	58,54	53,04
Ditreskrimum Polda Banten	33,71	-	-
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana¹ Time Interval of Crime Occurance¹		
	2017 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	05.17'20"	06.22'08"	02.43'13"
Kab. Lebak	05.13'39"	06.29'08"	02.55'47"
Kab. Tangerang	00.07'30"	03.37'05"	00.44'55"
Kab. Serang	01.38'60"	04.25'09"	01.06'11"
Kota Cilegon	00.53'19"	05.37'05"	01.29'14"
Kota Serang ²	-	05.09'09"	01.14'20"
Ditreskrimum Polda Banten	-	-	02.58'46"
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Catatan/*Note*: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second² Kota Serang tahun 2017 masih bergabung dengan Polres Kabupaten Serang/ *Serang Municipality in 2017 still joined the Serang Regency Subregional Police*Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Banten / *Banten Regional Police*

**Tabel 4.4.2**

Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2019
Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2019

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tindak Kejahatan <i>Crime</i>	
	Tindak Pidana <i>Crime</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>The Settlement of Criminal</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan / <i>Murder</i>	10	11
Penganiayaan dengan pemberatan	142	124
Pencurian dengan pemberatan (<i>Curat</i>)	512	275
Pencurian dengan kekerasan (<i>Curas</i>) <i>Theft with violence</i>	97	61
Pencurian kendaraan bermotor (<i>Curanmor</i>) <i>Motor vehicle theft</i>	852	290
Kebakaran / <i>Fire</i>	44	38
Perjudian / <i>Gambling</i>	35	51
Pemerasan / <i>Extortion</i>	19	14
Perkosaan / <i>Rape</i>	8	7
Narkotika / <i>Narcotics</i>	770	692
Kenakalan Remaja / <i>Adolescent hoax</i>	-	-
Lainnya / <i>Others</i>	92	38
Jumlah / Total	2 581	1 601

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Banten / *Banten Regional Police*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2019**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	765	822	1 055
Lebak	670	717	717
Tangerang	1 925	2 457	2 394
Serang	1 075	1 078	1 204
Kota/Municipality			
Tangerang	1 742	1 665	1 653
Cilegon	960	750	736
Serang	966	867	881
Tangerang Selatan	1 205	1 067	1 094
Banten	9 308	9 423	9 734

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

**Tabel 4.5.2**

Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018-2019
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah^{1,2,3} / Marriages^{1,2,3}	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	12 998	11 751
Lebak	13 579	12 852
Tangerang	23 840	22 946
Serang	6 402	16 602
Kota/Municipality		
Tangerang	11 292	11 336
Cilegon	3 610	3 280
Serang	16 462	5 535
Tangerang Selatan	7 068	7 720
Banten	95 251	92 022

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Talak dan cerai^{2,4} / Divorces^{2,4}		
	2018		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	169	966	1 135
Lebak	190	677	867
Tangerang	1 308	4 262	5 570
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang	666	1 930	2 596
Cilegon	202	505	707
Serang	460	1 902	2 362
Tangerang Selatan
Banten	2 995	10 242	13 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Talak dan cerai ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2019		
	Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1 070	187	1 257
Lebak	930	178	1 108
Tangerang	4 813	1 400	6 213
Serang	2 363	604	2 967
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	2 012	639	2 651
Cilegon	634	185	819
Serang
Tangerang Selatan
Banten	11 822	3 193	15 015

Catatan/Note:

¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*² Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel 4.5.3 **Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Erthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	1
Lebak	1	1
Tangerang
Serang	1
Kota/Municipality					
Tangerang	1
Cilegon	1
Serang
Tangerang Selatan
Banten	1	-	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	2	...
Lebak	3	2	...	1	...
Tangerang	3	...
Serang	3	2	27	15	...
Kota/Municipality					
Tangerang	1
Cilegon	2
Serang	1	...
Tangerang Selatan
Banten	9	4	27	22	—

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.4

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	2	2	...
Lebak	3	...	176
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	5	2	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing (5)	Luka-luka Casualty (6)	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated (7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi dan Tsunami/ Earthquake and Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak	499
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang	1	1	...
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	1	1	499

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak	563
Tangerang
Serang	2 498
Kota/Municipality			
Tangerang	688
Cilegon	3 785
Serang
Tangerang Selatan
Banten	—	—	7 534

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak	3 500
Tangerang
Serang	11 930
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	—	—	15 430

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing (23)	Luka-luka Casualty (24)	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated (25)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	116
Lebak
Tangerang	...	6	200
Serang	...	1	25
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	...	7	341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave /Abrasion		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
Kota/Municipality			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.5

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>		Rusak Sedang <i>Damaged</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	949	135	2	122
Lebak	137	167	161	...
Tangerang	–	7	–	9
Serang	75	15	26	10
Kota/Municipality				
Tangerang	–	...	–	...
Cilegon	6	1	–	...
Serang	–	...	–	...
Tangerang Selatan	–	...	–	...
Banten	1 167	325	189	141

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	94	390	—	...
Lebak	1 117	129	734	470
Tangerang	—	281	—	...
Serang	29	189	2 164	200
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	3	1 124	2 155
Serang	—	...	—	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	1 240	992	4 022	2 825

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.6 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Banten Province, 2011–2018

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Banjir/Flood</i>		
	<i>2011</i>	<i>2014</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	133	134	133
Lebak	94	117	139
Tangerang	74	131	94
Serang	52	78	73
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	17	31	13
Cilegon	7	16	25
Serang	8	11	14
Tangerang Selatan	16	13	10
Banten	401	531	501

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	37	14	99
Lebak	4	5	125
Tangerang	-	-	66
Serang	-	-	19
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	4
Cilegon	-	-	3
Serang	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	9
Banten	41	19	325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	52	46	54
Lebak	74	87	133
Tangerang	-	1	2
Serang	12	13	21
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	1	1	-
Serang	-	-	3
Tangerang Selatan	1	2	6
Banten	140	150	219

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ *Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Tabel 4.5.7

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019

Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	109 133	107 261	144 055 560 000	141 584 520 000
Lebak	110 520	110 484	145 886 400 000	145 838 880 000
Tangerang	134 516	131 176	177 561 120 000	173 152 320 000
Serang	60 065	59 168	79 285 800 000	78 101 760 000
Kota/Municipality				
Tangerang	45 558	45 539	60 136 560 000	60 111 480 000
Cilegon	10 997	9 503	14 516 040 000	12 543 960 000
Serang	15 630	15 600	20 631 600 000	20 592 000 000
Tangerang Selatan	13 562	13 548	17 901 840 000	17 883 360 000
Banten	499 981	492 279	659 974 920 000	649 808 280 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2018–2019

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ibu) <i>Number of Poor People (housand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	208 023	758,16	7,16
2011	226 662	687,69	6,32
2012	239 767	651,45	5,85
2013	263 397	652,36	5,74
2014	304 636	622,84	5,35
2015	336 483	702,40	5,90
2016	367 949	658,11	5,42
2017	386 753	675,04	5,45
2018	431 069	661,36	5,24
2019	462 726	654,46	5,09

Catatan/*Note*: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel 4.6.2**

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ <i>Number of Poor People (thousand)</i>		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	116,16	114,09	9,61	9,42
Lebak	108,82	107,93	8,41	8,30
Tangerang	190,05	193,97	5,18	5,14
Serang	64,46	61,54	4,30	4,08
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	103,49	98,37	4,76	4,43
Cilegon	13,96	13,20	3,25	3,03
Serang	36,21	36,21	5,36	5,28
Tangerang Selatan	28,21	29,16	1,68	1,68
Banten	661,36	654,46	5,24	5,09

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2011–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Banten Province, 2011–2019

Tahun ¹ Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	0,675	1,361	0,904
2012	0,570	1,068	0,735
2013	0,664	0,759	0,695
2014	0,764	0,978	0,832
2015	0,867	1,081	0,935
2016	0,611	1,207	0,797
2017	0,704	1,217	0,859
2018	0,692	1,143	0,822
2019	0,628	1,101	0,763

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun ¹ Year ⁰	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2011	0,137	0,329	0,201
2012	0,114	0,23	0,153
2013	0,172	0,128	0,158
2014	0,184	0,189	0,186
2015	0,232	0,222	0,229
2016	0,134	0,254	0,171
2017	0,149	0,284	0,190
2018	0,162	0,278	0,196
2019	0,145	0,253	0,176

Catatan/*Note*: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2014–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Banten Province, 2014–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	62,06	62,72	63,40	63,82	64,34	64,91
Lebak	61,64	62,03	62,78	62,95	63,37	63,88
Tangerang	69,57	70,05	70,44	70,97	71,59	71,93
Serang	63,97	64,61	65,12	65,60	65,93	66,38
Kota/Municipality						
Tangerang	75,87	76,08	76,81	77,01	77,92	78,43
Cilegon	71,57	71,81	72,04	72,29	72,65	73,01
Serang	70,26	70,51	71,09	71,31	71,68	72,10
Tangerang Selatan	79,17	79,38	80,11	80,84	81,17	81,48
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel
Table 4.6.5**

**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (tahun), 2014-2019**
***Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province
(years), 2014-2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	62,91	63,51	63,77	64,04	64,24	64,49
Lebak	65,88	66,28	66,43	66,59	66,79	67,04
Tangerang	68,98	69,28	69,37	69,47	69,61	69,79
Serang	63,09	63,59	63,81	64,02	64,22	64,47
Kota/Municipality						
Tangerang	71,09	71,29	71,34	71,38	71,45	71,57
Cilegon	65,85	66,15	66,24	66,32	66,43	66,60
Serang	67,23	67,33	67,36	67,38	67,58	67,83
Tangerang Selatan	72,11	72,12	72,14	72,16	72,26	72,41
Banten	69,13	69,43	69,46	69,49	69,64	69,84

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel
Table 4.6.6**

**Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (persen), 2014-2019**
*Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in
Banten Province (percent), 2014-2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	13,38	13,39	13,40	13,41	13,42	13,46
Lebak	11,88	11,90	11,91	11,92	11,93	11,96
Tangerang	11,65	11,89	12,11	12,51	12,80	12,81
Serang	12,35	12,36	12,37	12,38	12,39	12,43
Kota/Municipality						
Tangerang	12,86	12,90	13,41	13,44	13,83	13,84
Cilegon	13,07	13,10	13,11	13,12	13,13	13,15
Serang	12,34	12,36	12,63	12,64	12,65	12,77
Tangerang Selatan	13,58	13,61	14,08	14,39	14,42	14,43
Banten	12,31	12,35	12,70	12,78	12,85	12,88

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index



Tabel 4.6.7

Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2019
Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	6,45	6,60	6,62	6,63	6,72	6,96
Lebak	5,84	5,86	6,19	6,20	6,21	6,31
Tangerang	8,20	8,22	8,23	8,24	8,27	8,28
Serang	6,69	6,90	6,98	7,17	7,18	7,33
Kota/Municipality						
Tangerang	10,20	10,20	10,28	10,29	10,51	10,65
Cilegon	9,66	9,67	9,68	9,69	9,73	9,74
Serang	8,58	8,59	8,60	8,61	8,62	8,67
Tangerang Selatan	11,56	11,57	11,58	11,77	11,78	11,80
Banten	8,19	8,27	8,37	8,53	8,62	8,74

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel
Table 4.6.8****Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-
2019*****Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in
Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	7 589	7 730	8 138	8 358	8 613	8 719
Lebak	7 977	8 111	8 308	8 372	8 634	8 850
Tangerang	11 666	11 727	11 863	11 914	12 179	12 476
Serang	9 886	10 004	10 317	10 466	10 693	10 802
Kota/Municipality						
Tangerang	13 671	13 766	13 911	14 104	14 443	14 860
Cilegon	12 057	12 127	12 326	12 562	12 900	13 230
Serang	12 091	12 289	12 660	12 914	13 261	13 418
Tangerang Selatan	14 361	14 588	14 972	15 291	15 672	15 988
Banten	11 150	11 261	11 469	11 659	11 994	12 267

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel 4.6.9**

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2019
Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	71 065	181 083	66 597	318 745
Lebak	67 211	206 557	83 969	357 737
Tangerang	109 242	355 235	148 328	612 805
Serang	61 082	239 872	92 346	393 300
Kota/Municipality				
Tangerang	40 139	191 369	94 318	325 826
Cilegon	9 952	53 629	35 717	99 298
Serang	23 030	74 459	46 780	144 269
Tangerang Selatan	31 557	96 692	102 811	231 059
Banten	413 278	1 398 896	670 866	2 483 039

Catatan/*Note*: ¹ Mulai Tahun 2015, BKKBN mengklasifikasikan keluarga menjadi Pra Sejahtera, Sejahtera I dan Sejahtera II / Starting in 2015, the BKKBN classifies families into Pre-Prosperous, Prosperous I and Prosperous II

Sumber/*Source*: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten/ Representative of Population and Family Planning of Banten Province

Tabel 4.6.10**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019*****Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life expectancy</i>		Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-laki (4)	Perempuan (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	62,52	66,35	13,18	13,88
Lebak	65,02	68,94	12,11	11,79
Tangerang	67,76	71,70	12,82	12,75
Serang	62,50	66,33	12,23	12,86
Kota/Municipality				
Tangerang	69,57	73,45	13,83	13,85
Cilegon	64,59	68,49	13,14	14,64
Serang	65,79	69,76	12,90	12,68
Tangerang Selatan	70,43	74,27	14,41	14,50
Banten	67,97	71,81	12,82	12,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling		Pengeluaran per Kapita Expenditure per Capita Adjusted	
	Laki-laki (6)	Perempuan (7)	Laki-laki (8)	Perempuan (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	7,45	6,47	14 131	6 124
Lebak	6,76	5,76	13 255	4 250
Tangerang	8,77	7,57	18 036	10 802
Serang	7,84	6,83	15 405	9 751
Kota/Municipality				
Tangerang	11,01	10,27	19 369	14 500
Cilegon	10,36	8,94	20 837	7 985
Serang	9,41	8,17	19 223	12 535
Tangerang Selatan	12,07	11,09	22 479	15 019
Banten	9,22	8,24	17 532	10 593

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.10*

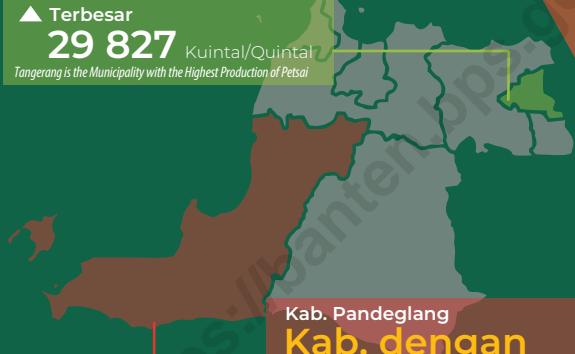
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>		Indeks Pembangunan Gender <i>Gender Development Index</i>
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	70,03	60,70	86,68
Lebak	68,64	54,66	79,63
Tangerang	76,18	69,30	90,97
Serang	70,26	64,92	92,40
Kota/Municipality			
Tangerang	81,61	77,44	94,89
Cilegon	78,10	68,07	87,16
Serang	76,62	70,46	91,96
Tangerang Selatan	85,28	79,79	93,56
Banten	76,61	70,23	91,67

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Gender/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Gender Development Index

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

Kota Tangerang
**Kota dengan
Produksi Petsai**
▲ Terbesar
29 827 Kuintal/Quintal
Tangerang is the Municipality with the Highest Production of Petsai



Kab. Pandeglang
**Kab. dengan
Produksi Cabai**
▲ Terbesar
57 845 Kuintal/Quintal
Pandeglang is the Regency with the Highest Production of Chilies

PERKEMBANGAN PRODUKSI **PETSAI** DAN **CABAI** **2019**

Tren of Petsai and
Chilies Production



Produksi
Petsai
di Banten
Production of Petsai in Banten
2018-2019



Produksi
Cabai
di Banten
Production of Chilies in Banten
2018-2019



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemung-kinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |
|--|--|

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*



7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :



apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data Statistik Perkebunan dan Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Most of Estate and forestry statistics are secondary data obtained from the Office of Forestry and Estate Service.*
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Forest.

17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang
17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
20. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

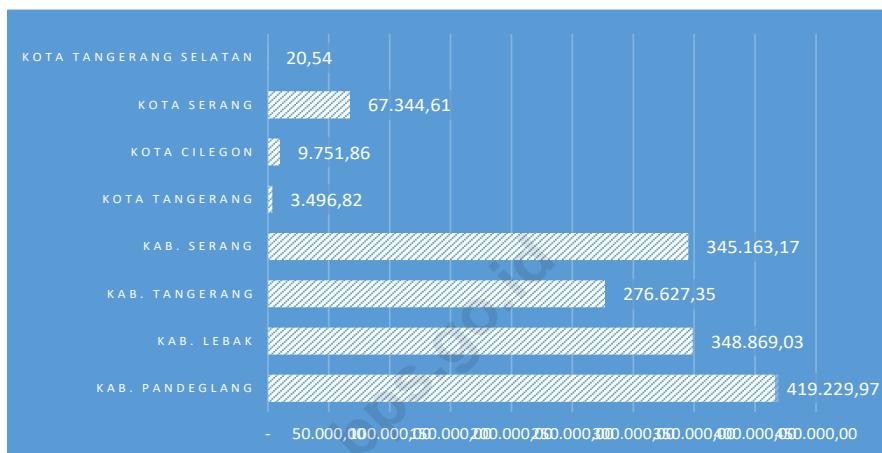


ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**Gambar
Figures 5.1**

Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2019
Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2019



Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops



**5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	83 996,17	4,99	419 229,97
Lebak	78 398,93	4,45	348 869,03
Tangerang	54 913,73	5,04	276 627,35
Serang	72 559,52	4,76	345 163,17
Kota/Municipality			
Tangerang	553,31	6,32	3 496,82
Cilegon	1 753,43	5,56	9 751,86
Serang	11 552,60	5,83	67 344,61
Tangerang Selatan	4,11	5,00	20,54
Banten	303 731,80	4,84	1 470 503,35

Catatan/*Note*: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2

Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019
Paddy and Rice Production by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi¹ (ton) Paddy Production¹(ton)	Produksi Padi Setara Beras² (ton) Rice EquivalentProduction² (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	419 229,97	237 534,47
Lebak	348 869,03	197 668,18
Tangerang	276 627,35	156 736,25
Serang	345 163,17	195 568,43
Kota/Municipality		
Tangerang	3 496,82	1 981,29
Cilegon	9 751,86	5 525,37
Serang	67 344,61	38 157,27
Tangerang Selatan	20,54	11,64
Banten	1 470 503,35	833 182,90

Catatan/Note:

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy² Konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke Beras 63,23% /Conversion of Milled Dry Grain (GKG) to Rice 63.23%

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**Tabel 5.1.3****Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019^x*****Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung¹ (ton) Maize Production¹ (ton)	Produksi Kedelai² (ton) Soybeans Production² (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	82 359	845
Lebak	24 534	23
Tangerang	181	-
Serang	10 607	329
Kota/Municipality		
Tangerang	-	-
Cilegon	1 001	3
Serang	435	1
Tangerang Selatan	89	1
Banten	119 206	1 202

Catatan/Note:

¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*² Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source:

Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ *Harvester area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*

Tabel 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019^x
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	63 331	31 408	4 990
Lebak	19 062	28 131	2 772
Tangerang	9 241	0	1 202
Serang	19 266	7 296	631
Kota/Municipality			
Tangerang	546	36	246
Cilegon	2 715	1 871	1 133
Serang	7 279	1 723	0
Tangerang Selatan	478	375	23
Banten	121 918	70 840	10 997

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**Tabel
Table 5.1.5**

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (hektar), 2019^x
Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	22 746	32 022	54 768
Lebak	22 747	25 006	47 753
Tangerang	23 744	12 487	36 231
Serang	23 887	23 687	47 574
Kota/Municipality			
Tangerang	316	147	463
Cilegon	0	1 503	1 503
Serang	4 787	3 152	7 939
Tangerang Selatan	0	54	54
Banten	98 227	98 058	196 285

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.6

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019^x

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung / Maize		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	15 412	82 359	53,44
Lebak	4 685	24 534	52,37
Tangerang	32	181	56,56
Serang	1 937	10 607	54,76
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	186	1 001	53,82
Serang	77	435	56,49
Tangerang Selatan	17	89	52,35
Banten	22 346	119 206	53,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kedelai /Soybean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1 281	845	6,60
Lebak	34	23	6,76
Tangerang	-	-	-
Serang	481	329	6,84
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	3	3	10,00
Serang	2	1	5,00
Tangerang Selatan	2	1	5,00
Banten	1 803	1 202	6,67

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ *Harvested area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*

Tabel 5.1.7**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019^x*****Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Banten Province, 2019^x***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah/Peanut		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	238	291	12,23
Lebak	197	238	12,08
Tangerang	45	55	12,22
Serang	821	947	11,53
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	1 977	2 270	11,48
Serang	91	104	11,43
Tangerang Selatan	31	37	11,94
Banten	3 400	3 942	11,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	845	645	7,63
Lebak	17	14	8,24
Tangerang	-	-	-
Serang	33	26	7,88
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	39	32	8,21
Serang	24	19	7,92
Tangerang Selatan	-	-	-
Banten	958	736	7,68

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ *Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*

Tabel 5.1.8

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019^x

Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu/Cassava		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1 092	25 200	230,77
Lebak	1 271	26 949	212,03
Tangerang	128	2 865	223,83
Serang	521	12 449	238,94
Kota/Municipality			
Tangerang	2	55	275,00
Cilegon	79	1 828	231,39
Serang	37	754	203,78
Tangerang Selatan	36	815	226,39
Banten	3 166	70 915	223,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	400	5 621	140,53
Lebak	258	3 540	137,21
Tangerang	49	678	138,37
Serang	162	2 298	141,85
Kota/Municipality			
Tangerang	3	46	153,33
Cilegon	24	342	142,50
Serang	12	168	140,00
Tangerang Selatan	7	95	135,71
Banten	915	12 788	139,76

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ *Harvested area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (1)	2019^x (2)	2018 (4)	2019^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	15	44	669	473
Lebak	1	1	329	263
Tangerang	13	13	56	68
Serang	106	175	267	483
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	3	2
Cilegon	-	-	29	26
Serang	2	3	77	45
Tangerang Selatan	-	2	53	35
Banten	137	238	1 486	1 395

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	1	-	3
Lebak	-	1	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	-	2	-	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petさい Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018 (1)	2019 ^x (10)	2018 (12)	2019 ^x (13)	2018 (14)	2019 ^x (15)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	69	73	85	63	-	-
Lebak	24	32	24	39	-	-
Tangerang	393	355	1	-	-	-
Serang	299	282	40	40	-	-
Kota/Municipality						
Tangerang	294	215	-	-	-	-
Cilegon	3	2	5	6	-	-
Serang	-	-	4	5	-	-
Tangerang Selatan	35	21	4	-	-	-
Banten	1 117	980	163	153	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (1)	2019^x (2)	2018 (4)	2019^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	940	2 382	68 042	57 845
Lebak	40	60	30 721	13 122
Tangerang	988	1 003	3 304	6 237
Serang	6 729	11 973	12 881	38 077
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	144	124
Cilegon	-	-	2 902	3 329
Serang	102	24	849	1 965
Tangerang Selatan	-	4	525	530
Banten	8 799	15 446	119 368	121 229

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	40	-	206
Lebak	-	90	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	-	130	-	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	3 704	4 608	2 973	3 171	-	-
Lebak	1 201	1 288	3 450	2 026	-	-
Tangerang	22 705	19 821	2	-	-	-
Serang	14 016	17 654	998	2 103	-	-
Kota/Municipality						
Tangerang	42 489	29 827	-	-	-	-
Cilegon	34	22	306	410	-	-
Serang	-	-	55	588	-	-
Tangerang Selatan	1 199	808	47	-	-	-
Banten	85 348	74 028	7 831	8 298	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2016–2019*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Banten Province, 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	70	64	86	78
Bawang Merah	128	273	137	238
Bawang Putih	0	–	0	0
Bayam	1 753	1 629	1 578	1 496
Blewah	5	2	0	0
Buncis	65	50	29	23
Cabai Besar	812	985	896	851
Cabai Rawit	635	622	572	544
Jamur	2	2	1	2
Kacang Merah	0	3	0	0
Kacang Panjang	1 899	1 595	1 393	1 188
Kangkung	1 990	1 842	1 820	1 729
Kembang Kol	0	4	3	1
Ketimun	1 899	1 783	1 441	1 344
Kubis	0	1	0	3
Labu Siam	25	25	14	21
Lobak	0	1	0	0
Melon	28	26	28	47
Petsai/Sawi	1 230	1 217	1 117	980
Semangka	81	101	102	92
Terung	760	693	565	535
Tomat	274	223	163	153
Wortel	36	42	45	37

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	5 306	2 999	4.593	4.138
Bawang Merah	7 012	9 941	8.799	15.446
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	102 685	94 236	100.212	80.183
Blewah	775	4	-	-
Buncis	2 169	2 236	1.363	999
Cabai Besar	84 045	64 642	67.122	71.035
Cabai Rawit	44 983	45 718	52.246	50.194
Jamur	1 797	1 393	1.646	1.633
Kacang Merah	0	32	-	-
Kacang Panjang	148 829	131 424	139.768	119.477
Kangkung	147 300	116 492	120.084	107.011
Kembang Kol	-	73	28	10
Ketimun	164 005	129 069	140.639	137.127
Kubis	-	14	-	206
Labu Siam	2 541	3 497	1.096	908
Lobak	-	5	-	-
Melon	2 085	1 065	821	3.683
Petsai/Sawi	100 269	81 328	85.348	74.028
Semangka	12 002	10 390	9.511	13.599
Terung	73 915	58 378	59.988	50.422
Tomat	16 789	10 168	7.831	8.298
Wortel	4 313	1 671	3.550	3.001

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²) in Banten Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galangal	
	2018 (1)	2019 ^x (2)	2018 (4)	2019 ^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	128 570	164 204	54 590	74 105
Lebak	108 945	182 280	332 095	268 860
Tangerang	1 427	5 082	5 100	17 574
Serang	56 950	21 600	123 335	52 261
Kota/Municipality				
Tangerang	1 030	1 300	610	530
Cilegon	3 080	2 055	783	1 094
Serang	31 950	4 650	60 000	13 300
Tangerang Selatan	11 360	5 047	15 659	6 993
Banten	343 312	386 218	592 172	434 717

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	168 720	112 620	49 911	196 699
Lebak	176 608	145 886	127 369	88 482
Tangerang	5 120	2 110	1 286	9 758
Serang	24 255	9 251	95 009	39 201
Kota/Municipality				
Tangerang	80	205	10	300
Cilegon	586	1 177	991	1 055
Serang	28 100	2 400	122 000	89 000
Tangerang Selatan	8 584	3 671	9 801	2 783
Banten	412 053	277 320	406 377	427 278

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2018 and 2019*****Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) in Banten Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galangal	
	2018 (1)	2019 ^x (2)	2018 (4)	2019 ^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	257 092	151 594	59 153	74 664
Lebak	274 841	612 893	1 753 239	1 437 333
Tangerang	1 061	9 516	8 149	50 255
Serang	65 786	24 521	194 676	61 083
Kota/Municipality				
Tangerang	4 020	2 675	2 800	1 124
Cilegon	4 425	2 173	2 124	1 838
Serang	57 725	24 673	107 675	66 060
Tangerang Selatan	16 860	4 900	20 852	8 657
Banten	681 810	832 945	2 148 668	1 701 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	253 080	119 537	126 355	249 648
Lebak	373 232	361 691	429 032	253 603
Tangerang	5 053	2 574	1 330	18 375
Serang	43 050	9 202	125 432	61 384
Kota/Municipality				
Tangerang	320	410	30	550
Cilegon	676	739	1 370	923
Serang	49 650	8 602	160 000	426 220
Tangerang Selatan	12 233	5 022	12 426	3 547
Banten	737 294	507 777	855 975	1 014 250

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019* (4)
Dlingo/Dringo	3 050	5 500	3 000	900
Jahe	730 082	523 873	343 312	386 218
Kapulaga	139 742	19 405	29 261	62 832
Keji Beling	8 291	5 538	7 540	8 272
Kencur	536 486	341 299	412 053	277 320
Kunyit	554 478	427 503	406 377	427 278
Laos/Lengkuas	1 421 131	1 045 636	592 172	434 717
Lempuyang	21 215	39 918	24 459	8 219
Lidah Buaya	4 647	6 017	6 630	1 928
Mahkota Dewa ¹	5 072	3 705	5 035	5 058
Mengkudu/Pace ¹	68 475	14 812	12 538	100 520
Sambiloto	4 968	6 361	5 718	1 275
Temuireng	584	295	115	201
Temukunci	24 025	6 498	11 835	10 218
Temulawak	26 110	21 275	24 276	2 131

Catatan/*Note*: ¹ Satuan dalam pohon / *unit in tree*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.8**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019* (4)
Dlingo/Dringo	825	4 100	4 370	670
Jahe	1 665 053	1 126 737	681 810	832.945
Kapulaga	62 519	43 006	70 666	54.745
Keji Beling	25 151	22 222	19 355	22.262
Kencur	1 072 343	493 814	737 294	507.777
Kunyit	1 450 069	813 093	855 975	1.014.250
Laos/Lengkuas	4 704 596	3 641 410	2 148 668	1.701.014
Lempuyang	42 716	47 280	24 312	9.006
Lidah Buaya	11 751	7 653	10 883	4.359
Mahkota Dewa	234 741	129 857	142 971	124.553
Mengkudu/Pace	127 709	135 154	95 737	141.241
Sambiloto	12 056	10 105	9 921	4.585
Temuireng	1 286	585	315	724
Temukunci	33 380	7 634	12 425	5.980
Temulawak	27 395	25 787	23 933	3.696

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m^2) di Provinsi Banten, 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m^2) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (1)	2019^x (2)	2018 (4)	2019^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	160	31	15	-
Lebak	347	-	-	-
Tangerang	332	170	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	131 924	110 864	-	-
Banten	132 763	111 065	15	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	392	33	46 860	73 150
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	29 000	25 900
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	20	120	-	-
Banten	412	153	75 860	99 050

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019*****Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks) in Banten Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (1)	2019 ^x (2)	2018 (4)	2019 ^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	290	31	180	-
Lebak	1 557	-	-	-
Tangerang	1 202	1 745	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	7 023 082	3 306 186	-	-
Banten	7 026 131	3 307 962	180	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1 700	33	506 860	177 700
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	66 700
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	2 040	-	-
Banten	2 330	2 073	609 510	244 400

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	15 057	6 601	6 612	3 489
Aglaonema	Pohon	9 815	6 651	22 606	17 266
Anggrek / <i>Orchid</i>	Tangkai	160 623	151 504	132 763	111 065
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai	537	1 332	50	250
Anthurium Daun	Pohon	3 261	5 166	7 455	3 980
Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai	0	0	115	0
Caladium	Pohon	100	232	0	0
Cordyline	Pohon	667	487	628	638
Diffenbachia	Pohon	236	194	552	225
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon	924	1 354	1 294	629
Euphorbia	Pohon	5 014	2 680	2 329	1 021
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	Tangkai	0	0	80	0
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai	0	0	100	0
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai	2 936	2 763	1 589	654
Ixora (Soka)	Pohon	10 612	7 219	11 303	6 854
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	Tangkai	0	15	15	0
Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai	400	298	412	153
Melati/ <i>Jasmine</i>	Kg	3 322	2 710	1 728	949
Monstera	Pohon	0	0	0	0
Pakis	Pohon	10	5	260	0
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon	17 794	19 122	14 424	12 071
Phyloidendron	Pohon	75 096	51 879	43 445	25 530
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	6 215	3 655	3 775	2 209
Sedap Malam	Tangkai	172 725	21 606	75 860	99 050

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



Tabel 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	51 356	40 278	30 455	7 995
Aglaonema	Pohon	41 079	30 450	48 595	48 836
Anggrek / <i>Orchid</i>	Tangkai	7 283 894	6 093 810	7 026 131	3 307 962
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai	1 030	1 677	90	300
Anthurium Daun	Pohon	9 060	14 386	23 175	9 881
Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai	0	0	115	0
Caladium	Pohon	350	332	0	0
Cordyline	Pohon	3 895	3 640	3 996	7 930
Diffenbachia	Pohon	2 426	2 784	5 746	375
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon	28 205	32 578	30 089	17 943
Euphorbia	Pohon	12 619	14 407	13 069	1 620
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	Tangkai	0	0	80	0
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai	0	0	100	0
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai	17 565	30 559	12 118	6 087
Ixora (Soka)	Pohon	150 009	156 128	179 709	95 064
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	Tangkai	0	300	180	0
Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai	494	2 829	2 330	2 073
Melati/ <i>Jasmine</i>	Kg	2 578	6 089	2 749	3 515
Monstera	Pohon	0	0	0	0
Pakis	Pohon	120	30	440	0
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon	25 511	23 485	21 227	18 860
Phyloidendron	Pohon	4 097 983	3 137 969	1 474 542	1 229 540
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	17 427	15 070	13 685	15 679
Sedap Malam	Tangkai	1 536 000	371 301	609 510	244 400

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 and 2019*****Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (1)	2019 ^x (2)	2018 (4)	2019 ^x (5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	64 200	113 000	205 789	49 733
Lebak	63 173	71 663	140 523	77 728
Tangerang	14 609	24 946	395	161
Serang	110 807	55 076	235 114	49 472
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	13 569	11 873	24	0
Cilegon	12 662	20 263	931	195
Serang	53 957	58 836	193 234	1 747
Tangerang Selatan	1 336	853	283	228
Banten	334 313	356 510	776 293	179 264

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1 077	1 994	246 058	442 201
Lebak	1 467	1 472	2 254 693	1 683 760
Tangerang	1 165	545	17 011	26 585
Serang	3 195	2 275	219 635	96 005
Kota/Municipality				
Tangerang	142	109	5 997	8 561
Cilegon	409	236	14 510	3 966
Serang	220	594	8 427	42 109
Tangerang Selatan	156	57	11 381	5 095
Banten	7 831	7 282	2 777 712	2 308 282

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (1)	2019^x (10)	2018 (12)	2019^x (13)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	15 285	11 886	3 328	739
Lebak	36 391	50 791	2 083	2 177
Tangerang	10 563	20 085	0	0
Serang	34 315	26 268	2 608	70
Kota/Municipality				
Tangerang	15 289	14 820	0	0
Cilegon	1 968	2 135	0	0
Serang	3 277	7 222	0	0
Tangerang Selatan	5 382	1 357	17	19
Banten	122 470	134 564	8 036	3 005

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel 5.2.14**

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016-2019

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Banten Province, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019* (5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	6 888	13 488	19 265	20 305
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	12 182	11 576	17 712	15 023
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	44 294	5 045	33 600	17 046
Durian/ <i>Durian</i>	68 886	226 280	776 293	179 264
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	23 400	25 277	28 925	27 692
Jambu Bijji/ <i>Guava</i>	43 777	20 717	24 580	39 613
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	43 224	17 920	99 492	122 533
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 377	805	2 173	1 016
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	6 577	4 860	5 658	6 266
Mangga/ <i>Mango</i>	266 132	183 731	334 313	356 510
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	64 147	129 443	217 708	92 148
Markisa/Konyal/ <i>Marquisa</i>	213	153	250	258
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	348 745	248 840	542 726	332 588
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	59 426	33 990	61 660	60 570
Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 582	2 184	5 093	5 450
Pepaya/ <i>Papaya</i>	82 622	79 478	122 470	134 564
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	60 933	34 945	101 973	129 495
Pisang/ <i>Banana</i>	1 628 527	2 502 033	2 777 712	2 308 282
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	173 666	81 542	142 176	251 275
Salak/ <i>Salacca</i>	14 053	3 996	8 036	3 005
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	16 419	13 547	22 272	15 233
Sirsak/ <i>Soursop</i>	19 306	16 248	24 208	29 890
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	50 201	31 804	96 565	51 581

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018^r dan 2019^x
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Banten Province, 2018^r and 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa¹/Coconut¹	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	3 878,20	3 878,20	43 347,71	43 347,71
Lebak	3 372,98	3 373,00	19 162,30	19 162,30
Tangerang	-	-	575,42	575,42
Serang	-	-	11 883,15	11 897,90
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	58,00	58,00
Serang	-	-	758,15	758,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	7 251,18	7 251,20	75 784,73	75 799,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	4 112,91	4 092,00	2 747,29	2 747,29
Lebak	14 956,85	14 956,00	1 513,88	1 513,88
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	1 864,27	1 929,27
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	9,00	9,00
Serang	-	3,00	32,00	32,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	19 069,76	19 051,00	6 166,44	6 231,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	2 473,92	2 473,68	-	-
Lebak	3 166,25	3 167,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	1 877,00	1 877,00	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	17,00	117,00	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	7 534,17	7 634,68	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	-	-	-
Lebak	4,45	4,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	4,45	4,00	-	-

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

**Tabel
Table 5.3.2**

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Banten, 2018^r dan 2019^x
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Banten Province, 2018^r and 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa¹/Coconut¹	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1 068,99	1 000,00	23 929,09	23 500,00
Lebak	2 554,96	2 500,00	12 931,81	12 873,00
Tangerang	-	-	240,64	240,64
Serang	-	-	6 149,79	6 160,00
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	0,00	0,00
Cilegon	-	-	4,00	3,00
Serang	-	-	560,00	540,00
Tangerang Selatan	-	-	0,00	
Banten	3 623,95	3 500,00	43 815,32	43 316,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	834,78	800,00	873,00	873,00
Lebak	5 724,19	5 724,00	1 200,00	1 200,00
Tangerang	-	-	0,00	0,00
Serang	-	-	482,88	487,88
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	1,95	3,00
Serang	-	0,20	5,82	3,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	6 558,97	6 524,20	2 563,65	2 566,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lada/Pepper		Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	28,00	28,00	651,00	631,00	-	-
Lebak	232,00	232,00	1 276,81	1 226,81	-	-
Tangerang	0,00		0,00	0,00	-	-
Serang	53,70	53,70	407,72	400,00	-	-
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	2,33	2,00	0,00	0,00	-	-
Serang	4,00	4,00	17,00	20,00	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-
Banten	320,03	319,70	2 352,53	2 277,81	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (1)	2019 (16)	2018 (18)	2019 (19)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	-	-	-
Lebak	2,00	2,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	2,00	2,00	-	-

Catatan>Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

**Tabel
Table 5.3.3**

Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2016- 2019
Plantation Crop Production by Type of Plant in Banten Province (tons), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 ^r (3)	2019 ^s (4)
1. Karet	9 236	6 591	6 559	6 524
2. Kelapa ¹	43 172	43 046	43 815	43 317
3. Kelapa Sawit	22 269	3 785	3 624	3 500
4. Kopi	1 770	2 608	2 353	2 567
5. Lada	100	351	320	320
6. Kakao	3 185	2 875	2 564	2 278
7. Cengkeh	3 196	719 465	3 400	3 295
8. Aren	1 694	3 287	3 093	3 063
9. Kapok	48	372	200	197
10. Pandan	-	255	121	115
11. Vanili	49	3	3	3
12. Kapolaga	-	-	-	-
13. Kemiri	1	1	1	1
14. Pala	1	1	1	1
15. Jambu Mete	1	1	0	0
16. Teh	13	7	2	2
17. Jarak	36	30	30	20

Catatan/*Note*: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*
 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.4
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) Smallholders Estate				
1. Pandeglang	916	1 976	1 200	800
2. Lebak	3 080	6 888	4 988	5 724
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	-	-	-
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	-	2	1	0
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) Private Large Estate
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	3 996	8 866	6 189	6 524

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.5

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa¹ Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Coconut Plantation¹ by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) Smallholders Estate				
1. Pandeglang	4 948	35 715	2 685	23 500
2. Lebak	4 154	13 744	1 263	12 873
3. Tangerang	135	407	33	241
4. Serang	728	10 282	888	6 160
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	16	41	1	3
7. Kota Serang	50	500	208	540
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) Private Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	10 031	60 690	5 079	43 317

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



**Tabel
Table 5.3.6**

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan Type of Estate	Tanaman Belum Menghasilkan Young Crops (ha)	Tanaman Menghasilkan Produced Crops (ha)	Tanaman Tua/Rusak Damage Crops (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) Smallholders Estate				
1. Pandeglang	440	1 981	1 457	1 000
2. Lebak	121	2 019	1 233	2 500
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	-	-	-
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	-	-	-	-
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) Private Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	561	4 000	2 690	3 500

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.7

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR)				
Smallholders Estate				
1. Pandeglang	947,00	1 081,03	445,65	631,00
2. Lebak	1 168,46	1 223,51	775,03	1 226,81
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	592,00	1 196,00	89,00	400,00
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	30,00	67,00	20,00	20,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas				
Perkebunan Negara (PTPN)				
State-owned Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS)				
Private Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	2 737,46	3 567,54	1 329,68	2 277,81

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel 5.3.8

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) Smallholders Estate				
1. Pandeglang	81,65	2 301,64	364,00	873,00
2. Lebak	127,00	1 269,91	116,97	1 200,00
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	1 434,00	395,00	487,88
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	1,00	8,00	-	3,00
7. Kota Serang	-	25,00	7,00	3,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) Private Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	209,65	5 038,55	882,97	2 566,88

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.9

Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) Smallholders Estate				
1. Pandeglang	31,15	52,70	111,00	28,00
2. Lebak	122,21	181,38	46,62	232,00
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	173,00	136,00	40,00	53,70
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	1,00	4,00	-	2,00
7. Kota Serang	4,00	5,00	1,00	4,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) State-owned Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) Private Large Estate				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	331,36	379,08	198,62	319,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2017
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	2016	429 846	10 729 036	7 059
Lebak	2016	332 476	32 014	2 843 554
Tangerang	2016	160 160	-	-
Serang	2016	71 714	631 035	408 836
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	2016	45 482	-	-
Serang	2016	-	3 285	-
Tangerang Selatan	2016	-	-	-
Banten		1 039 678	14 564 756	3 958 290

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	(6)	(7)
(1)	(2)	(6)	(7)		
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	2016	2 645 604	-		14 510 386
Lebak	2016	1 688 370	-		80 658
Tangerang	2016	-	-		160 160
Serang	2016	94 309	-		1 205 894
Kota/Municipality					
Tangerang	-	-	-		-
Cilegon	2016	24 428	-		69 910
Serang	2016	17 752	-		21 037
Tangerang Selatan	2016	-	-		-
Banten		4 470 463			24 033 187

Catatan/*Note*: Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten/ Regional Office of Environment and Forestry of Banten Province



Tabel 5.4.2

Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Banten, 2014–2018

Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Banten Province, 2014–2018

Tahun Year	Kayu Bulat (m³) Logs (m³)				Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2014	0	0	...	0	
2015	0	0	...	0	
2016	0	0	...	0	
2017	0	0	...	0	
2018	0	0	...	0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Tahun Year	Kayu Olahan <i>Processed Timber</i>				
	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i> (m ³)	Kayu Lapis <i>Plywood</i> (m ³)	Bubur Kayu <i>Pulp</i> (Ton)	Serpih Kayu <i>Wood Flakes</i> (m ³)	Veneer <i>Veneers</i> (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	14 894,70	218 036	0	0	1 413
2015	18 690,48	176 183	0	0	1 592
2016	38 969,71	145 447	0	0	10 709
2017	22 713,18	159 399	0	0	0
2018	39 311,37	196 894	0	0	3

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*



5.5 PETERNAKAN *LIVESTOCK*

Tabel 5.5.1 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018 (1)	2019^x (2)	2018 (4)	2019^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	-	-	553 654	332 877
Lebak	-	-	1 155 003	1 007 728
Tangerang	-	-	10 415 435	10 907 569
Serang	-	-	239 458	774 419
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	15 077 981	14 182 442
Cilegon	-	-	1 303 251	1 243 496
Serang	-	-	2 279 275	2 303 344
Tangerang Selatan	-	-	4 676 067	5 124 745
Banten	-	-	35 700 124	35 876 621

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	164 229	868 368	-	-
Lebak	1 261 855	939 368	-	-
Tangerang	191 324	182 623	-	-
Serang	2 263 818	44 900	-	-
Kota/Municipality				
Tangerang	26 763	...	-	-
Cilegon	34 505	42 467	-	-
Serang	41 804	33 620	-	-
Tangerang Selatan	110 713	110 977	-	-
Banten	4 095 011	2 222 324	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019^x	2018	2019^x	2018	2019^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	115 651	13 120	204 468	47 615	-	-
Lebak	274 967	278 796	353 791	376 759	-	-
Tangerang	673 881	636 567	996 157	939 974	186 148	177 631
Serang	63 512	...	50 652	...	-	-
Kota/Municipality						
Tangerang	148 218	...	70 651	...	3 785 980	...
Cilegon	45 609	49 032	18 858	35 871	-	-
Serang	33 065	...	49 578	...	-	-
Tangerang Selatan	272 254	272 803	319 111	19 792	83 456	83 363
Banten	1 627 158	1 250 318	2 063 266	1 420 011	4 055 584	260 995

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*

Tabel 5.5.2 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018 (1)	2019^x (2)	2018 (4)	2019^x (5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	487 407	1 669 174	-	-
Lebak	1 742 338	1 742 338	56 569	24 055
Tangerang	876 806	830 696	2 588 332	2 334 127
Serang	60 516	...	31 482	...
Kota/Municipality				
Tangerang	323 454	...	41 469	...
Cilegon	26 780	114 636	-	-
Serang	86 409	...	34 255	...
Tangerang Selatan	72 443	69 832	71 001	61 993
Banten	3 676 152	4 426 675	2 823 108	2 420 176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018 (1)	2019^x (6)	2018 (8)	2019^x (9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	8 321 833	20 851 791	11 285	428
Lebak	7 622 181	8 186 494	73 298	50 824
Tangerang	34 261 894	31 124 843	108 791	26 094
Serang	20 177 083	...	60 050	...
Kota/Municipality				
Tangerang	25 841 222	...	44 511	...
Cilegon	305 671	404 971	3 613	2 740
Serang	3 919 398	...	5 734	...
Tangerang Selatan	24 080 545	24 081 497	145.122,73	3.987,92
Banten	124 529 829	84 649 597	452 404	84 073

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Banten, 2017
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	13 782,00	430 542 959,00	31,00	...
Lebak	2 323,00	61 614 742,00	38,00	...
Tangerang	86 944,00	2 513 267 969,00	81,00	...
Serang	2 802,00	38 668 102,00	647,00	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	—	—	...
Cilegon	727,00	22 709 115,00	22,00	...
Serang	2 124,00	132 491 460,00	—	...
Tangerang Selatan	—	—	—	...
Banten	108 703,00	3 199 294 347,00	820,00	20 796 884,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	13 814,00	...
Lebak	2 361,00	...
Tangerang	87 026,00	...
Serang	3 449,00	...
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	—	...
Cilegon	749,00	...
Serang	2 124,00	...
Tangerang Selatan	—	...
Banten	109 522,00	3 220 091 231,00

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data*

Tabel 5.6.2**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Banten, 2017*****Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	—	...	31,00	...
Lebak	—	...	38,00	...
Tangerang	—	...	—	...
Serang	—	...	—	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	30,00	...
Cilegon	—	...	22,00	...
Serang	—	...	296,00	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	—	—	418,00	10 903 570,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau Lake			Rawa Swamp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)		(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	—	...		—	...
Lebak	—	...		—	...
Tangerang	—	...		—	...
Serang	—	...		351,00	...
Kota/Municipality					
Tangerang	—	...		—	...
Cilegon	—	...		—	...
Serang	—	...		—	...
Tangerang Selatan	—	...		—	...
Banten	—	—		351,00	8 618 679,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	—	...
Lebak	—	...
Tangerang	—	...
Serang	—	...
Kota/Municipality		
Tangerang	51,00	...
Cilegon	—	...
Serang	—	...
Tangerang Selatan	—	...
Banten	51,00	1 274 634,00

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data*



Tabel 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Banten, 2017
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	102,00	...	96,00	...
Lebak	—	...	909,00	...
Tangerang	—	...	13,00	...
Serang	8,00	...	—	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	...	—	...
Serang	—	...	96,00	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	111,00	15 184 688,00	1 114,00	19 343 366,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	—	...	—	...
Lebak	—	...	57,00	...
Tangerang	0,00	...	—	...
Serang	—	...	—	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	...	—	...
Serang	—	...	—	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	0,00	1 295,00	57,00	1 470 905,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>			Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)		Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)		(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	—	...	5 072,00
Lebak	—	...	19 225,00
Tangerang	—	...	9 696,00
Serang	—	...	2 125,00
Kota/Municipality					
Tangerang	—	...	251,00
Cilegon	—	...	46,00
Serang	—	...	821,00
Tangerang Selatan	—	...	5 046,00
Banten	—	—	42 283,00	751 605 433,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	—	...	—	...
Lebak	—	...	—	...
Tangerang	78,00	...	—	...
Serang	5 003,00	...	—	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	...	—	...
Serang	826,00	...	—	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	5 907,00	59 068 428,00	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	14 944,00	...	—	...
Lebak	—	...	—	...
Tangerang	—	...	—	...
Serang	40 703,00	...	—	...
Kota/Municipality				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	...	—	...
Serang	2 562,00	...	—	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	58 208,00	87 312 746,00	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond</i>		<i>Tambak Semi Intensif/Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	<i>Volume Volume (Ton)</i>	<i>Nilai Value (000 Rp)</i>	<i>Volume Volume (Ton)</i>	<i>Nilai Value (000 Rp)</i>
<i>(1)</i>	<i>(22)</i>	<i>(23)</i>	<i>(24)</i>	<i>(25)</i>
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	—	...	606,00	...
Lebak	—	...	65,00	...
Tangerang	6 106,00	...	15 951,00	...
Serang	2 293,00	...	8 620,00	...
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	—	...	—	...
Cilegon	—	...	—	...
Serang	132,00	...	1 408,00	...
Tangerang Selatan	—	...	—	...
Banten	8 531,00	80 283 598,00	26 650,00	590 778 407,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	20 820,00	...
Lebak	20 257,00	...
Tangerang	31 844,00	...
Serang	58 753,00	...
Kota/Municipality		
Tangerang	251,00	...
Cilegon	46,00	...
Serang	5 845,00	...
Tangerang Selatan	5 046,00	...
Banten	142 861,00	1 605 048 867,00

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data*

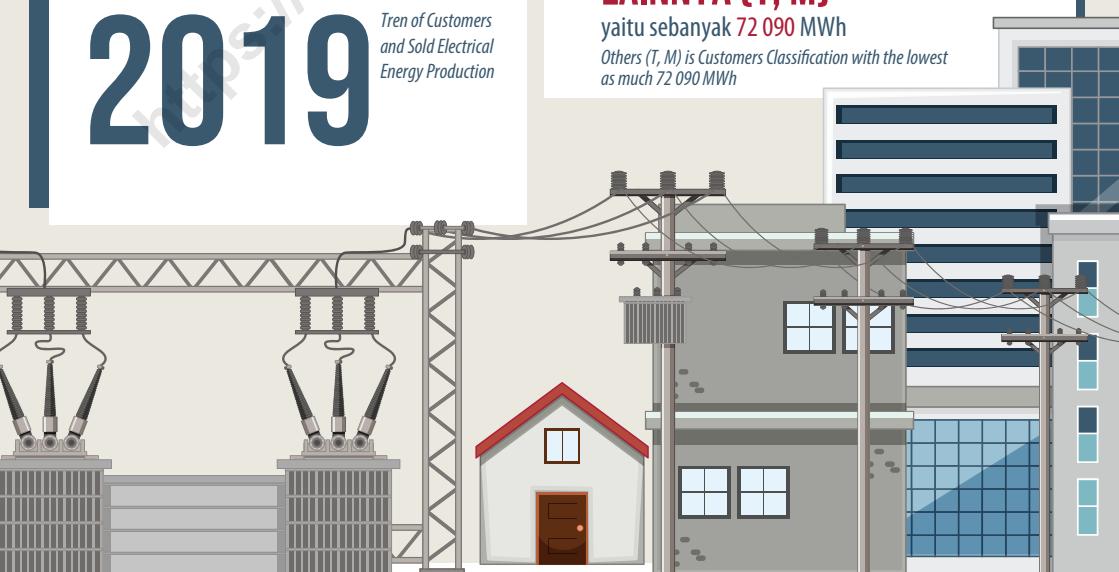
bab
Chapter
06

ENERGI

ENERGY

PERKEMBANGAN JUMLAH PELANGGAN DAN ENERGI TERJUAL 2019

Tren of Customers
and Sold Electrical
Energy Production



Klasifikasi pelanggan terbanyak terdapat pada klasifikasi

RUMAH TANGGA (R1, R2, R3)

yaitu sebanyak 3 077 930 pelanggan

*Household (R1, R2, R3) is Customers Classification with the highest
as much 3 077 930 customers*

Klasifikasi pelanggan tersedikit terdapat pada klasifikasi

LAINNYA (T, M)

yaitu sebanyak 4 116 pelanggan
as much 4 116 customers

*Others (T, M) is
Customers
Classification with
the lowest*

Klasifikasi energi terjual terbanyak terdapat pada klasifikasi

INDUSTRI (I1, I2, I3)

yaitu sebanyak 14 601 140 MWh
as much 14 601 140 MWh

*Industry (I1, I2, I3) is
Customers
Classification with the lowest*

Klasifikasi energi terjual tersedikit terdapat pada klasifikasi

LAINNYA (T, M)

yaitu sebanyak 72 090 MWh

*Others (T, M) is Customers Classification with the lowest
as much 72 090 MWh*

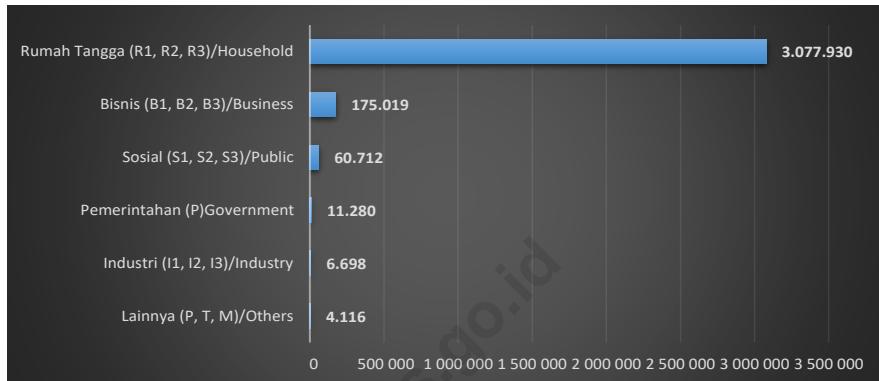
**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.
1. *Mining Company is a company whose activities include taking and preparing for further processing of solid objects, liquid and gas objects, both on the surface of the earth (open pit) and in the ground (deep mining). The results of its activities include: oil and gas, gold, silver, manganese, coal and iron sand.*

<https://banten.bps.go.id>

Gambar **Figures** 6.1

**Jumlah Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN)
Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2019**
**Number of Customers of State Electricity Company by
Classification of Tariff in Banten Province, 2019**



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten



**Tabel
Table 6.1**

**Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual
Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di
Provinsi Banten, 2019**

**Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical
Energy of State Electricity Company by Classification of
Tariff in Banten Province, 2019**

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power (kVA)</i>	Energi Terjual <i>Sold Electrical Energy (MWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial (S1, S2, S3) <i>Public</i>	60 712	...	339 183
2. Rumah Tangga (R1, R2, R3) <i>Household</i>	3 077 930	...	5 231 819
3. Bisnis (B1, B2, B3) <i>Business</i>	175 019	...	2 930 319
4. Industri (I1, I2, I3) <i>Industry</i>	6 698	...	14 601 140
5. Pemerintahan (P)	11 280	...	248 265
6. Lainnya (T, M) <i>Others</i>	4 116	...	72 090
Jumlah/ Total	3 335 755	...	23 422 816

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten

Tabel 6.2

**Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik
Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten
(MWh), 2017-2019**
**Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity
Company in Banten Province (MWh), 2017-2019**

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga listrik yang tersedia <i>Electricity to sell</i>	24 068 944	25 682 952	27 628 239
Tenaga listrik yang terjual <i>Electricity sold</i>	21 681 470	23 161 850	23 422 816
Tenaga listrik yang terpakai oleh sistem distribusi <i>Energy consumed by distribution systems</i>	81 834	87 322	89 494
Tenaga listrik yang susut <i>Electricity lost</i>	986 565	1 062 492	1 184 751
Percentase tenaga listrik yang susut (%) <i>Percentage of electricity lost</i>	4,10%	4,14%	...

Sumber/Souce: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/*State Electricity Distribution Company - Banten*

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

13,96%

KBLI (22)

INDUSTRI KARET, BARANG DARI
KARET, DAN BARANG PLASTIK
Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket
Code 22

10,46 %

KBLI (10)

INDUSTRI MAKANAN
Food
Code 10

9,58 %

KBLI (20)

INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG
DARI BAHAN KIMIA
Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping
Code 20



JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TERBESAR MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI 2017

Number of Companies by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Establishment is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building and have complete sets of accounts, including balance sheets. The type of legal entity of construction establishment could*

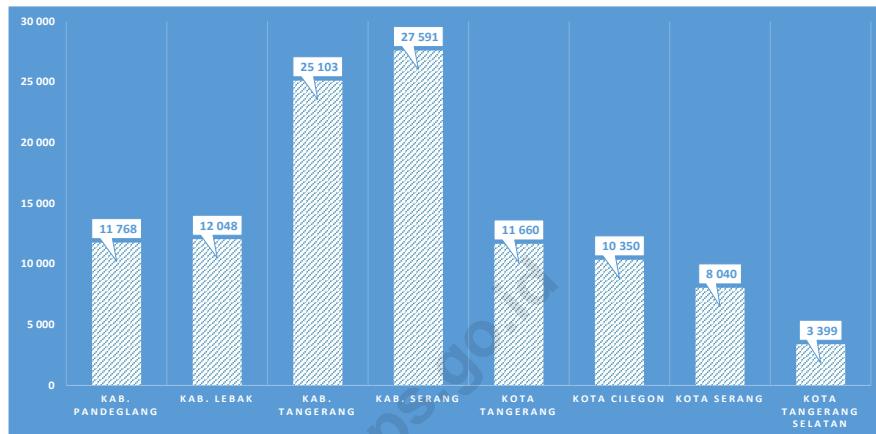


usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), NV/PT, CV, Firma, Koperasi, dan lainnya.

- 8. Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.
- 9. Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.
- 10. Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.
- 8. *Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*
- 9. *Permanent worker: a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence record.*
- 10. *The value of construction works completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
*Number of Micro and Small Industries Companies by
Regency/Municipality in Banten Province, 2018*



Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2017
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2017

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
		(1)	(2)
10	Makanan/Food	263	53 790
11	Minuman/Beverage	23	4 529
13	Industri Tekstil/Textile	153	34 532
14	Industri Pakaian Jadi/Garment	150	56 322
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather, Stuff of Leather and Bed Foot</i>	167	150 861
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Wood, <i>Stuff Of Wood (Legible Pertinent Furniture) and Tress Stuff Of Wicker, Rattan, and Other Kind</i>	67	9 678
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/Paper, <i>Stuff of Paper, and Other Kind</i>	108	34 530
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Reproduction</i>	53	3 563
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Cinder Grindstone, Explore of World Ayonnaise</i>	14	1 230
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping</i>	241	46 043
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	23	5 409
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/Rubber, <i>Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket</i>	351	73 580

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
		(1)	(2)
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Stuff Quarry Not Nugget</i>	167	36 676
24	Industri Logam Dasar/ <i>Intrinsic Nugget</i>	58	17 488
25	Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ <i>Stuff of Nugget, Except Machine and Tool</i>	212	36 108
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	33	4 678
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric Tools</i>	86	29 192
28	Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ <i>Other Machine and Tools</i>	66	9 838
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer</i>	43	10 682
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools</i>	54	10 974
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	122	14 059
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	48	6 984
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	13	4 914
Jumlah/Total		2 515	655 660

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



Tabel 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	10	523
Lebak	27	4 832
Tangerang	1 137	282 742
Serang	245	94 826
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	776	203 259
Cilegon	95	28 977
Serang	40	2 181
Tangerang Selatan	185	38 320
Banten	2 515	655 660

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Banten Province, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/Food	45 569	86 013
11	Minuman/Beverage	4 862	9 576
13	Industri Tekstil/Textile	3 502	8 646
14	Industri Pakaian Jadi/Garment	15 318	49 046
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather, Stuff of Leather and Bed Foot</i>	3 635	13 484
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Stuff Of Wood (Legible Pertinent Furniture) and Tress Stuff Of Wicker, Rattan, and Other Kind</i>	16 779	31 885
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ <i>Paper, Stuff of Paper, and Other Kind</i>	58	144
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Reproduction</i>	1 504	4 010
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping</i>	135	511
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	123	1 729



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ <i>Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket</i>	1 007	3 807
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Stuff Quarry Not Nugget</i>	5 830	17 647
24	Industri Logam Dasar/ <i>Intrinsic Nugget</i>	1 562	1 656
25	Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ <i>Stuff of Nugget, Except Machine and Tool</i>	5 647	18 328
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	1	3
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric Tools</i>	44	432
28	Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ <i>Other Machine and Tools</i>	84	313
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer</i>	19	65
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools</i>	56	73
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	2 155	6 708
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	1 726	3 197
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	343	839
Jumlah/Total		109 959	258 112

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 7.2.2**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Banten, 2018**

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	11 768	17 324
Lebak	12 048	22 620
Tangerang	25 103	72 308
Serang	27 591	55 531
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	11 660	36 750
Cilegon	10 350	22 403
Serang	8 040	20 425
Tangerang Selatan	3 399	10 751
Banten	109 959	258 112

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

PADA TAHUN 2019^x

74,49%

A K O M O D A S I

ADALAH

HOTEL NON BINTANG
DAN AKOMODASI LAINNYA
DI PROVINSI BANTEN

x Angka sementara
Preliminary figures



In 2019, 74,49 percent is Non-Classified Hotel and other Accommodations in Banten Province

Aje Kendor



HOTEL NONBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA
Lebak Regency is
the Highest of Non-Classified Hotel and
Other Accommodations in 2019

KAB. LEBAK

84
Accommodasi

1 383
Kamar
Rooms

1 385
Tempat Tidur/Beds

HOTEL BINTANG

Classified Hotel

JUMLAH AKOMODASI, KAMAR, DAN TEMPAT TIDUR

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds

2019^x

x : angka sementara/preliminary figures



12 094
Kamar/Rooms

17 674
Tempat Tidur
Beds

125

Akomodasi
Accommodations

HOTEL NONBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA

Non- Classified Hotel and
Other Accommodations

6 485
Kamar/Rooms

8 349
Tempat Tidur
Beds



365

Akomodasi
Accommodations

**PENJELASAN TEKNIS**

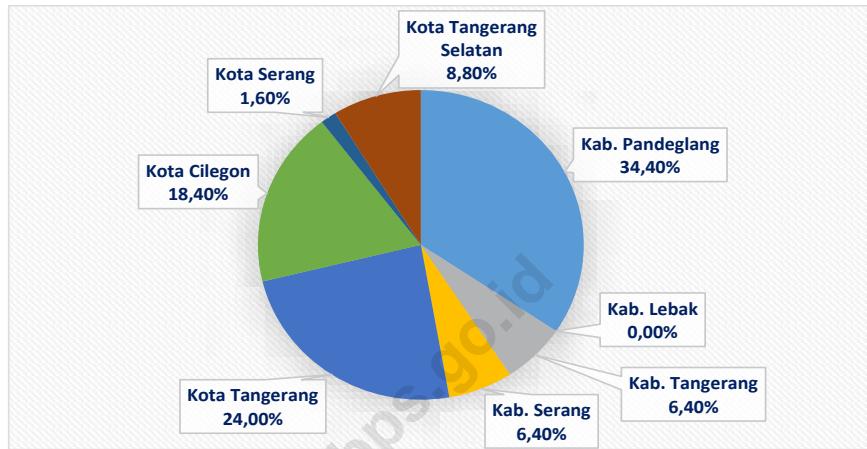
1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

Gambar
Figures 8.1

Persentase Banyaknya Kamar Hotel Berbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
**Percentage of Rooms of Classified Hotel by Regency/
Municipality in Banten Province, 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel 8.1

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2013 - 2019**
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds
in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten
Province, 2013 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	7	536	726
Lebak	—	—	—
Tangerang	2	251	443
Serang	11	1 073	1 763
Kota/Municipality			
Tangerang	8	772	1 015
Cilegon	8	697	1 058
Serang	4	345	559
Tangerang Selatan	3	269	434
Banten	43	3 943	5 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	7	537	726
Lebak	—	—	—
Tangerang	7	715	860
Serang	11	1 070	1 563
Kota/Municipality			
Tangerang	8	772	1 415
Cilegon	8	697	958
Serang	5	434	699
Tangerang Selatan	6	540	867
Banten	52	4 765	7 088

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	7	620	876
Lebak	—	—	—
Tangerang	9	1 048	1 191
Serang	10	1 064	1 739
Kota/Municipality			
Tangerang	9	981	1 667
Cilegon	8	797	1 208
Serang	5	534	749
Tangerang Selatan	6	640	911
Banten	54	5 684	8 341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	7	597	862
Lebak	—	—	—
Tangerang	9	1 022	1 277
Serang	10	1 038	1 775
Kota/Municipality			
Tangerang	14	1 485	2 204
Cilegon	7	675	1 045
Serang	5	508	785
Tangerang Selatan	6	614	896
Banten	58	5 939	8 844

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	10	827	1 160
Lebak	—	—	—
Tangerang	13	1 260	1 772
Serang	16	1 420	2 360
Kota/Municipality			
Tangerang	31	2 957	4 106
Cilegon	8	751	1 137
Serang	17	684	959
Tangerang Selatan	12	1 190	1 636
Banten	107	9 089	13 130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	10	827	1 160
Lebak	—	—	—
Tangerang	19	1 841	2 605
Serang	21	1 864	3 097
Kota/Municipality			
Tangerang	32	3 052	4 280
Cilegon	8	751	1 137
Serang	7	685	959
Tangerang Selatan	16	1 587	2 269
Banten	113	10 607	15 507

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	9	479	770
Lebak	—	—	—
Tangerang	19	2 411	3 474
Serang	22	1 512	2 401
Kota/Municipality			
Tangerang	36	4 363	6 046
Cilegon	11	701	930
Serang	10	649	1 131
Tangerang Selatan	18	1 979	2 922
Banten	125	12 094	17 674

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013 -
2019**

**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds
in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by
Regency/Municipality in Banten Province, 2013 - 2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	2013	
		Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	71	904	1 540
Lebak	47	557	743
Tangerang	5	189	284
Serang	51	780	2 362
Kota/Municipality			
Tangerang	19	779	1 032
Cilegon	19	273	296
Serang	15	256	285
Tangerang Selatan	13	617	842
Banten	240	4 355	7 384

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2014		
	<i>Akomodasi Accommodations</i>	<i>Kamar Rooms</i>	<i>Tempat Tidur Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	65	912	1 412
Lebak	56	587	796
Tangerang	5	102	165
Serang	51	737	1 503
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	22	979	2 142
Cilegon	18	371	441
Serang	16	289	386
Tangerang Selatan	13	586	984
Banten	246	4 563	7 829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	66	776	1 292
Lebak	58	752	941
Tangerang	4	145	291
Serang	54	801	1 426
Kota/Municipality			
Tangerang	24	1 218	2 109
Cilegon	19	278	245
Serang	17	243	388
Tangerang Selatan	15	784	1 024
Banten	257	4 997	7 716

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	66	799	1 305
Lebak	58	755	937
Tangerang	4	171	205
Serang	52	769	1 291
Kota/Municipality			
Tangerang	24	1 053	2 144
Cilegon	19	360	354
Serang	17	269	352
Tangerang Selatan	15	818	1 039
Banten	255	4 994	7 627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	72	724	1 248
Lebak	65	829	1 019
Tangerang	10	824	801
Serang	58	710	1 269
Kota/Municipality			
Tangerang	24	695	2 138
Cilegon	27	615	708
Serang	16	113	199
Tangerang Selatan	15	632	812
Banten	287	5 142	8 194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	2018		
	Akomodasi Accommodations (17)	Kamar Rooms (18)	Tempat Tidur Beds (19)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	77	957	1 660
Lebak	109	812	1 056
Tangerang	6	508	390
Serang	60	534	1 019
Kota/Municipality			
Tangerang	23	961	2 610
Cilegon	27	836	1 086
Serang	16	298	535
Tangerang Selatan	11	484	594
Banten	329	5 390	8 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	79	1 321	1 926
Lebak	84	1 383	1 385
Tangerang	22	361	443
Serang	59	1 071	1 451
Kota/Municipality			
Tangerang	68	704	859
Cilegon	23	623	760
Serang	16	308	479
Tangerang Selatan	14	714	1 046
Banten	365	6 485	8 349

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Penerbangan Domestik 2019
mengalami penurunan
*Domestic flights in 2019 *has decreased*



Jumlah penumpang keberangkatan
Number of departure passengers

17 944 183 orang /people
menurun 20,64% dibanding 2018 /decreased of 20.64% compared to 2018



Jumlah penerbangan keberangkatan
Number of departure flights

144 554 kali /times
menurun 19,60% dibanding 2018 /decreased 19.60% compared to 2018

PERKEMBANGAN LALULINTAS UDARA DIPROVINSI BANTEN

Development of Air Traffic in Banten Province



Penerbangan Internasional 2019 *



Jumlah penumpang kedatangan
Number of arrival passengers

7 898 075 orang /people
meningkat 4,70% dibanding 2018 /increased 4.70% compared to 2018



Jumlah keberangkatan pesawat
Number of domestic aircraft departures

48 327 kali /times
menurun 1,20% dibanding 2018 /decreased 1.20% compared to 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

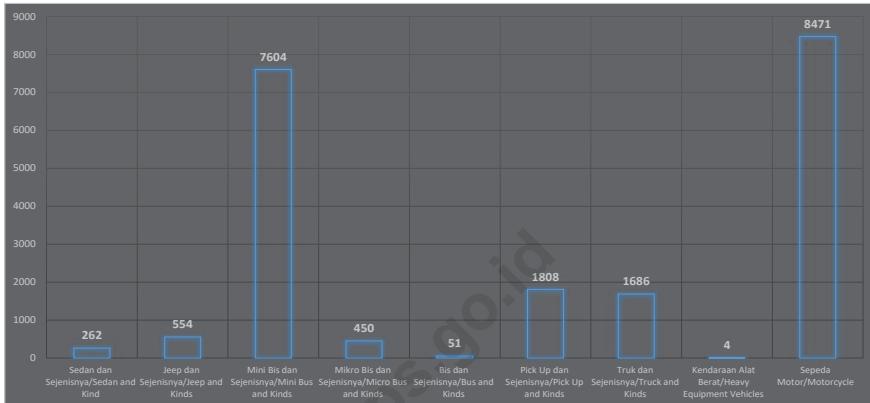
1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*



Gambar **Figures** 9.1

Populasi Akhir Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019
Final Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2019



Sumber/Source : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ Office of Regional Receipt Service of Banten Province

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2017–2019
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2017–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State¹</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	2017	186,97	132,48	723,03	1 042,48
	2018	186,97	151,95	683,23	1 022,15
	2019	...	155,78	...	155,78
Lebak	2017	146,59	184,39	837,96	1 168,94
	2018	146,59	178,29	772,13	1 097,01
	2019	...	176,39	...	176,39
Tangerang	2017	27,73	111,95	992,61	1 132,29
	2018	27,73	107,95	992,61	1 128,29
	2019	...	108,30	...	108,30
Serang	2017	113,80	128,06	601,13	842,99
	2018	113,80	172,64	601,13	887,57
	2019	...	182,71	...	182,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara¹ State¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	2017	18,40	31,81	280,71	330,92
	2018	18,40	31,81	1 402,64	1 452,86
	2019	...	31,81	...	31,81
Cilegon	2017	47,07	3,36	304,13	354,56
	2018	47,07	3,36	384,86	435,29
	2019	...	3,36	...	3,36
Serang	2017	14,51	118,36	164,90	297,77
	2018	14,51	64,42	208,16	287,08
	2019	...	52,07	...	52,07
Tangerang Selatan	2017	9,81	51,61	397,65	459,07
	2018	9,81	51,61	384,69	446,11
	2019	...	51,61	...	51,61
Banten	2017	564,89	762,03	4 302,12	6 955,94
	2018	564,89	762,03	5 429,45	6 756,36
	2019	...	762,03	...	762,03

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/*Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

Tabel 9.1.2**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Banten (unit), 2017–2019**

**Number of Registered Motor Vehicles by Regency/
Municipality and Type of Motor Vehicles in Banten Province
(units), 2017–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	2017	14 386	402	7 732	215 708	238 228
	2018	15 909	457	7 736	195 102	219 204
	2019	18 031	489	8 508	213 342	240 370
Lebak	2017	12 989	34	8 267	253 224	274 514
	2018	14 547	22	8 411	234 962	257 942
	2019	16 766	31	9 306	259 097	285 200
Tangerang	2017	150 003	210	46 980	1 224 583	1 421 776
	2018	168 626	245	50 043	1 216 558	1 435 472
	2019	192 302	400	55 246	1 339 870	1 587 818
Serang	2017	26 439	88	10 759	368 806	406 092
	2018	31 917	113	11 411	380 143	423 584
	2019	36 381	183	12 558	416 249	465 371

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota/Municipality						
Tangerang	2017	186 046	691	40 195	954 431	1 181 363
	2018	206 115	747	43 814	1 026 993	1 277 669
	2019	233 458	1 042	48 351	1 114 765	1 397 616
Cilegon	2017	30 746	114	9 699	242 801	283 360
	2018	32 166	164	9 526	172 008	213 864
	2019	35 795	250	10 522	184 410	230 977
Serang	2017	34 736	125	8 178	208 750	251 789
	2018	36 536	67	7 871	186 521	230 995
	2019	40 687	99	8 637	202 846	252 269
Tangerang Selatan	2017	205 061	289	26 744	648 493	880 587
	2018	226 548	382	30 263	698 867	956 060
	2019	257 258	610	33 932	764 939	1 056 739
Banten	2017	660 406	1 953	158 554	4 116 796	4 937 709
	2018	732 364	2 197	169 075	4 111 154	5 014 790
	2019	830 678	3 104	187 060	4 495 518	5 516 360

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/*Office of Regional Receipt Service of Banten Province*

Tabel 9.1.3

**Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Permukaan Jalan di Provinsi Banten (km), 2019**
**Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road
Surface in Banten Province (km), 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	155,78	-	-		155,78
Lebak	167,49	8,90	-		176,39
Tangerang	108,30	-	-		108,30
Serang	182,71	-	-		182,71
Kota/Municipality					
Tangerang	31,81	-	-		31,81
Cilegon	3,36	-	-		3,36
Serang	52,07	-	-		52,07
Tangerang Selatan	51,61	-	-		51,61
Banten	753,13	8,90	-		762,03

Catatan/Note: ¹ Jalan provinsi di wilayah kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Provincial roads in the working area of Office of Public Works and Spatial Planning Service of Banten Province*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

**Tabel 9.1.4**

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Banten Province (km), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	118,44	32,84	4,50	-
Lebak	122,01	25,00	5,33	24,05
Tangerang	97,01	4,24	4,38	2,66
Serang	138,69	42,82	1,20	-
Kota/Municipality				
Tangerang	31,05	0,77	-	-
Cilegon	1,70	1,66	-	-
Serang	41,07	11,00	-	-
Tangerang Selatan	48,48	2,66	0,42	0,05
Banten	598,44	120,99	15,83	26,77

Catatan/Note: ¹ Jalan provinsi di wilayah kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Provincial roads in the working area of Office of Public Works and Spatial Planning Service of Banten Province*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

Tabel 9.1.5

Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019
Population of Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	14 052	-	-	407	13 645
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	6	-	-	-	6
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	26 789	322	86	96	27 101
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	3 883	126	52	40	4 021
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	2 180	198	55	22	2 411
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 565	113	14	12	1 680
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	18 026	2 478	287	301	20 490
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	20	-	-	-	20
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
Banten	66 521	3 237	494	878	69 374

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten/ *Office of Regional Receipt Service of Banten Province*



Tabel 9.1.6

Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019

Population of Non-Commercial Vehicle by Type of Vehicle in Banten Province, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	54 625	875	3 738	1 908	57 330
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	56 522	4 649	2 701	1 439	62 433
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	598 466	49 506	19 401	12 588	654 785
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	1 380	207	74	75	1 586
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	91	14	2	-	107
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	101 143	7 029	1 426	1 684	107 914
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	53 327	2 672	1 223	588	56 634
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	52	-	2	-	54
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	4 401 189	343 033	22 635	17 600	4 749 257
Banten	5 266 795	407 985	51 202	35 882	5 690 100

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten / Office of Regional Receipt Service of Banten Province

Tabel 9.1.7

Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019
Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicle in Banten Province, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	260	1	2	1	262
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	508	48	-	2	554
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	7 176	477	9	58	7 604
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	427	27	-	4	450
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	40	11	-	-	51
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 722	86	4	4	1 808
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	1 628	50	10	2	1 686
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	4	-	-	-	4
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	7 413	1 068	9	19	8 471
Banten	19 178	1 768	34	90	20 890

Sumber/Souce: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Banten / Office of Regional Receipt Service of Banten Province



Tabel 9.1.8

Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun¹ di Provinsi Banten, 2018-2019

Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-2019

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)		Pendapatan (juta Rupiah) Income (million rupiahs)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	169 159	164 560	...	493,68
Februari/February	138 471	155 514	...	466,54
Maret/March	156 754	181 488	...	544,46
April/April	154 050	195 414	...	563,43
Mei/May	151 846	157 247	...	471,74
Juni/June	215 305	250 521	...	751,56
Juli/July	175 491	203 606	...	610,82
Agustus/August	148 029	160 284	...	459,63
September/September	149 824	167 946	...	503,84
Okttober/October	153 774	175 288	...	525,86
November/November	164 517	181 609	...	544,83
Desember/December	184 454	221 867	...	665,60
Jumlah/Total	1 961 674	2 215 344	...	6 602,00

Catatan>Note: ¹Stasiun Serang, Merak, Rangkasbitung, dan Cilegon/ Railway Stations in Serang, Merak, Rangkasbitung, and Cilegon

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/Railway Indonesia

Tabel 9.1.9**Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun¹ di Provinsi Banten, 2018-2019*****Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-2019***

Bulan Month	Jumlah Barang (Ton) <i>Volume of Goods (Ton)</i>		Pendapatan (juta Rupiah) <i>Income (million rupiah)</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Januari/January	77 279	444 897	6 653	31 986
Februari/February	65 489	394 647	5 716	30 224
Maret/March	81 690	401 819	5 910	31 269
April/April	71 193	384 230	6 424	28 165
Mei/May	65 565	416 365	4 159	25 515
Juni/June	41 563	291 727	3 866	27 086
Juli/July	61 478	435 570	3 447	27 405
Agustus/August	64 068	397 621	4 162	27 869
September/September	55 595	397 863	3 964	27 577
Okttober/October	63 191	404 662	4 243	30 318
November/November	56 967	399 225	4 495	30 720
Desember/December	54 993	382 145	4 530	29 547
Jumlah/Total	759 071	4 750 771	57 569	347 678

Catatan/Note: ¹ Meliputi Stasiun Ciganding/ Includes Cigading Station
 Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/Railway Indonesia



Tabel 9.1.10

Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang Number of Passangers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	12 720	12 284	1 589 946	1 444 160	164 821
Februari/February	11 113	10 699	1 393 721	1 337 355	131 473
Maret/March	11 916	11 460	1 458 753	1 451 047	127 739
April/April	11 562	11 154	1 449 273	1 322 596	119 494
Mei/May	10 941	10 516	1 341 301	1 191 633	126 415
Juni/June	12 505	12 106	1 705 536	1 418 814	210 578
Juli/July	12 925	12 481	1 766 023	1 629 055	182 146
Agustus/August	13 282	12 828	1 744 974	1 597 055	159 458
September/September	12 599	12 198	1 681 603	1 519 608	139 491
Oktober/October	13 253	12 889	1 765 701	1 618 500	172 985
November/November	12 982	12 622	1 798 429	1 660 514	172 560
Desember/December	13 712	13 317	1 785 046	1 753 909	170 036
Jumlah/Total	149 510	144 554	19 480 306	17 944 246	1 877 196

Sumber/Souce: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport / PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

Tabel 9.1.11

**Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional
di Bandara Soekarno-Hatta, 2019**
**Number of International Flights and Passangers at
Soekarno-Hatta Airport, 2019**

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang Number of Passangers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 130	4 142	640 372	624 520	5 325
Februari/February	3 624	3 634	511 147	577 427	3 296
Maret/March	4 061	4 064	588 292	695 846	1 639
April/April	3 975	3 981	624 398	635 559	2 505
Mei/May	3 763	3 761	498 950	579 765	1 356
Juni/June	4 018	4 039	661 886	645 654	1 640
Juli/July	4 231	4 249	674 981	675 573	3 197
Agustus/August	4 154	4 161	625 329	667 672	3 042
September/September	3 969	3 953	568 522	648 351	2 283
Oktober/October	4 068	4 060	610 457	699 170	1 353
November/November	3 986	3 989	622 432	682 967	549
Desember/December	4 278	4 294	639 170	767 710	2 542
Jumlah/Total	48 257	48 327	7 265 936	7 900 214	28 727

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport



Tabel 9.1.12

Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2019

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4 102	-	187 117	104 781
Februari/February	8 990	29 746	401 123	259 091
Maret/March	1 191	-	104 194	113 693
April/April	29	3 797	93 476	102 533
Mei/May	855	2 607	109 860	152 810
Juni/June	54 986	70	427 748	82 908
Juli/July	-	5 611	92 548	95 523
Agustus/August	2 210	2 793	98 328	54 728
September/September	-	1 257	313 925	83 397
Oktober/October	-	12 787	226 800	290 735
November/November	9	13	70 538	81 716
Desember/December	-	-	89 357	91 726
Jumlah/Total	72 372	58 681	2 215 014	1 513 641

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport / PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

Tabel 9.1.13

Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2019

Bulan Month	Kargo Domestik <i>Domestic Cargoes</i> (Ton)		Kargo Internasional <i>International Cargoes</i> (Ton)	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 356	12 458	16 568	14 803
Februari/February	4 871	10 926	13 772	12 387
Maret/March	5 503	13 195	19 856	15 048
April/April	6 964	11 777	16 142	12 614
Mei/May	6 397	14 471	14 793	13 810
Juni/June	4 398	10 069	13 027	9 128
Juli/July	6 832	14 583	16 005	11 972
Agustus/August	6 374	13 518	15 283	10 846
September/September	6 188	13 217	16 264	11 472
Oktober/October	6 541	13 740	16 574	11 422
November/November	6 421	14 161	17 049	12 135
Desember/December	6 671	14 710	17 051	13 312
Jumlah/Total	72 515	156 826	192 384	148 948

Sumber/*Source*: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport / PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

**Tabel 9.1.14**

**Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni
di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2018-2019**
**Annual Data of Merak-Bakahuni Fery Transport At Merak
Port, 2018-2019**

Uraian <i>Description</i>	2018 (1)	2019 (2)	(3)
1. Jumlah Trip / Total Trip			
a. Kapal Cepat / Fast Ship		-	-
b. Kapal Ro-Ro / Fery Ship		37 523	35 419
2. Penumpang / Passenger			
a. Kapal Cepat / Fast Ship			
1). Bisnis Dewasa / Adult - Bussines Class		-	-
2). Bisnis Anak / Children - Bussines Class		-	-
3). Kelas lainnya / Other Class		-	-
b. Kapal / Ship Ro-Ro			
1). Ekonomi B Dewasa / Adul-B Ec. Class	1 480 765	1 402 738	
2.) Ekonomi B Anak / Children-B. Ec. Class	58 504	53 366	
3). Kelas lainnya / Other Class	-	-	
3. Kendaraan / Vehicles			
a. Golongan I / Group I	323	614	
b. Golongan II / Group II	374 226	384 851	
c. Golongan III / Group III	929	1 001	
d. Golongan IV Pnp / Passenger – Group IV	693 944	831 398	
e. Golongan IV Brg / Goods – Group IV	200 950	218 689	
f. Golongan V Pnp / Passenger – Group V	17 315	18 600	
g. Golongan V Brg / Goods – Group V	341 075	374 095	
h. Golongan VI Pnp / Passenger – Group VI	62 343	74 432	
i. Golongan VI Brg / Goods – Group VI	330 442	316 089	
j. Golongan VII / Group VII	135 421	128 847	
k. Golongan VIII / Group VIII	20 189	17 997	
l. Golongan IX / Group IX	3 691	2 390	

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport / PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km), 2016–2019**
**Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/
Municipality in Banten Province (km), 2016–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	10	10	10	10
Lebak	10	10	10	10
Tangerang	20	20	20	20
Serang	14	14	14	15
Kota/Municipality				
Tangerang	16	16	16	16
Cilegon	6	6	6	6
Serang	3	3	3	3
Tangerang Selatan	15	15	15	15
Banten	94	94	94	95

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/Post Office of Serang Regency



Tabel 9.2.2

Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019
Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent:			
a. Surat Biasa / Letter	548 038	553 423	434 343
b. Surat Kilat / Airmail	96 337	101 153	54 547
c. Surat Kilat Khusus	105 738	126 886	139 577
d. Paket Biasa / Postal Package	242 313	220 234	228 011
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	8 464	5 396	3 665
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	4 701	6 060	7 656
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	89 794	93 016	75 346
	691	678	711
Diterima / Received:	1 144 912	864 475	720 567
a. Surat Biasa / Letter	70 636	74 167	67 114
b. Surat Kilat / Airmail	291 583	5 480	6 113
c. Surat Kilat Khusus	613 440	644 112	498 586
d. Paket Biasa / Postal Package	27 106	28 010	30 811
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	18 722	18 918	20 053
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	122 624	93 016	96 888
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	801	772	1 002

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang Regency

Tabel 9.2.3

Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019
Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent:			
a. Surat Biasa / Letter	260	268	363
b. Surat Kilat / Airmail	799	839	561
c. Surat Kilat Khusus	729	18	470
d. Paket Biasa / Postal Package	8	23	-
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	27	25	34
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	316	513	540
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-
Diterima / Received:	76 443	74 010	74 997
a. Surat Biasa / Letter	819	545	662
b. Surat Kilat / Airmail	814	895	8 792
c. Surat Kilat Khusus	1 879	1 897	1 967
d. Paket Biasa / Postal Package	316	176	221
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	-	-	-
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	72 615	70 497	71 240
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang Regency

HARGA-HARGA

PRICES

NILAI TUKAR PETANI

Farmer Term of Trade (FTT)

NTP

NTP 2018

FTT 2018

99,70

NTP 2019

FTT 2019

100,85

“

Nilai Tukar Petani (NTP) 2019 naik sebesar **1,15%** dibanding 2018 dengan Indeks Harga yang Diterima sebesar **140,54** dan Indeks Harga yang Dibayar sebesar **139,36**

Farmer Term of Trade (FTT) 2019 was increased by 1.15% compared to 2018 with Price Received Index by Farmer is 140.54 and Price Paid Index by Farmer is 139.36

”



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
3. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
4. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

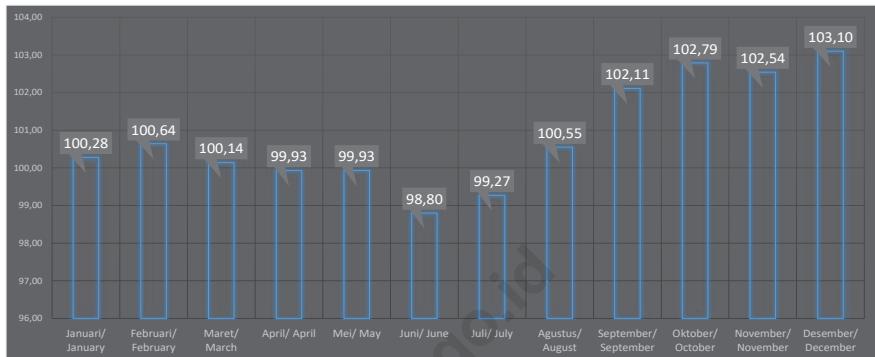
5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
5. *Statistical data on investment approved by the government consists of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (DDI), sourced from the Office of Investment and One Stop Integrated Services.*

https://banten.bps.go.id



Gambar
Figures 10.1

**Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten
(2012=100), 2019**
***Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province
(2012=100), 2019***



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.1 HARGA-HARGA PRICE

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	153,61	158,70	135,87
Februari/February	152,16	159,28	136,39
Maret/March	151,29	159,88	136,47
April/April	154,08	159,91	136,63
Mei/May	156,96	160,35	136,77
Juni/June	159,12	160,58	136,97
Juli/July	159,77	160,97	137,28
Agustus/August	160,63	161,27	139,02
September/September	158,65	161,42	139,18
Oktober/October	158,04	162,24	139,69
November/November	160,01	162,52	139,93
Desember/December	161,05	162,77	140,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	119,48	144,36	142,62
Februari/ <i>February</i>	119,84	144,19	142,59
Maret/ <i>March</i>	119,89	144,50	142,44
April/ <i>April</i>	119,93	144,75	142,40
Mei/ <i>May</i>	119,88	144,68	142,34
Juni/ <i>June</i>	121,11	144,68	142,63
Juli/ <i>July</i>	121,70	144,89	144,53
Agustus/ <i>August</i>	122,81	145,07	144,63
September/ <i>September</i>	124,38	145,37	145,22
Okttober/ <i>October</i>	124,79	145,34	145,21
November/ <i>November</i>	124,81	145,81	145,25
Desember/ <i>December</i>	124,86	145,79	144,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.1*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/January	134,60	143,70
Februari/February	134,90	143,70
Maret/March	135,68	143,81
April/April	135,87	144,48
Mei/May	135,93	145,18
Juni/June	136,91	145,97
Juli/July	136,97	146,47
Agustus/August	136,25	147,08
September/September	136,38	146,91
Oktober/October	136,51	147,10
November/November	136,41	147,62
Desember/December	136,71	147,94

Sumber/*Source:* BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.1.2

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019
Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,79	0,51	0,60
Februari/February	- 0,95	0,37	0,38
Maret/March	- 0,57	0,38	0,06
April/April	1,84	0,02	0,12
Mei/May	1,87	0,27	0,10
Juni/June	1,38	0,14	0,15
Juli/July	0,41	0,24	0,23
Agustus/August	0,54	0,19	1,26
September/September	- 1,24	0,09	0,12
Okttober/October	- 0,38	0,51	0,36
November/November	1,25	0,17	0,17
Desember/December	0,65	0,15	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.2*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,10	0,17	0,23
Februari/February	0,30	- 0,12	- 0,02
Maret/March	0,04	0,22	- 0,11
April/April	0,04	0,17	- 0,03
Mei/May	- 0,05	- 0,05	- 0,04
Juni/June	1,03	0,00	0,20
Juli/July	0,49	0,14	1,33
Agustus/August	0,91	0,13	0,07
September/September	1,28	0,20	0,41
Oktober/October	0,33	- 0,02	- 0,01
November/November	0,01	0,32	0,03
Desember/December	0,04	- 0,01	- 0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	- 0,55	0,35
Februari/February	0,23	0,00
Maret/March	0,57	0,08
April/April	0,14	0,46
Mei/May	0,04	0,49
Juni/June	0,72	0,55
Juli/July	0,05	0,34
Agustus/August	- 0,53	0,42
September/September	0,09	- 0,12
Okttober/October	0,09	0,13
November/November	- 0,07	0,36
Desember/December	0,23	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.1.3**

**Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Banten (2012=100), 2019**
**Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in Banten
Province (2012=100), 2019**

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	0,79	0,51	0,60
Februari/ <i>February</i>	- 0,17	0,88	0,98
Maret/ <i>March</i>	- 0,74	1,26	1,05
April/ <i>April</i>	1,09	1,28	1,17
Mei/ <i>May</i>	2,99	1,56	1,27
Juni/ <i>June</i>	4,40	1,70	1,42
Juli/ <i>July</i>	4,83	1,95	1,65
Agustus/ <i>August</i>	5,39	2,14	2,93
September/ <i>September</i>	4,09	2,23	3,06
Oktober/ <i>October</i>	3,69	2,75	3,43
November/ <i>November</i>	4,99	2,93	3,61
Desember/ <i>December</i>	5,67	3,09	3,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.3*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,10	0,17	0,23
Februari/ <i>February</i>	0,41	0,05	0,21
Maret/ <i>March</i>	0,45	0,27	0,10
April/ <i>April</i>	0,49	0,44	0,07
Mei/ <i>May</i>	0,44	0,39	0,03
Juni/ <i>June</i>	1,47	0,40	0,24
Juli/ <i>July</i>	1,97	0,54	1,57
Agustus/ <i>August</i>	2,90	0,67	1,64
September/ <i>September</i>	4,21	0,87	2,06
Oktober/ <i>October</i>	4,55	0,85	2,05
November/ <i>November</i>	4,57	1,18	2,08
Desember/ <i>December</i>	4,61	1,16	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.3*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>		Umum General
	(1)	(8)	
Januari/January		- 0,55	0,35
Februari/February		- 0,32	0,35
Maret/March		0,25	0,43
April/April		0,39	0,89
Mei/May		0,43	1,38
Juni/June		1,16	1,93
Juli/July		1,21	2,28
Agustus/August		0,67	2,71
September/September		0,77	2,59
Oktober/October		0,86	2,72
November/November		0,79	3,08
Desember/December		1,01	3,30

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



**Tabel
Table 10.1.4**

Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019
Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,85	3,01	4,23
Februari/February	0,59	3,05	4,52
Maret/March	- 0,33	3,34	4,10
April/April	0,69	3,04	4,18
Mei/May	2,38	3,30	4,15
Juni/June	4,08	3,13	4,05
Juli/July	3,47	3,07	3,87
Agustus/August	4,99	3,12	4,40
September/September	5,62	2,88	4,18
Oktober/October	6,17	3,37	4,01
November/November	6,85	3,31	3,62
Desember/December	5,67	3,09	3,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.4*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	3,97	6,37	4,58
Februari/ <i>February</i>	4,02	6,36	4,53
Maret/ <i>March</i>	3,87	5,30	4,41
April/ <i>April</i>	3,18	5,09	4,37
Mei/ <i>May</i>	2,71	4,91	4,28
Juni/ <i>June</i>	3,14	4,29	4,19
Juli/ <i>July</i>	2,74	3,40	4,63
Agustus/ <i>August</i>	3,58	3,39	2,98
September/ <i>September</i>	4,62	1,31	2,12
Oktober/ <i>October</i>	4,72	1,46	2,04
November/ <i>November</i>	4,71	1,32	2,04
Desember/ <i>December</i>	4,61	1,16	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.4*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/January	3,78	3,55
Februari/February	3,51	3,30
Maret/March	3,37	2,97
April/April	3,49	3,14
Mei/May	3,66	3,54
Juni/June	2,98	3,72
Juli/July	3,16	3,53
Agustus/August	2,27	3,76
September/September	2,46	3,64
Oktober/October	2,17	3,77
November/November	1,74	3,73
Desember/December	1,01	3,30

Sumber/*Source:* BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.1.5**

Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2018-2019
Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	2018			2019		
	It (2)	Ib (3)	NTP (4)	It (5)	Ib (6)	NTP (7)
Januari/January	135,02	132,81	101,66	138,60	138,22	100,28
Februari/February	134,83	132,88	101,47	138,82	137,93	100,64
Maret/March	133,95	132,63	101,00	138,22	138,03	100,14
April/April	133,02	133,44	99,68	137,95	138,04	99,93
Mei/May	132,35	134,15	98,66	138,66	138,76	99,93
Juni/June	132,93	134,64	98,73	137,83	139,51	98,80
Juli/July	131,67	136,24	96,65	138,93	139,95	99,27
Agustus/August	133,83	136,17	98,28	141,46	140,68	100,55
September/September	135,03	136,04	99,26	142,99	140,03	102,11
Oktober/October	136,18	136,42	99,83	143,75	139,84	102,79
November/November	137,70	136,62	100,79	143,96	140,39	102,54
Desember/December	137,94	137,23	100,52	145,31	140,94	103,10
Rata-rata/ Average	134,54	134,94	99,70	140,54	139,36	100,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.1.6
Table

**Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten
Menurut Subsektor (2012=100), 2019**
*Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in
Banten Province (2012=100), 2019*

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Tanaman Holtikul- tura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perke- bunan Rakyat <i>Smallhold- ers Estate Crops</i>	Peter- nakan <i>Animal Husband- ary</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	NTP Gabungan <i>Composite NTP</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	108,50	99,23	84,01	96,60	108,90	100,28
Februari/ <i>February</i>	108,44	100,82	84,83	96,11	108,74	100,64
Maret/ <i>March</i>	107,21	101,10	84,82	96,05	108,58	100,14
April/ <i>April</i>	106,17	101,37	85,42	96,59	108,66	99,93
Mei/ <i>May</i>	104,91	103,08	85,29	98,16	109,23	99,93
Juni/ <i>June</i>	102,97	104,32	82,81	97,73	109,95	98,80
Juli/ <i>July</i>	105,03	103,90	80,08	99,04	108,80	99,27
Agustus/ <i>August</i>	106,42	105,73	80,75	100,30	108,83	100,55
September/ <i>September</i>	109,99	105,48	81,49	99,31	109,85	102,11
Oktober/ <i>October</i>	112,09	105,04	80,94	98,97	109,82	102,79
November/ <i>November</i>	111,69	105,12	80,68	98,71	109,65	102,54
Desember/ <i>December</i>	112,83	105,01	80,54	99,39	109,66	103,10

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERBANKAN, INVESTASI DAN KOPERASI BANKING, INVESTMENT AND COOPERATIVE

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2019
Number of Commercial Bank Offices in Banten Province (thousand rupiahs), 2015-2019

Tahun Years	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu SubBranch Office	Kantor Kas Cash Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	94	716	464	1 274
2016	-	96	694	464	1 254
2017	-	103	682	476	1 261
2018	-	107	684	463	1 254
2019	-	103	680	440	1 223

Sumber/Source: OJK Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten



Tabel 10.2.2

Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2019
Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	69	69	68	69
Lebak	66	63	63	60
Tangerang	305	307	298	291
Serang	93	95	96	94
Kota/Municipality				
Tangerang	463	462	455	449
Cilegon	73	70	69	66
Serang	38	39	40	39
Tangerang Selatan	101	110	115	109
Banten	1 208	1 215	1 204	1 177

Sumber/Source: OJK Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten

**Tabel
Table 10.2.3**

Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-2019
Number of Sharia Bank Office in Banten Province, 2016-2019

Kantor Bank Syariah <i>Office of Sharia Banks</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	-	-	-	-
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	22	23	23	23
Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch</i>	72	66	67	70
Kantor Kas <i>Cash Office</i>	8	9	9	9
Jumlah/Total	102	98	99	102

Sumber/*Source*: OJK Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten



Tabel 10.2.4

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Proyek Number of Projects	Realisasi Investasi / Realization of Investment			
		Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/man)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	10	522,00	34,80	2	-
Lebak	28	2 185 450,18	145 696,70	203	10
Tangerang	1 101	7 746 747,83	516 449,90	6 471	146
Serang	304	4 549 123,08	303 274,90	10 647	110
Kota/Municipality					
Tangerang	558	3 038 081,75	202 538,80	4 030	45
Cilegon	188	4 328 693,63	288 579,60	1 233	164
Serang	22	5 483 741,42	365 582,80	170	-
Tangerang Selatan	358	690 314,91	46 021,00	1 174	17
Banten	2 569	28 022 674,80	1 868 178,50	23 930,00	492

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten

**Tabel
Table 10.2.5**

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		(1)	(2)
		Juta Rp <i>million Rp</i>	Ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
1. Pertanian / Agriculture	26	105 695,98	7 046,40
Perikanan	2	508,50	33,90
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	16	104 165,98	6 944,40
Kehutanan	8	1 021,50	68,10
2. Pertambangan dan Penggalian	16	733,50	48,90
3. Industri Pengolahan	1 286	12 172 200,27	811 480,10
1). Makanan	121	3 515 558,65	234 370,60
2). Tekstil	114	610 739,96	40 716,00
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	112	665 386,44	44 359,10
4). Kayu	10	0,00	0,00
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	76	111 913,49	7 460,90
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	278	3 378 473,71	225 231,60
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	60	155 926,48	10 395,10
8). Karet, barang dari karet dan plastik	107	704 204,94	46 947,00
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	144	421 510,46	28 100,70
10). Mineral non logam	55	2 247 217,17	149 814,50
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	149	221 819,98	14 788,00
12). Lainnya	60	139 448,99	9 296,60
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	23	5 270 997,95	351 399,90
5. Konstruksi	26	889 595,94	59 306,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.5*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	841	1 526 686,37	101 779,10
Perdagangan dan reparasi	573	1 355 095,39	90 339,70
Hotel dan restoran	268	171 590,98	11 439,40
7. Pengangkutan dan Komunikasi	48	1 125 436,42	75 029,10
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	100	6 489 612,92	432 640,90
9. Jasa lainnya	203	441 715,45	29 447,70
Banten	2 569	28 022 674,80	1 868 178,50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Office of Investment and One Stop Integrated Services of Banten Province*

**Tabel
Table 10.2.6**

**Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara
Asal Investor di Provinsi Banten, 2019**
**Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor
Countries in Banten Province, 2019**

Negara Asal Investor <i>Investor Countries</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Singapura	485	7 922 585,16	528 172,40
R.R. Tiongkok	308	5 550 687,92	370 045,90
Hongkong, RRT	111	3 893 599,11	259 573,30
Thailand	36	3 679 046,73	245 269,80
Malaysia	133	2 204 117,81	146 941,20
British Virgin Islands	138	1 059 274,42	70 618,30
Korea Selatan	540	836 338,42	55 755,90
Jepang	221	611 801,94	40 786,80
Belanda	133	586 865,95	39 124,40
Belgia	2	409 289,97	27 286,00
Brasil	2	269 413,45	17 960,90
Cayman Islands	12	252 799,48	16 853,30
Inggris	45	176 216,98	11 747,80
India	21	144 365,99	9 624,40
Australia	31	103 952,99	6 930,20
Taiwan	95	90 329,99	6 022,00
Austria	16	70 072,49	4 671,50
Amerika Serikat	33	45 951,00	3 063,40
Seychelles	8	32 022,00	2 134,80
Samoa Barat	9	31 302,00	2 086,80
Marshall Island	2	11 250,00	750,00
Italia	7	11 245,50	749,70
Jerman	55	9 867,00	657,80
Mauritius	17	8 193,00	546,20
Lithuania	1	7 692,00	512,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.6

Negara Asal Investor <i>Investor Countries</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Swiss	23	1 999,50	133,30
Anguilla	1	970,50	64,70
Philipina	8	654,00	43,60
Bangladesh	2	349,50	23,30
Suriah	5	147,00	9,80
Perancis	9	129,00	8,60
Yaman	4	123,00	8,20
Korea Utara	1	21,00	1,40
Afghanistan	5	-	-
Argentina	1	-	-
Azerbaijan	3	-	-
Bahama	2	-	-
Brunei Darussalam	1	-	-
Denmark	2	-	-
Kanada	4	-	-
Kuwait	2	-	-
Luxembourg	3	-	-
Norwegia	3	-	-
Saudi Arabia	2	-	-
Selandia Baru	2	-	-
Siprus	1	-	-
Spaniol	4	-	-
Turki	7	-	-
Uni Emirat Arab	1	-	-
Yordania	2	-	-
Jumlah/Total	2 559,00	28 022 674,80	1 868 178,50

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten / *Office of Investment and One Stop Integrated Services of Banten Province*

Tabel Table 10.2.7 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Realisasi Investasi / Realization of Investment			
		Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>		Penyerapan Tenaga Kerja <i>Spare of Manpower (orang/man)</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	19	135 872	...	-	36
Lebak	23	11 693	...	-	283
Tangerang	913	7 656 675	...	11	7 524
Serang	197	2 307 431	...	-	3 631
Kota/Municipality					
Tangerang	699	4 932 711	...	3	8 574
Cilegon	91	4 085 442	...	2	880
Serang	56	58 880	...	-	315
Tangerang Selatan	391	1 519 693	...	20	2 557
Banten	2389	20 708 397	...	36	23 800

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Office of Investment and One Stop Integrated Services of Banten Province*



**Tabel
Table 10.2.8**

**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019**
**Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic
Sector in Banten Province, 2019**

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	21	196 063,00	...
Perikanan	4	2 145,70	...
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	17	193 917,30	...
2. Pertambangan dan Penggalian	10	2 387,10	...
3. Industri Pengolahan	797	10 233 329,70	...
1). Makanan	165	7 428 281,00	...
2). Tekstil	38	134 049,30	...
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	12	1 099,70	...
4). Kayu	11	14 510,70	...
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	41	144 781,20	...
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	139	542 184,80	...
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	20	19 195,20	...
8). Karet, barang dari karet dan plastik	127	315 701,90	...
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	93	1 183 773,00	...
10). Mineral non logam	30	75 933,20	...
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	80	343 955,40	...
12). Lainnya	41	29 864,30	...
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	33	2 521 605,70	...
5. Konstruksi	76	569 635,10	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.8

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	857	1 769 884,20	...
Perdagangan dan reparasi	683	1 413 922,60	...
Hotel dan restoran	174	355 961,60	...
7. Pengangkutan dan Komunikasi	62	3 687 098,30	...
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	357	1 229 159,40	...
9. Jasa lainnya	176	499 497,50	...
Banten	2 389	20 708 660,00	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Office of Investment and One Stop Integrated Services of Banten Province*

bab Chapter

11

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Bukan
Makanan
Non-Food
50,76%

Makanan
Food
49,24%



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan

Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food

”

“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk Rokok sebanding dengan pengeluaran Padi-padian dan Daging

Monthly per capita expenditure for cigarettes are comparable with expenditure of Cereals and Meat

Rp **94.905,-**

95.794,-





PENJELASAN TEKNIS

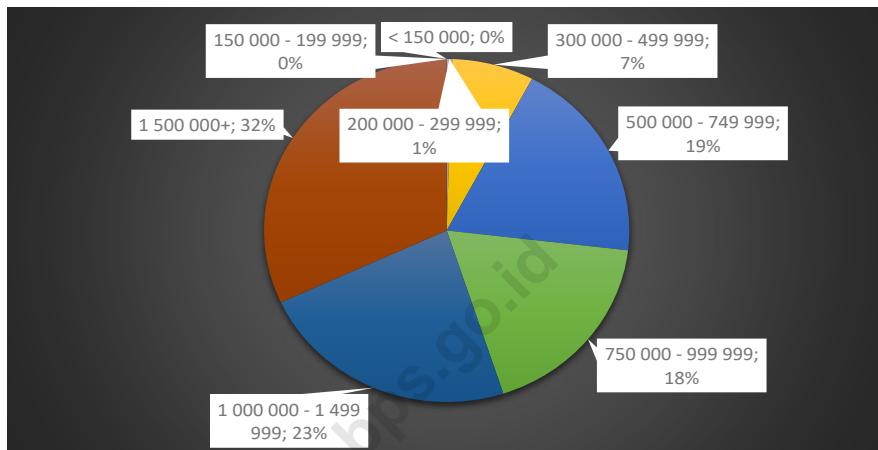
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2012 yang berbasiskan rumah tangga.
3. Pengeluaran/konsumsi rumah-tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2012 based on household.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*

Gambar 11.1
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Banten Provinsi, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	62 285	80 621	67 582	60 784	73 923	64 540
Umbi-umbian/Tubers	5 865	3 067	5 057	6 001	3 890	5 397
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/ shrimp/common squid/shells	52 785	37 109	48 257	57 475	38 901	52 164
Daging/Meat	35 354	14 188	29 240	37 105	16 641	31 254
Telur dan susu/Eggs and milk	46 182	22 052	39 212	45 903	25 008	39 928
Sayur-sayuran/Vegetables	46 659	34 102	43 032	44 775	36 699	42 466
Kacang-kacangan/Legumes	13 281	11 974	12 904	12 904	10 912	12 334
Buah-buahan/Fruits	40 659	25 841	36 379	36 797	23 212	32 913
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 890	12 734	13 556	14 586	12 242	13 916
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 269	18 136	18 231	18 411	17 096	18 035
Bumbu-bumbuan/Spices	13 817	11 501	13 148	13 932	12 952	13 652
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 554	11 372	12 923	13 122	10 323	12 321
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	278 038	160 853	244 189	304 726	178 014	268 496
Rokok/Cigarettes	81 525	108 127	89 209	89 226	109 089	94 905
Jumlah makanan/Total food	722 163	551 679	672 918	755 745	568 905	702 322

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	448 146	191 418	373 989	451 557	209 804	382 433
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	221 831	74 074	179 150	209 508	83 889	173 590
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 274	28 493	43 271	46 448	30 644	41 930
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 436	23 004	51 757	68 379	34 923	58 813
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	51 328	13 779	40 481	52 631	17 323	42 535
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26 576	14 122	22 979	28 594	15 179	24 758
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	860 591	344 890	711 628	857 116	391 763	724 060
Jumlah/Total	1 582 754	896 569	1 384 546	1 612 861	960 667	1 426 382

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (*Susenas*)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*



**Tabel
Table 11.2**

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	3,94	8,99	4,88	3,77	7,69	4,52
Umbi-umbian/Tubers	0,37	0,34	0,37	0,37	0,40	0,38
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/ shrimp/common squid/shells	3,34	4,14	3,49	3,56	4,05	3,66
Daging/Meat	2,23	1,58	2,11	2,30	1,73	2,19
Telur dan susu/Eggs and milk	2,92	2,46	2,83	2,85	2,60	2,80
Sayur-sayuran/Vegetables	2,95	3,8	3,11	2,78	3,82	2,98
Kacang-kacangan/Legumes	0,84	1,34	0,93	0,80	1,14	0,86
Buah-buahan/Fruits	2,57	2,88	2,63	2,28	2,42	2,31
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,88	1,42	0,98	0,90	1,27	0,98
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,15	2,02	1,32	1,14	1,78	1,26
Bumbu-bumbuan/Spices	0,87	1,28	0,95	0,86	1,35	0,96
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,86	1,27	0,93	0,81	1,07	0,86
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	17,57	17,94	17,64	18,89	18,53	18,82
Rokok/Cigarettes	5,15	12,06	6,44	5,53	11,36	6,65
Jumlah makanan/Total food	45,63	61,53	48,6	46,86	59,22	49,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukan makanan/Non-food						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	28,31	21,35	27,01	28,00	21,84	26,81
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,02	8,26	12,94	12,99	8,73	12,17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,11	3,18	3,13	2,88	3,19	2,94
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,01	2,57	3,74	4,24	3,64	4,12
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,24	1,54	2,92	3,26	1,80	2,98
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,68	1,58	1,66	1,77	1,58	1,74
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	54,37	38,47	51,40	53,14	40,78	50,76
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*



Tabel 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (rupiah), 2018 dan 2019

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	472 443	451 446	327 076	299 574	799 520	751 020
Lebak	555 614	564 155	336 333	352 162	891 947	916 317
Tangerang	639 653	705 549	619 048	654 344	1 258 701	1 359 893
Serang	571 704	597 335	383 350	454 055	955 054	1 051 390
Kota/Municipality						
Tangerang	836 584	896 645	967 904	1 118 490	1 804 488	2 015 135
Cilegon	773 291	789 891	842 081	785 434	1 615 372	1 575 326
Serang	608 772	693 469	506 278	648 833	1 115 050	1 342 302
Tangerang Selatan	858 287	798 230	1 488 188	1 195 312	2 346 475	1 993 542
Banten	672 918	702 322	711 628	724 060	1 384 546	1 426 382

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.4

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	59,09	60,11	40,91	39,89	100,00	100,00
Lebak	62,29	61,57	37,71	38,43	100,00	100,00
Tangerang	50,82	51,88	49,18	48,12	100,00	100,00
Serang	59,86	56,81	40,14	43,19	100,00	100,00
Kota/Municipality						
Tangerang	46,36	44,50	53,64	55,50	100,00	100,00
Cilegon	47,87	50,14	52,13	49,86	100,00	100,00
Serang	54,60	51,66	45,40	48,34	100,00	100,00
Tangerang Selatan	36,58	40,04	63,42	59,96	100,00	100,00
Banten	48,60	49,24	51,40	50,76	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 11.5

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group (Rp)</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 - 199 999	0,00
200 000 - 299 999	0,48
300 000 - 499 999	7,26
500 000 - 749 999	19,11
750 000 - 999 999	18,13
1 000 000 - 1 499 999	23,15
1 500 000+	31,87
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.6

Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2019
Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009– 2019

Tahun Year	<i>Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita (persen)</i> <i>Distribution of per Capita Expenditure (percent)</i>			Indeks Gini Gini Index
	40% Penduduk Berpengeluaran Rendah / 40% Population with Low Expenditure	40% Penduduk Berpengeluaran Menengah / 40% Population with Medium Expenditure	20% Penduduk Berpengeluaran Tinggi / 20% Population with High Expenditure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	20,67	36,91	42,42	0,366
2010	17,80	34,85	47,35	0,419
2011	17,19	34,93	47,88	0,404
2012	17,91	36,31	45,78	0,387
2013	17,55	35,07	47,38	0,399
2014	18,94	36,75	44,31	0,395
2015	17,34	34,85	47,81	0,401
2016	17,55	35,34	47,11	0,394
2017	17,50	36,83	45,67	0,382
2018	17,54	36,53	45,93	0,385
2019	18,39	37,52	44,09	0,365

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



Bandara Soekarno - Hatta
US\$303,02 juta
Soekarno-Hatta Airport
US\$303,02 million



Pelabuhan Merak
US\$561,83 juta
Merak Port
US\$561,8 million

4 Pelabuhan Utama di Provinsi Banten

The 4 main ports in Banten Province



Pelabuhan Cigading
US\$683,89 juta

Cigading Port
US\$683,89 million



Pelabuhan Tanjung Leneng
US\$921,46 juta

Tanjung Leneng Port
US\$921,46 million

NILAI EKSPOR BANTEN 2018

mencapai
The value of Banten's
exports in 2018 reached

US\$11 920,74 juta
million



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will*

- barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*



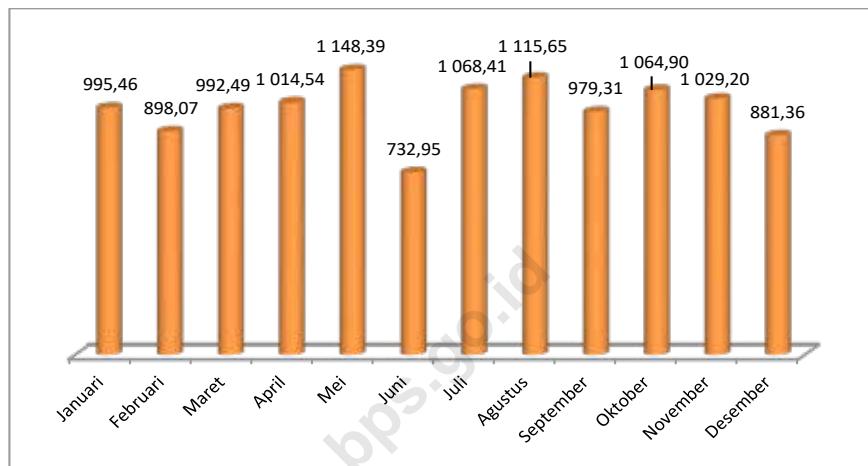
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

https://banten.bps.go.id

Gambar 12.1
Figures

Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$),
2018

*Value of Exports of Banten Province by Month (million US\$),
2018*



Sumber/Source : BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Export by Type of Commodity, in Banten Origin Province, 2017 and 2018

	Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2017 (1)	2018 (2)	2017 (3)	2018 (4)
64	Alas Kaki	134,36	128,72	2 641,39	2 531,16
29	Bahan Kimia Organik	1 315,79	1 154,85	1 082,03	1 020,09
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	774,34	788,16	909,12	993,95
72	Besi Dan Baja	1 309,96	1 286,28	672,54	825,69
21	Berbagai Makanan Olahan	181,99	213,20	480,74	552,24
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	96,54	109,50	480,80	524,70
85	Mesin / Peralatan Listik	43,19	49,88	425,48	485,54
40	Karet Dan Barang Dari Karet	182,46	178,83	477,21	482,50
74	Tembaga	69,53	60,54	438,19	410,08
48	Kertas / Karton	445,06	498,63	345,13	396,69
61	Barang-Barang Rajutan	13,08	11,98	292,04	273,73
18	Kakao / Coklat	48,72	66,39	164,26	245,65
03	Ikan Dan Udang	25,87	30,17	225,61	241,78
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	6,89	7,72	212,98	236,39
27	Bahan Bakar Mineral	293,49	420,52	178,07	232,09
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	82,75	109,81	184,51	225,30
19	Olahan Dari Tepung	69,29	68,12	222,83	216,95
52	Kapas	81,09	62,61	226,57	191,58
55	Serat Stafel Buatan	73,23	85,20	138,94	159,20
44	Kayu, Barang Dari Kayu	119,69	112,96	146,64	151,19
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		5 367,32	5 444,07	9 945,07	10 396,50
Barang Lainnya/ Others		2 398,13	3 807,85	1 293,32	1 524,24
Total Ekspor / Total Export		7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

**Tabel
Table 12.1.2**

Volume dan Nilai Eksport Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Banten Origin Province, 2017 and 2018

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
ASIA	6 182,44	7 343,26	6 807,81	7 357,42
ASEAN	2 717,08	2 622,81	2 726,58	2 912,71
Filipina	339,03	678,45	600,92	728,75
Thailand	945,00	724,78	675,54	649,55
Vietnam	426,30	446,51	425,41	547,60
Malaysia	626,81	504,68	629,75	543,09
Singapura	325,82	213,89	314,93	311,75
Myanmar	41,33	41,61	52,87	103,23
Kamboja	7,44	8,36	14,79	16,02
Brunei Darussalam	3,36	2,35	7,10	6,64
Laos	1,72	1,84	3,65	4,05
Timor Lorosae	0,27	0,34	1,62	2,02
Asia Lainnya / Rest of Asia	3 465,36	4 720,45	4 081,23	4 444,71
Tiongkok	856,40	1 264,69	1 375,57	1 521,91
Jepang	356,62	348,32	902,91	972,10
Korea Selatan	437,14	687,00	523,34	698,28
India	514,07	463,39	470,60	487,38
Uni Emirat Arab	387,58	379,94	148,62	154,91
Taiwan	121,22	104,37	181,73	153,19
Hongkong	40,48	17,69	159,89	106,11
Bangladesh	570,44	1 259,52	64,77	92,43
Arab Saudi	59,76	57,86	64,35	58,27
Pakistan	23,25	29,47	28,42	34,88
Oman	4,45	26,34	5,52	25,88
Sri Langka	21,72	11,17	32,66	22,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iran	19,17	6,14	40,37	17,38
Iraq	11,24	13,20	13,72	16,48
Libanon	6,18	9,65	12,02	14,72
Kuwait	8,07	9,92	11,28	14,09
Lainnya	27,57	31,81	45,46	54,07
AFRIKA / AFRICA	475,62	629,74	219,09	226,33
Afrika Selatan	27,27	46,68	62,64	51,79
Mesir	17,94	17,67	38,90	42,17
Nigeria	25,83	23,21	27,11	28,51
Mauritius	82,84	386,92	7,55	20,41
Tanzania	2,61	2,72	7,80	8,09
Lainnya	319,12	152,56	75,10	75,37
AUSTRALIA & OCEANIA	218,52	301,63	284,75	344,05
Australia	180,48	257,69	237,17	291,90
Selandia Baru	13,38	19,23	28,24	32,73
Oceania Lainnya	24,66	24,71	19,34	19,42
AMERIKA / AMERICA	469,53	532,60	2 397,92	2 455,03
NAFTA	351,04	428,34	2 085,38	2 173,70
Amerika Serikat	299,90	334,09	1 881,51	1 947,84
Mexico	23,48	45,20	103,58	120,25
Canada	27,66	49,05	100,30	105,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERIKA / AMERICA				
Amerika Lainnya / Rest of America	118,48	104,25	312,54	281,33
Brazil	53,19	22,85	94,12	85,73
Argentina	5,72	6,65	47,30	39,25
Chili	7,64	5,96	45,59	33,02
Peru	7,35	6,89	28,24	26,72
Panama	3,56	3,61	26,71	22,63
Lainnya	41,03	58,30	70,58	73,98
EROPA / EUROPE				
Eropa Lainnya / Rest of Europe	419,35	444,68	1 528,81	1 537,92
Uni Eropa / European Union	309,21	353,19	1 158,69	1 192,52
Jerman	27,75	32,90	275,72	310,33
Belgia	24,36	42,64	276,70	258,72
Belanda	71,22	52,86	189,24	213,78
Italia	83,80	84,55	135,53	120,33
Spanyol	38,50	68,42	71,57	82,66
Perancis	12,12	11,82	76,37	73,20
Polandia	4,92	5,50	17,88	19,42
Lainnya	46,54	54,50	115,68	114,08
ASIA / ASIA				
Asia Lainnya / Rest of Asia	110,13	91,48	370,12	345,40
Indonesia	100,00	85,00	350,00	320,00
Malaysia	10,00	10,00	20,00	20,00
Cina	5,00	5,00	10,00	10,00
Brunei Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00
Kamboja	0,00	0,00	0,00	0,00
Lainnya	5,00	5,00	5,00	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Norwegia	2,05	1,60	10,32	9,55
Swiss	0,73	0,83	8,33	9,10
Ukraina	3,23	4,22	5,24	6,33
Lainnya	2,23	2,53	8,61	8,63
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

**Tabel
Table 12.1.3**

**Volume dan Nilai Eksport Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Asal Banten, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Exports by Port of Loading in Banten
Origin Province, 2017 and 2018**

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ribu ton / thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$ / million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Banten :	3 534,43	3 630,44	2 294,33	2 470,19
1. Bandara Soekarno - Hatta	14,90	12,72	354,82	303,02
2. Pelabuhan Merak	580,24	561,83	580,24	561,83
3. Pelabuhan Cigading	1 690,58	1 719,11	517,22	683,89
4. Pelabuhan Tanjung Leneng	1 248,71	1 336,78	842,05	921,46
Luar Banten/ Beyond Banten:	4 231,02	5 621,47	8 944,06	9 450,55
1. Pelabuhan Tanjung Priok	3 349,86	3 482,98	8 935,68	9 440,12
2. Lainnya	881,16	2 138,49	8,38	10,43
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



**Tabel
Table 12.1.4**

**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi
di Provinsi Muat, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Export by Commodity at Loading
Province, 2017 and 2018**

HS	Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ribu ton / thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$ / million US \$)	
		2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
	(1)				
29	Bahan Kimia Organik	1 091,53	946,60	817,26	740,00
72	Besi Dan Baja	1 219,54	1 192,40	584,34	701,89
27	Bahan Bakar Mineral	291,21	457,57	174,62	229,46
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	70,27	93,71	132,59	148,45
25	Garam, Belerang, Kapur	704,94	2 112,40	22,40	81,24
28	Bahan Kimia Anorganik	234,54	313,08	56,55	73,88
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	13,87	9,55	18,52	62,27
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	34,85	30,05	40,78	40,31
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	5,80	8,33	23,59	38,13
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	51,59	48,41	33,06	26,44
38	Berbagai Produk Kimia	13,10	16,00	11,50	14,03
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	680,14	551,88	7,18	7,23
48	Kertas / Karton	30,02	9,78	18,57	7,08
17	Gula Dan Kembang Gula	-	5,34	-	0,54
54	Filamen Buatan	-	0,01	-	0,01
82	Perkakas, Perangkat Potong	0,05	0,01	0,02	0,00
35	Perekat, Enzim	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Sari Bahan Samak & Celup	-	0,00	-	0,00
76	Alumunium	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Tembaga	0,00	-	0,00	-
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		4 441,46	5 795,11	1 940,98	2 170,97
Barang Lainnya/ Others		-	-	-	-
Total Ekspor / Total Export		4 441,46	5 795,11	1 940,98	2 170,97

Sumber/Souce: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.1.5

Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2019
Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$), 2015-2019

Tahun Year	Nilai Ekspor <i>Export Value (FOB)</i>	Nilai Impor <i>Import Value (CIF)</i>	Ekspor Neto <i>Net Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	9 046,27	9 851,99	- 805,72
2016	9 326,94	8 512,21	814,73
2017	11 238,39	11 025,96	212,43
2018	11 920,74	12 893,94	- 973,20
2019			
Januari/January	945,75	1 036,01	- 90,26
Februari/February	853,76	910,96	- 57,20
Maret/March	995,81	926,73	69,09
April/April	667,89	1 066,11	- 398,22
Mei/May	1 077,64	980,87	- 96,77
Juni/June	732,25	729,14	3,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



**Tabel
Table 12.1.6**

**Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan,
2017 dan 2018**
**Volume and Value of Export of Banten Province by Month,
2017 and 2018**

Bulan Month	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(4)	(5)
Januari/January	575,73	694,55	899,19	995,46
Februari/February	556,69	530,83	908,49	898,07
Maret/March	568,13	552,77	995,90	992,49
April/April	588,91	859,81	906,72	1 014,54
Mei/May	631,94	878,94	997,33	1 148,39
Juni/June	663,99	695,77	766,53	732,95
Juli/July	848,46	988,70	989,76	1 068,41
Agustus/August	826,82	891,51	985,48	1 115,65
September/September	631,91	831,60	889,10	979,31
Oktober/October	590,54	761,20	945,35	1 064,90
November/November	632,29	800,68	1 024,07	1 029,20
Desember/December	650,04	765,56	930,48	881,36
Jumlah/Total	7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.1.7 Volume dan Nilai Eksport Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports of Banten Province by SITC, 2017 and 2018

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Volume/Volume (ribu ton/thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
0	Bahan makanan dan binatang hidup/ <i>Food and live animal</i>	425,52	516,03	1 163,69	1 348,09
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	4,77	6,98	3,92	5,72
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	849,44	730,64	202,68	221,15
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	293,49	420,48	178,07	232,01
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati/ <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	90,40	92,88	62,58	55,93
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	2 574,70	2 517,99	2 358,38	2 420,95
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	3 145,61	4 572,27	2 850,63	3 138,66
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	154,40	170,63	967,02	1 115,00
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	227,07	223,97	3 450,27	3 381,86
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,05	0,06	1,15	1,37
Jumlah/Total		7 765,45	9 251,92	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

**Tabel 12.1.8****Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2017 dan 2018*****Value of Exports of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2017 and 2018***

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Nilai FOB <i>FOB Value</i>	
	2017 (2)	2018 (3)
Migas <i>Oil and Gas</i>	24,74	56,38
Pertanian <i>Agriculture</i>	17,40	22,55
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	11 195,78	11 841,25
Pertambangan dan Lainnya <i>Mining and others</i>	0,47	0,57
Jumlah/Total	11 238,39	11 920,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Country of Origin in Banten Province, 2017 and 2018

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017 (1) (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
ASIA	13 082,52	14 492,54	7 641,52	9 751,33
A S E A N	7 090,27	7 294,20	4 184,45	4 440,08
Singapura	3 138,49	3 082,56	2 175,99	2 422,42
Thailand	1 961,53	2 624,87	957,94	1 177,41
Malaysia	1 537,69	922,64	1 009,55	729,28
Filipina	420,64	404,08	15,60	34,50
Vietnam	31,91	260,05	25,37	76,47
Brunei Darusalam	0,00	0,00	0,00	0,00
Asia Lainnya / Rest of Asia	5992,25	7198,34	3457,07	5311,25
Arab Saudi	721,21	1 776,02	529,15	1 308,94
Korea Selatan	977,44	1 022,00	546,12	737,47
Qatar	652,10	849,15	333,45	551,35
Uni Emirat Arab	995,95	751,56	488,31	417,14
India	551,05	670,67	277,48	427,27
Tiongkok	876,80	658,15	458,22	902,20
Pakistan	1,20	466,51	0,84	196,55
Jepang	420,24	443,89	528,21	496,08
Oman	154,92	178,04	23,05	72,23
Kuwait	254,04	143,39	127,41	90,91
Iran	270,40	108,90	7,98	3,21
Taiwan	81,81	80,16	121,12	80,02
Bahrain	25,43	49,78	11,95	27,69



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ribu ton/thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Asia Lainnya / Rest of Asia				
Bangladesh	0,16	0,13	0,22	0,17
Hongkong	9,51	0,00	3,55	0,00
AFRIKA / AFRICA	0,00	56,52	0,00	6,96
Afrika Selatan	0,00	56,52	0,00	6,96
Saint Helena	-	-	-	-
Mesir	-	-	-	-
Tunisia	-	-	-	-
Aljazair	-	-	-	-
AUSTRALIA & OCEANIA	8 510,24	7 304,43	1 026,55	783,99
Australia	8 502,17	7 304,43	1 023,04	783,99
Saint Vincent And The Grenadines	8,07	0,00	3,20	0,00
Selandia Baru	0,00	0,00	0,31	0,00
AMERIKA / AMERICA	5 165,85	4 297,05	1 512,56	1 217,52
NAFTA	1 490,64	1 570,55	417,98	416,21
Amerika Serikat	860,72	846,47	332,28	314,05
Canada	628,48	719,01	84,32	97,14
Mexico	1,44	5,08	1,38	5,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ribu ton / thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$ / million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERIKA / AMERICA	3 675,21	2 726,49	1 094,58	801,32
Brazil	2 202,11	1 480,35	645,90	355,34
Argentina	822,07	1 077,97	271,50	390,72
Chili	358,79	80,95	44,05	12,26
paraguay	24,61	80,54	9,30	36,21
Uruguay	0,00	4,20	0,00	1,73
Peru	0,00	2,49	0,00	5,04
Netherlands Antilles	0,00	0,00	0,00	0,00
Lainnya	267,63	0,00	123,84	0,00
EROPA / EUROPE	2 664,01	2 958,60	845,32	1 134,13
Uni Eropa / European Union	256,71	204,35	244,31	342,98
Italia	89,38	148,90	92,78	175,12
Belgia	80,12	30,09	52,13	34,92
Jerman	3,08	14,23	19,92	116,57
Perancis	3,26	4,57	5,30	5,65
Inggris	3,74	1,90	4,11	4,69
Portugal	9,58	1,27	12,84	3,07
Spanyol	0,24	1,61	1,19	2,94
Lainnya	67,30	1,79	56,06	0,02
Eropa Lainnya / Rest of Europe	2 407,30	2 754,25	601,01	791,15
Rusia	1 378,89	1 798,85	346,30	521,61
Ukraina	863,11	877,78	180,87	211,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$ / million US \$)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Norwegia	114,35	56,61	58,03	43,11
Swiss	32,35	19,10	4,40	10,26
Lainnya	18,61	1,91	11,41	4,73
Jumlah/Total	29422,63	29109,14	11025,96	12893,94

Sumber/*Source:* BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

**Tabel
Table 12.2.2**

Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Banten Province, 2017 and 2018

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelabuhan Merak	8 508,83	8 187,22	5 478,93	6 423,53
Pelabuhan Tanjung Leneng	6 448,61	7 217,04	2 713,49	3 567,92
Pelabuhan Tanjung Sekong	-	-	-	-
Pelabuhan Cigading	14 465,19	13 704,88	2 833,54	2 902,50
Jumlah/Total	29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province



Tabel 12.2.3
Table

**Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan ,
2017 dan 2018**

***Volume and Value of Import of Banten Province by Month,
2017 and 2018***

Bulan Month	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2 135,77	2 043,72	846,80	990,29
Februari/February	2 465,46	2 563,92	939,46	978,00
Maret/March	2 420,75	1 924,98	947,44	892,27
April/April	2 381,80	2 733,77	895,77	1 163,70
Mei/May	3 009,53	2 467,63	1 007,68	1 210,31
Juni/June	2 409,24	2 138,91	819,67	851,38
Juli/July	2 113,85	2 639,39	838,16	1 338,14
Agustus/August	2 541,00	2 651,93	868,17	1 103,01
September/September	2 107,63	2 064,68	822,71	1 016,76
Oktober/October	2 955,74	2 441,97	1 122,27	1 199,62
November/November	2 505,25	2 844,30	1 018,78	1 166,69
Desember/December	2 376,61	2 593,94	899,05	983,76
Jumlah/Total	29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

**Tabel
Table 12.2.4**

**Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut
Golongan SITC, 2017 dan 2018**
**Volume and Value of Imports of Banten Province by SITC,
2017 and 2018**

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Volume/Volume (ribu ton/thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
0	Bahan makanan dan binatang hidup/ <i>Food and live animal</i>	6 976,03	6 418,78	2 329,24	2 107,59
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	-	-	-	-
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	8 611,91	8 193,22	634,85	611,40
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	8 647,31	8 804,53	3 799,14	4 562,73
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati/ <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	-	-	-	-
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	3 306,77	3 398,69	2 883,34	3 397,44
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	1 799,85	2 135,15	946,72	1 375,45
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	73,92	157,71	418,54	831,79
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	6,84	1,06	14,12	7,55
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total		29 422,63	29 109,14	11 025,96	12 893,94

Sumber/Souce: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel 12.2.5

Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2017 dan 2018
Value of Imports of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2017 and 2018

Jenis Penggunaan Type of Product	Nilai CIF CIF Value	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<i>Barang Konsumsi</i>	240,85	311,19
<i>Bahan Baku dan Bahan Penolong</i>	10 485,42	11 870,45
<i>Barang Modal</i>	299,69	712,30
Jumlah/Total	11 025,95	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / *BPS Statistics of Banten Province*

Tabel 12.2.6

Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Banten, 2017 dan 2018
Volume and Value of Imports by Commodity in Banten Province, 2017 and 2018

HS	Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ribu ton/ <i>thousand tons</i>)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ <i>million US \$</i>)	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27	Bahan Bakar Mineral	8 647,31	8 804,53	3 799,14	4 562,73
29	Bahan Kimia Organik	2 969,10	3 084,84	2 671,99	3 177,49
72	Besi Dan Baja	1 732,23	2 128,60	835,65	1 211,97
17	Gula Dan Kembang Gula	2 401,64	2 016,86	1 118,22	746,57
10	Gandum-Ganduman	3 247,77	2 966,77	693,98	743,32
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	28,75	98,61	199,83	630,09
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	1 322,61	1 434,91	507,64	616,88
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	5 412,67	4 851,42	397,57	349,77
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	53,83	82,50	94,00	182,48
12	Biji-Bijian Berminyak	360,02	317,49	158,43	136,97
85	Mesin / Peralatan Listrik	22,79	13,93	173,77	124,53
38	Berbagai Produk Kimia	67,86	63,29	104,51	90,04
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	48,68	57,88	64,80	83,74
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	22,75	43,91	45,31	72,69
25	Garam, Belerang, Kapur	2 837,95	2 699,27	77,87	67,96
31	Pupuk	118,58	138,88	26,31	36,44
44	Kayu, Barang Dari Kayu	4,38	233,71	1,32	20,16
28	Bahan Kimia Anorganik	73,80	48,79	5,01	7,62
90	Perangkat Optik	0,22	0,23	3,25	6,44
69	Produk Keramik	6,09	6,06	11,36	6,15
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		29379,03	29092,48	10989,95	12874,05
Barang Lainnya/ Others		43,59	16,66	36,01	19,89
Total Impor/ Total Import		29422,63	29109,14	11025,96	12 893,94

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten / BPS Statistics of Banten Province

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices

Rp **664.963,4**

miliar/billion

Tahun 2019 xx

Angka sangat sementara

Very preliminary figures



Menurut Lapangan Usaha

4 Lapangan Usaha penyumbang terbesar PDRB di Provinsi Banten 2019

*Top 4 contributors of Gross Domestic Product
in Banten Province, 2019*



Industri Pengolahan
Manufacturing

30,59%



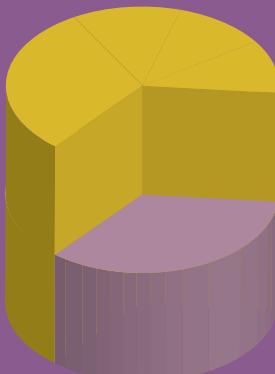
Perdagangan Besar dan
Eceran; Reparasi Mobil
dan Sepeda Motor
*Wholesale and Retail Trade; Repair of
Motor Vehicles and Motorcycles*

12,85%



Konstruksi
Construction

11,05%



Transportasi dan
Pergudangan
Transportation and Storage

10,88%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu.
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) and Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB/PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/ PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan

municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP/GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP/GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities;



Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

- 4. PDB/PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 4. *GDP/GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
- 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian,

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,

alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other*

juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. PDB/PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB/PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP/GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP/GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP/GRDP year n with the value of GDP/GRDP year n-1, divided by the value of GDP/GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The*



dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth rate of GDP/GRDP explains the income growth during the given period.

https://banten.bps.go.id

Gambar
Figures 13.1

Sumber Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha
(persen), 2017-2019
Growth Sources by Industry (percent), 2017-2019



Sumber/Source : BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia*,
Based on Census, Surveys, and Other Sources



13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province(billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing		28 121,54	31 184,98	33 265,71	35 573,82	37 021,57	
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services		25 383,37	28 237,90	30 044,69	32 117,89	33 389,01	
a. Tanaman Pangan/Food Crops		11 102,60	12 634,83	13 029,33	13 715,40	13 397,97	
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops		3 951,28	4 208,48	4 496,81	4 737,28	5 132,93	
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops		2 722,16	2 872,79	3 213,21	3 341,77	3 540,09	
d. Peternakan/Livestock		7 310,41	8 205,18	8 968,86	9 969,31	10 951,68	
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting		296,92	316,62	336,48	354,11	366,34	
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging		139,72	147,21	150,47	157,69	166,14	
3 Perikanan/Fishing		2 598,44	2 799,87	3 070,55	3 298,24	3 466,42	
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying		3 864,24	4 082,59	4 146,09	4 272,13	4 408,72	
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal		1 366,52	1 330,19	1 347,21	1 384,18	1 338,31	
2 Pertambangan Batubara dan Lignite /Coal and Lignite Mining		107,26	105,46	110,12	112,58	103,80	

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	2 073,51	2 303,46	2 321,68	2 367,06	2 531,23
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	316,96	343,49	367,07	408,30	435,38
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	160 650,62	168 697,00	179 931,24	191 862,86	203 405,83
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	733,75	715,40	738,99	776,40	766,95
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	15 945,46	17 160,71	19 218,68	20 522,78	22 755,00
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	1,05	1,14	1,15	1,14	1,09
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	19 136,86	19 304,01	20 459,01	21 864,83	23 149,44
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	13 750,99	14 904,05	14 888,20	16 181,62	16 209,03
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	721,62	716,92	719,99	728,02	721,52
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	15 086,34	15 787,81	17 780,95	18 458,78	18 875,23



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^c (4)	2019 ^{xx} (5)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	33 135,96	34 784,41	37 666,65	41 074,80	43 158,64
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 721,95	4 739,53	5 067,31	5 058,83	5 383,46
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5 845,48	6 183,79	6 356,92	6 346,32	6 742,58
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	14 262,14	14 386,47	15 169,92	16 837,56	17 736,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	26 911,18	29 055,52	30 752,41	32 778,23	36 101,59
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 984,73	2 083,90	2 193,36	2 129,20	2 339,81
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5 669,22	6 084,64	6 086,86	6 125,50	6 232,63
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	702,94	719,15	758,10	794,63	823,98
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 040,97	2 069,56	2 072,75	2 184,24	2 408,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12 938,33	12 023,97	11 984,08	12 770,04	12 072,66
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 371,60	1 420,32	1 877,99	2 075,90	2 222,32
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	11 566,73	10 603,65	10 106,09	10 694,14	9 850,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	366,45	399,93	449,42	481,83	513,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	47 757,82	52 403,87	58 182,25	65 452,94	73 504,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	59 275,85	63 084,22	69 275,35	76 816,28	85 477,70
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 926,18	8 522,17	9 137,91	10 211,49	11 123,40
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	51 349,67	54 562,05	60 137,44	66 604,78	74 354,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	48 591,56	55 421,35	61 257,75	68 139,77	72 359,11
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	231,40	262,62	292,62	321,36	371,33
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	11 292,48	12 418,58	13 805,97	15 282,30	17 167,25
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	68,48	72,92	77,34	82,08	88,22
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	662,66	679,53	715,10	756,08	813,17
5	Angkutan Udara/ Air Transport	31 350,04	36 470,66	40 402,98	45 131,33	46 942,18



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4 986,50	5 517,05	5 963,75	6 566,61	6 976,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 227,02	12 299,14	13 477,23	14 632,81	15 940,22
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	427,98	463,64	498,79	532,09	540,92
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10 799,04	11 835,50	12 978,44	14 100,73	15 399,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16 826,67	18 298,74	20 484,98	21 695,57	23 278,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13 387,03	15 762,18	17 063,67	18 969,24	19 930,66
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	8 936,90	10 763,54	11 428,37	12 644,55	12 834,58
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4 103,82	4 607,98	5 195,80	5 835,13	6 549,58
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	345,66	389,96	438,72	488,70	545,54
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,66	0,71	0,78	0,86	0,95
L	Real Estat/Real Estate Activities	33 903,43	37 384,55	42 103,76	46 873,41	52 618,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4 865,84	5 423,72	6 082,32	6 673,74	7 492,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9 467,01	10 562,92	11 458,84	12 301,12	13 657,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15 203,36	16 737,76	18 648,87	21 129,74	23 749,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 423,48	5 980,40	6 655,41	7 444,37	8 384,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	7 430,19	8 151,01	9 130,73	10 018,08	11 149,97
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	479 300,44	517 898,34	563 597,70	615 107,75	664 963,40	

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20 743,47	22 108,75	23 055,55	23 880,77	24 408,33
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	18 817,26	20 100,33	20 947,31	21 712,25	22 186,72
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7 961,06	8 676,45	8 832,96	8 927,79	8 607,97
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 865,71	2 937,93	3 080,75	3 170,56	3 328,78
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2 325,38	2 424,45	2 560,64	2 700,67	2 871,16
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5 440,48	5 827,05	6 230,21	6 665,93	7 127,13
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	224,63	234,45	242,76	247,30	251,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	110,81	111,65	112,61	114,35	113,40
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1 815,40	1 896,78	1 995,62	2 054,17	2 108,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 775,25	2 870,48	2 850,85	2 871,46	2 882,42
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	757,60	747,86	735,74	728,64	717,49
2	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	93,65	93,10	91,38	88,42	86,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1 687,53	1 781,18	1 759,55	1 773,15	1 782,42
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	236,48	248,34	264,17	281,25	296,09
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	134 907,47	139 073,54	144 219,15	149 425,06	154 882,53
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	678,69	674,20	682,65	694,57	689,18
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	13 264,05	13 556,11	14 737,59	15 446,22	16 781,10
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,73	0,76	0,73	0,71	0,66
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	16 081,77	15 569,58	15 937,10	16 329,02	16 369,46
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	10 537,76	11 023,42	10 795,26	11 354,18	11 054,85
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	549,54	540,65	535,07	532,66	522,06
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	11 782,24	12 300,57	13 037,87	13 098,96	13 417,47



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^c (4)	2019 ^{xx} (5)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	27 306,37	28 697,74	31 017,84	32 907,56	33 814,45
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 662,73	4 655,52	4 702,18	4 642,03	4 913,75
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4 646,20	4 861,13	4 925,94	4 862,09	5 110,08
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	13 412,21	13 662,87	13 824,29	14 897,12	15 467,23
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	23 471,83	24 783,59	25 259,61	25 964,85	27 889,74
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 465,15	1 500,62	1 557,94	1 479,99	1 569,24
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4 834,86	5 060,30	5 025,68	4 991,79	4 955,27
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	552,33	553,97	574,46	586,25	591,72
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1 661,00	1 632,51	1 604,94	1 637,06	1 736,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 338,09	4 158,64	4 179,58	4 480,41	4 327,31
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 361,72	1 464,04	1 620,15	1 754,02	1 844,48
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2 976,37	2 694,60	2 559,43	2 726,39	2 482,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	346,29	369,93	396,92	416,27	439,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	34 153,90	36 307,71	39 313,81	42 363,00	46 159,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	49 575,36	51 486,46	54 651,61	58 614,23	63 059,05
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 917,80	6 164,46	6 432,82	6 953,56	7 327,90
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	43 657,57	45 322,00	48 218,79	51 660,67	55 731,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23 348,64	25 133,93	27 289,08	29 300,61	29 530,85
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	113,43	120,75	129,80	139,80	152,28
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8 689,87	9 384,56	10 207,84	11 053,04	12 109,35
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	51,99	54,76	57,80	60,72	63,86
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	492,50	507,91	529,22	546,62	570,91
5	Angkutan Udara/ Air Transport	10 293,09	11 095,74	12 111,98	12 961,77	11 909,50



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3 707,76	3 970,21	4 252,43	4 538,65	4 724,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 520,04	9 165,73	9 924,75	10 664,40	11 511,85
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	340,41	363,62	387,99	411,44	415,15
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8 179,63	8 802,11	9 536,76	10 252,96	11 096,70
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19 782,89	21 373,06	23 173,72	24 998,29	27 244,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 136,57	11 587,60	12 037,90	12 873,62	13 193,24
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6 654,56	7 821,04	7 961,91	8 480,51	8 469,85
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3 230,64	3 493,41	3 780,25	4 075,28	4 381,43
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	250,84	272,58	295,14	317,18	341,26
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,53	0,56	0,60	0,65	0,69
L	Real Estat/Real Estate Activities	29 687,73	32 003,54	34 538,74	37 260,63	40 521,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 607,27	3 875,63	4 182,02	4 458,77	4 840,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 361,71	6 813,81	7 140,46	7 517,97	8 109,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10 647,51	11 354,62	12 197,11	13 103,71	14 111,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 228,76	4 542,71	4 912,96	5 249,40	5 698,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	5 216,25	5 608,94	6 072,79	6 535,99	7 102,43
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	368 377,20	387 835,09	410 137,00	434 014,59	458 022,71	

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, 2015–2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,87	6,02	5,90	5,78	5,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,30	5,45	5,33	5,22	5,02
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,32	2,44	2,31	2,23	2,01
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,82	0,81	0,80	0,77	0,77
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,57	0,55	0,57	0,54	0,53
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,53	1,58	1,59	1,62	1,65
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,54	0,54	0,54	0,54	0,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,81	0,79	0,74	0,69	0,66
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,29	0,26	0,24	0,23	0,20
2	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,43	0,44	0,41	0,38	0,38
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33,52	32,57	31,93	31,19	30,59
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,33	3,31	3,41	3,34	3,42
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,99	3,73	3,63	3,55	3,48
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,87	2,88	2,64	2,63	2,44
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,15	0,14	0,13	0,12	0,11
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,15	3,05	3,15	3,00	2,84



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	6,91	6,72	6,68	6,68	6,49
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,99	0,92	0,90	0,82	0,81
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,22	1,19	1,13	1,03	1,01
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,98	2,78	2,69	2,74	2,67
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,61	5,61	5,46	5,33	5,43
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,41	0,40	0,39	0,35	0,35
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,18	1,17	1,08	1,00	0,94
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,43	0,40	0,37	0,36	0,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,70	2,32	2,13	2,08	1,82
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,29	0,27	0,33	0,34	0,33
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,41	2,05	1,79	1,74	1,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,96	10,12	10,32	10,64	11,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	12,37	12,18	12,29	12,49	12,85
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,65	1,65	1,62	1,66	1,67
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,71	10,54	10,67	10,83	11,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,14	10,70	10,87	11,08	10,88
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2,36	2,40	2,45	2,48	2,58
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,14	0,13	0,13	0,12	0,12
5	Angkutan Udara/ Air Transport	6,54	7,04	7,17	7,34	7,06



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1,04	1,07	1,06	1,07	1,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,34	2,37	2,39	2,38	2,40
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,25	2,29	2,30	2,29	2,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,51	3,53	3,63	3,53	3,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,79	3,04	3,03	3,08	3,00
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,86	2,08	2,03	2,06	1,93
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,86	0,89	0,92	0,95	0,98
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/Real Estate Activities	7,07	7,22	7,47	7,62	7,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,02	1,05	1,08	1,08	1,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,98	2,04	2,03	2,00	2,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,17	3,23	3,31	3,44	3,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,13	1,15	1,18	1,21	1,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	1,55	1,57	1,62	1,63	1,68
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,61	6,58	4,28	3,58	2,21
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6,86	6,82	4,21	3,65	2,19
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	8,97	8,99	1,80	1,07	- 3,58
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,01	2,52	4,86	2,92	4,99
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	4,46	4,26	5,62	5,47	6,31
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	7,11	7,11	6,92	6,99	6,92
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,01	4,37	3,54	1,87	1,77
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,44	0,76	0,87	1,54	- 0,83
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,51	4,48	5,21	2,93	2,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,66	3,43	- 0,68	0,72	0,38
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 1,03	- 1,28	- 1,62	- 0,96	- 1,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 0,53	- 0,59	- 1,84	- 3,25	- 2,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	5,73	5,55	- 1,21	0,77	0,52
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	6,75	5,02	6,37	6,47	5,28
	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,53	3,09	3,70	3,61	3,65
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	1,05	- 0,66	1,25	1,74	- 0,78
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	7,15	2,20	8,72	4,81	8,64
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	- 6,53	4,05	- 2,97	- 3,28	- 7,30
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	3,82	- 3,18	2,36	2,46	0,25
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	5,78	4,61	- 2,07	5,18	- 2,64
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	5,21	- 1,62	- 1,03	- 0,45	- 1,99
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	4,97	4,40	5,99	0,47	2,43



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^x (4)	2019 ^{xx} (5)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,17	5,10	8,08	6,09	2,76
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-11,22	- 0,15	1,00	- 1,28	5,85
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	- 6,77	4,63	1,33	- 1,30	5,10
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	6,01	1,87	1,18	7,76	3,83
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	6,44	5,59	1,92	2,79	7,41
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	- 7,61	2,42	3,82	- 5,00	6,03
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	9,21	4,66	- 0,68	- 0,67	- 0,73
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,22	0,30	3,70	2,05	0,93
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,60	- 1,72	- 1,69	2,00	6,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	- 1,39	- 4,14	0,50	7,20	- 3,42
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	- 0,16	7,51	10,66	8,26	5,16
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 1,94	- 9,47	- 5,02	6,52	- 8,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,16	6,83	7,30	4,88	5,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,96	6,31	8,28	7,76	8,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	4,92	3,85	6,15	7,25	7,58
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,92	4,17	4,35	8,10	5,38
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,34	3,81	6,39	7,14	7,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,57	7,65	8,57	7,37	0,79
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	9,32	6,45	7,50	7,70	8,92
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,42	7,99	8,77	8,28	9,56
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5,65	5,32	5,56	5,05	5,17
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,31	3,13	4,20	3,29	4,44
5	Angkutan Udara/ Air Transport	7,74	7,80	9,16	7,02	- 8,12



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,92	7,08	7,11	6,73	4,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,41	7,58	8,28	7,45	7,95
1	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,80	6,82	6,70	6,04	0,90
2	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,35	7,61	8,35	7,51	8,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,18	8,04	8,42	7,87	8,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,40	14,31	3,89	6,94	2,48
1	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	8,65	17,53	1,80	6,51	- 0,13
2	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	7,98	8,13	8,21	7,80	7,51
3	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	7,03	8,67	8,28	7,47	7,59
4	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,75	6,51	6,53	7,47	7,63
L	Real Estat/Real Estate Activities	7,19	7,80	7,92	7,88	8,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,78	7,44	7,91	6,62	8,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,55	7,11	4,79	5,29	7,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,69	6,64	7,42	7,43	7,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,18	7,42	8,15	6,85	8,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.4*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	6,54	7,53	8,27	7,63	8,67
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		5,45	5,28	5,75	5,82	5,53

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015-2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	253 382,61	272 806,89	294 423,89	321 788,26	348 229,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 204,25	2 385,18	2 541,39	2 803,27	3 063,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	21 118,17	22 897,76	24 616,49	27 576,24	29 744,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	139 899,78	153 741,87	173 238,15	193 344,72	217 001,10
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	560,30	53,59	65,74	101,16	85,60
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	136 333,97	133 927,47	154 450,01	166 759,52	161 603,37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	284 265,96	257 651,86	295 466,71	316 376,35	314 417,12
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	210 067,34	189 737,44	209 728,74	219 110,91	219 652,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	479 300,44	517 898,34	563 597,70	615 107,75	664 963,40

Sumber/Souce: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel
Table 13.1.6**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	212 650,57	224 111,97	235 491,16	247 892,36	260 150,78
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 869,88	1 948,24	2 012,09	2 148,26	2 308,64
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 604,96	16 206,29	17 075,26	18 504,15	19 624,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	109 012,81	115 877,26	126 304,24	135 166,36	144 627,21
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 145,83	109,30	96,43	105,31	79,73
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	102 593,39	103 075,12	117 448,42	123 441,97	118 997,37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	239 292,53	218 438,49	246 749,42	251 827,23	246 378,86
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	164 792,30	144 945,39	158 458,82	158 583,42	158 613,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	368 377,20	387 835,09	410 137,00	434 014,59	458 022,71

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.7

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100), 2015–2019

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banten Province (2010=100), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	135,57	141,05	144,29	148,96	151,68
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	134,89	140,48	143,43	147,93	150,49
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139,46	145,62	147,51	153,63	155,65
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	137,88	143,25	145,96	149,41	154,20
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	117,06	118,49	125,48	123,74	123,30
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	134,37	140,81	143,96	149,56	153,66
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	132,18	135,05	138,60	143,19	145,55
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	126,10	131,86	133,61	137,90	146,51
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	143,13	147,61	153,86	160,56	164,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139,24	142,23	145,43	148,78	152,95
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	180,38	177,87	183,11	189,97	186,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	114,53	113,27	120,51	127,34	120,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	122,87	129,32	131,95	133,49	142,01
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	134,04	138,32	138,96	145,17	147,04
	Industri Pengolahan/Manufacturing	119,08	121,30	124,76	128,40	131,33
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	108,11	106,11	108,25	111,78	111,28
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	120,22	126,59	130,41	132,87	135,60
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	144,20	150,47	156,19	161,19	166,28
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	119,00	123,99	128,37	133,90	141,42
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	130,49	135,20	137,91	142,52	146,62
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	131,31	132,60	134,56	136,68	138,21
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	128,04	128,35	136,38	140,92	140,68



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^c (4)	2019 ^{xx} (5)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	121,35	121,21	121,44	124,82	127,63
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	101,27	101,80	107,77	108,98	109,56
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	125,81	127,21	129,05	130,53	131,95
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	106,34	105,30	109,73	113,03	114,67
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	114,65	117,24	121,75	126,24	129,44
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	135,46	138,87	140,79	143,87	149,10
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	117,26	120,24	121,12	122,71	125,78
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	127,27	129,82	131,97	135,54	139,25
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	122,88	126,77	129,15	133,42	138,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	298,25	289,13	286,73	285,02	278,99
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	100,73	97,01	115,91	118,35	120,48
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	388,62	393,51	394,86	392,25	396,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	105,82	108,11	113,23	115,75	116,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	139,83	144,33	147,99	154,50	159,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	119,57	122,53	126,76	131,05	135,55
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133,94	138,25	142,05	146,85	151,80
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,62	120,39	124,72	128,93	133,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	208,11	220,50	224,48	232,55	245,03
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	204,00	217,49	225,44	229,86	243,85
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	129,95	132,33	135,25	138,26	141,77
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	131,71	133,17	133,80	135,17	138,14
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	134,55	133,79	135,12	138,32	142,43
5	Angkutan Udara/ Air Transport	304,57	328,69	333,58	348,19	394,16



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	134,49	138,96	140,24	144,68	147,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,77	134,19	135,79	137,21	138,47
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	125,73	127,51	128,56	129,32	130,30
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	132,02	134,46	136,09	137,53	138,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	85,06	85,62	88,40	86,79	85,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132,07	136,03	141,75	147,35	151,07
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	134,30	137,62	143,54	149,10	151,53
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	127,03	131,90	137,45	143,18	149,48
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	137,80	143,06	148,65	154,08	159,86
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	123,80	126,21	129,95	133,50	137,32
L	Real Estat/Real Estate Activities	114,20	116,81	121,90	125,80	129,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	134,89	139,94	145,44	149,68	154,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	148,81	155,02	160,48	163,62	168,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	142,79	147,41	152,90	161,25	168,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,25	131,65	135,47	141,81	147,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.7*

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	142,44	145,32	150,35	153,28	156,99
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	130,11	133,54	137,42	141,73	145,18	

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 13.1.8

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2015-2019
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2015-2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,74	4,05	2,29	3,24	1,82
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,51	4,14	2,10	3,13	1,73
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7,31	4,42	1,30	4,15	1,32
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,85	3,89	1,90	2,36	3,20
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-1,91	1,22	5,90	-1,39	-0,36
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,05	4,79	2,23	3,89	2,75
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6,41	2,17	2,63	3,31	1,65
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	6,49	4,57	1,33	3,21	6,25
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,13	3,13	4,24	4,35	2,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,03	2,15	2,25	2,30	2,80
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3,66	-1,39	2,95	3,75	-1,81
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-4,10	-1,10	6,38	5,67	-5,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	-2,15	5,25	2,03	1,17	6,38
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	6,00	3,19	0,46	4,48	1,29
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,31	1,86	2,85	2,92	2,28
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,15	-1,85	2,02	3,26	-0,45
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,80	5,30	3,01	1,89	2,06
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	6,31	4,35	3,80	3,20	3,16
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,66	4,19	3,54	4,31	5,61
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	4,79	3,61	2,00	3,34	2,88
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	4,60	0,98	1,48	1,57	1,12
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,25	0,24	6,26	3,33	-0,17



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^c (4)	2019 ^{xx} (5)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,48	-0,11	0,19	2,79	2,26
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,37	0,53	5,86	1,13	0,53
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,12	1,11	1,45	1,14	1,09
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	1,02	-0,98	4,21	3,00	1,45
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,66	2,25	3,85	3,69	2,54
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,26	2,52	1,38	2,19	3,64
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,15	2,55	0,73	1,32	2,50
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	5,45	2,01	1,65	2,71	2,74
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,98	3,17	1,87	3,31	3,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,27	-3,06	-0,83	-0,60	-2,12
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	37,68	-3,68	19,48	2,10	1,80
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	17,92	1,26	0,34	-0,66	1,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,10	2,16	4,73	2,22	0,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,64	3,22	2,54	4,40	3,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	5,15	2,47	3,45	3,39	3,43
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,20	3,22	2,75	3,38	3,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,20	2,35	3,60	3,38	3,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15,73	5,95	1,80	3,60	5,36
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	19,51	6,62	3,65	1,96	6,08
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,26	1,83	2,21	2,23	2,54
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5,59	1,10	0,48	1,03	2,19
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,84	-0,57	1,00	2,37	2,97
5	Angkutan Udara/ Air Transport	20,38	7,92	1,49	4,38	13,20



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	8,89	3,33	0,92	3,17	2,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,55	1,83	1,20	1,04	0,92
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,77	1,41	0,82	0,60	0,75
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,62	1,85	1,21	1,06	0,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-1,21	0,66	3,25	-1,82	-1,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,53	3,00	4,21	3,95	2,52
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,70	2,48	4,30	3,88	1,63
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,10	3,84	4,20	4,17	4,40
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4,24	3,82	3,90	3,65	3,75
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,97	1,94	2,97	2,73	2,86
L	Real Estat/Real Estate Activities	6,18	2,29	4,36	3,20	3,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,40	3,75	3,93	2,91	3,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,32	4,17	3,52	1,96	2,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,72	3,24	3,72	5,46	4,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,97	2,65	2,90	4,69	3,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.8*

Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	5,47	2,02	3,46	1,94	2,42
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6,02	2,63	2,91	3,14	2,44

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	20 347,50	22 139,87	24 182,30	26 406,12	28 323,94
Lebak	20 672,21	22 482,28	24 485,55	26 676,20	28 918,15
Tangerang	101 659,42	109 397,78	118 994,08	130 039,80	141 088,31
Serang	56 206,27	60 870,17	65 905,44	71 508,02	76 943,59
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	124 650,83	136 182,24	149 005,54	163 407,63	175 237,82
Cilegon	77 057,93	81 953,57	88 871,49	96 794,98	104 248,82
Serang	21 906,35	24 054,82	26 452,45	29 051,71	31 765,21
Tangerang Selatan	56 237,40	61 300,80	67 980,90	75 196,11	82 840,31
Jumlah/Total	478 737,92	518 381,54	565 877,75	619 080,58	669 366,15

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel
Table 13.2.2**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015 - 2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	15 974,13	16 855,62	17 866,43	18 941,70	19 895,91
Lebak	16 733,24	17 665,40	18 683,74	19 767,37	20 908,73
Tangerang	77 962,95	82 183,60	86 964,03	92 124,60	97 539,48
Serang	44 454,58	46 715,18	49 154,64	51 774,40	54 404,47
Kota/Municipality					
Tangerang	90 807,57	95 654,62	101 274,68	107 267,32	111 890,54
Cilegon	59 982,73	62 981,05	66 444,53	70 409,39	74 385,22
Serang	17 808,48	18 935,49	20 153,02	21 455,25	22 836,71
Tangerang Selatan	45 485,61	48 552,98	52 098,56	55 936,16	60 044,98
Jumlah/Total	369 209,29	389 543,93	412 639,62	437 676,19	461 906,05

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources



**Tabel
Table 13.2.3**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	5,81	5,52	6,00	6,02	5,04
Lebak	6,20	5,57	5,76	5,80	5,77
Tangerang	5,60	5,41	5,82	5,93	5,88
Serang	5,09	5,09	5,22	5,33	5,08
Kota/Municipality					
Tangerang	5,37	5,34	5,88	5,92	4,31
Cilegon	4,75	5,00	5,50	5,97	5,65
Serang	6,35	6,33	6,43	6,46	6,44
Tangerang Selatan	7,25	6,74	7,30	7,37	7,35
Jumlah/Total	5,61	5,51	5,93	6,07	5,54

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel
Table 13.2.4**

Percentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019
Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	4,25	4,27	4,27	4,27	4,23
Lebak	4,32	4,34	4,33	4,31	4,32
Tangerang	21,23	21,10	21,03	21,01	21,08
Serang	11,74	11,74	11,65	11,55	11,49
Kota/Municipality					
Tangerang	26,04	26,27	26,33	26,39	26,18
Cilegon	16,10	15,81	15,71	15,63	15,57
Serang	4,57	4,64	4,67	4,69	4,75
Tangerang Selatan	11,75	11,83	12,01	12,15	12,38
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

bab Chapter

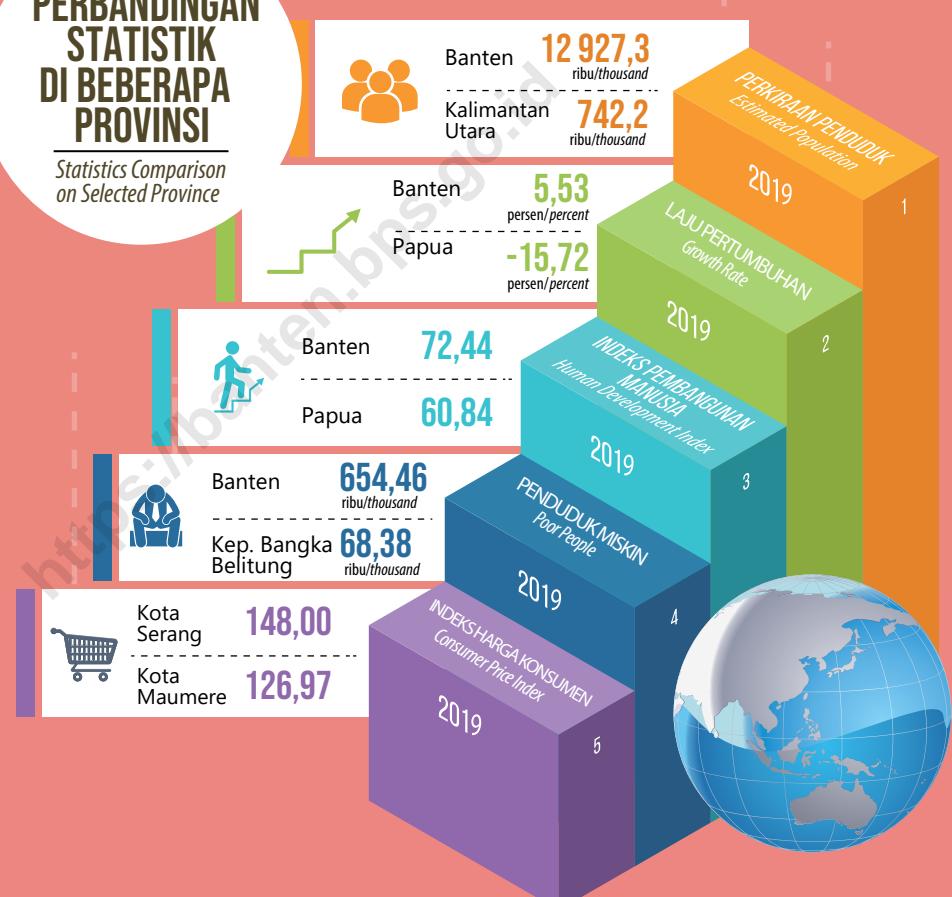
14

PERBANDINGAN ANTARPROVINSI

NATIONAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DI BEBERAPA PROVINSI

Statistics Comparison
on Selected Province



Sumber/source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

² BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, *various census, survey, and other sources*

³ BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socio Economic Survey*

⁴ BPS, Survei Harga Konsumen/
BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 14.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2019
Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*



Tabel 14.1

**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015-2019**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-
2019**

	Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5
2	Sumatera Utara	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5
3	Sumatera Barat	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2
4	Riau	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7
5	Jambi	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6
6	Sumatera Selatan	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7
7	Bengkulu	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8
8	Lampung	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7
9	Kep. Bangka Belitung	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8
10	Kepulauan Riau	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7
11	DKI Jakarta	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8
12	Jawa Barat	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7
13	Jawa Tengah	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2
14	DI Yogyakarta	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9
15	Jawa Timur	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9
16	Banten	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3
17	Bali	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9
18	Nusa Tenggara Barat	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4
19	Nusa Tenggara Timur	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2
20	Kalimantan Barat	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1
21	Kalimantan Tengah	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9
22	Kalimantan Selatan	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1
23	Kalimantan Timur	3 426,6	3 501,2	3 575,4	3 648,8	3 721,4
24	Kalimantan Utara	641,9	666,3	691,1	716,4	742,2
25	Sulawesi Utara	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0
27 Sulawesi Selatan	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2
28 Sulawesi Tenggara	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7
29 Gorontalo	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6
30 Sulawesi Barat	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3
31 Maluku	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9
32 Maluku Utara	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8
33 Papua Barat	871,5	893,4	915,4	937,5	959,6
34 Papua	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3
Indonesia	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*



**Tabel
Table 14.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015-2019

	Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	- 0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
2	Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
3	Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
4	Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
5	Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
6	Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
7	Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
8	Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
9	Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
10	Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
11	DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
12	Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
13	Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
14	DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
15	Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
16	Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
17	Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63
18	Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
19	Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20
20	Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
21	Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16
22	Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
23	Kalimantan Timur	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
24	Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91
25	Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
27 Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
28 Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
29 Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
30 Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
31 Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
32 Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
33 Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
34 Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Sumber/Source: BPS, Ditolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 14.3

**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia
(2012=100), 2015-2019**
**Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia
(2012=100), 2015-2019**

Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
2 Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
3 Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
4 Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
5 Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
6 Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
7 Padangsidimpuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
8 Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
9 Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
10 Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
11 Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
12 Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
13 Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
14 Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
15 Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
16 Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
17 Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
18 Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
19 Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
20 Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
21 Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28
22 Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50
23 Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
24 Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
25 Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26 Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86
27 Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
28 Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
29 Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
30 Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
31 Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
32 Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
33 Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
34 Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
35 Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
36 Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
37 Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
38 Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
39 Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
40 Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
41 Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
42 Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27
43 Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
44 Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93
45 Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
46 Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
47 Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
48 Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
49 Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
50 Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

	Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
51	Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05
52	Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
53	Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
54	Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
55	Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
56	Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
57	Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
58	Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
59	Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
60	Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
61	Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
62	Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
63	Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35
64	Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
65	Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
66	Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63
67	Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
68	Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
69	Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
70	Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
71	Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
72	Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
73	Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
74	Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
75	Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

	Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
76	Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
77	Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15
78	Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
79	Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
80	Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
81	Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
82	Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia		120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 14.4

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2019

**Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2015-2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49	819,44
2 Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04
3 Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13	348,22
4 Riau	531,39	515,40	514,62	500,44	490,72
5 Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69	274,32
6 Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74
7 Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30
8 Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66
9 Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38
10 Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46
11 DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55
12 Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16
13 Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23
14 DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47
15 Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25
16 Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46
17 Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85
18 Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96
19 Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32
20 Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41
21 Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93	134,59
22 Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03	192,48
23 Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92
24 Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78
25 Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36
27 Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80
28 Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10	302,58
29 Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03
30 Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40
31 Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08	317,69
32 Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60
33 Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47	211,50
34 Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36
Indonesia	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*



Tabel 14.5

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015-2019
Human Development Index by Province in Indonesia, 2015-2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
2 Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
3 Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
4 Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
5 Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
6 Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
7 Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
8 Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
9 Kep. Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
10 Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
11 DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
12 Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
13 Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
14 DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
15 Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
16 Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
17 Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38
18 Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
19 Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23
20 Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
21 Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91
22 Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
23 Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
24 Kalimantan Utara ¹	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
25 Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
27 Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66
28 Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
29 Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
30 Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
31 Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
32 Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
33 Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
34 Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

BPS-Statistics of Banten Province

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Batani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

ISBN 978-623-7114-14-7



9 78623 7114147